



GUBERNUR JAWA BARAT

PERATURAN GUBERNUR JAWA BARAT

NOMOR 34 TAHUN 2022

TENTANG

POLA TATA KELOLA BADAN LAYANAN UMUM DAERAH UNIT PELAKSANA
TEKNIS DAERAH KHUSUS RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KESEHATAN KERJA
PADA DINAS KESEHATAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR JAWA BARAT,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 38 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Pola Tata Kelola Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Daerah Khusus Rumah Sakit Umum Daerah Kesehatan Kerja pada Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1950 tentang Pembentukan Propinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 Djuli 1950) jo. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1950 tentang Pemerintahan Jakarta Raya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 15) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4744) dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Propinsi Banten (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4010);
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
3. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
7. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Kesehatan (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2019 Nomor 14);
8. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 69 Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat (Berita Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 Nomor 69) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 176 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 69 Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat (Berita Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2021 Nomor 45);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG POLA TATA KELOLA BADAN LAYANAN UMUM DAERAH UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH KHUSUS RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KESEHATAN KERJA PADA DINAS KESEHATAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT.

BAB I
KETENTUAN UMUM
Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah Provinsi adalah Daerah Provinsi Jawa Barat.
2. Pemerintah Daerah Provinsi adalah Gubernur sebagai sebagai penyelenggara Pemerintah Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Gubernur adalah Gubernur Jawa Barat.
4. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu kepala daerah dan DPRD dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
5. Dinas adalah Perangkat Daerah Provinsi Jawa Barat yang bertanggung jawab menyelenggarakan urusan pemerintahan dalam bidang kesehatan.
6. Kepala Dinas adalah Kepala Perangkat Daerah Provinsi Jawa Barat yang bertanggung jawab menyelenggarakan urusan pemerintahan dalam bidang kesehatan.
7. Unit Pelaksana Teknis Daerah Khusus Rumah Sakit Umum Daerah Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Barat yang selanjutnya disebut UPTD Khusus RSKK adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah di bidang kesehatan, bersifat khusus, dan memberikan layanan secara profesional.
8. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh UPTD dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan keuangan daerah pada umumnya.
9. Praktik Bisnis yang Sehat adalah penyelenggaraan fungsi organisasi berdasarkan kaidah-kaidah manajemen yang baik dalam rangka pemberian layanan yang bermutu dan berkesinambungan.
10. Pola Tata Kelola adalah aturan dasar yang mengatur tata cara penyelenggaraan UPTD Khusus RSKK antara Gubernur yang diwakili oleh Dinas Kesehatan dengan Pejabat Pengelola BLUD yang ditetapkan oleh Gubernur.
11. Direktur adalah Direktur UPTD Khusus RSKK.
12. Pejabat Pengelola Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disebut Pejabat Pengelola BLUD adalah pejabat yang ditetapkan oleh Gubernur dan bertanggung jawab terhadap kinerja operasional BLUD yang terdiri atas Pemimpin BLUD, Pejabat Keuangan dan Pejabat Teknis yang sebutannya disesuaikan dengan nomenklatur yang berlaku pada BLUD UPTD Khusus RSKK.
13. Pemimpin BLUD adalah Direktur yang bertanggung jawab terhadap kinerja operasional BLUD UPTD Khusus RSKK.

14. Dewan Pengawas adalah suatu badan yang melakukan pengawasan terhadap operasional BLUD UPTD Khusus RSKK yang dibentuk dengan Keputusan Gubernur, atas usulan Direktur dengan keanggotaan yang memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku.
15. Pejabat Pengelola Keuangan Daerah yang selanjutnya disingkat PPKD adalah Kepala Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan bertindak sebagai bendahara umum daerah.
16. Satuan Pengawas Internal yang selanjutnya disingkat SPI, adalah perangkat BLUD yang bertugas melakukan pengawasan dan pengendalian internal dalam rangka membantu pemimpin BLUD untuk meningkatkan kinerja pelayanan, keuangan, dan pengaruh lingkungan sosial sekitarnya (*social responsibility*) dalam menyelenggarakan bisnis sehat.
17. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.
18. Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang selanjutnya disingkat PPPK adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, yang diangkat berdasarkan perjanjian kerja untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas pemerintahan
19. Tenaga Profesional Lainnya adalah tenaga non Aparatur Sipil Negara yang memiliki keahlian khusus yang dapat dipekerjakan secara kontrak atau tetap.
20. Pegawai Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disebut Pegawai BLUD adalah Pegawai BLUD UPTD Khusus RSKK yang terdiri dari PNS, PPPK, dan Tenaga Profesional Lainnya.
21. Pelayanan Kesehatan adalah upaya yang diberikan oleh RSUD kepada masyarakat, mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pencatatan, pelaporan, dan dituangkan dalam suatu sistem.
22. Investasi adalah pengeluaran untuk mendapatkan aset dalam rangka memperoleh manfaat ekonomis yang dapat meningkatkan kemampuan BLUD dalam pelayanan kepada masyarakat.
23. Pendapatan adalah semua penerimaan dalam bentuk kas yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh BLUD.
24. Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening kas umum daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

25. Remunerasi adalah imbalan kerja yang dapat berupa gaji, tunjangan tetap, honorarium, insentif bonus atas prestasi, pesangon, dan/atau pensiun.
26. Rencana Bisnis dan Anggaran Badan Layanan Umum Daerah, yang selanjutnya disingkat RBA adalah dokumen perencanaan bisnis dan penganggaran tahunan yang berisi program, kegiatan, target kinerja, dan anggaran BLUD.
27. Dokumen Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat DPA-BLUD adalah dokumen yang memuat Pendapatan dan biaya, proyeksi arus kas, jumlah dan kualitas barang dan/atau jasa yang akan dihasilkan dan digunakan sebagai dasar pelaksanaan anggaran oleh BLUD.
28. Standar Pelayanan Minimal adalah spesifikasi teknis tentang tolak ukur layanan minimal yang diberikan oleh RSUD kepada masyarakat.
29. Instalasi adalah fasilitas penyelenggara pelayanan medis, pelayanan penunjang medis, kegiatan penelitian, pengembangan, pendidikan, pelatihan, dan pemeliharaan.

BAB II

TATA KELOLA

Bagian Kesatu

Identitas BLUD UPTD Khusus RSKK

Pasal 2

- (1) Nama Rumah Sakit yaitu BLUD UPTD Khusus RSKK.
- (2) Alamat BLUD UPTD Khusus RSKK sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terletak di Jalan Raya Rancaekek KM 27 Nomor 612 Desa Nanjungmekar Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung.
- (3) Logo BLUD UPTD Khusus RSKK yaitu lambang oval berwarna biru gradasi hijau dengan gambar manusia merentangkan kedua tangan ke atas yang berwarna putih, dua buah oval di belakang gambar manusia yang berwarna biru gradasi, disertai tulisan "RSUD Kesehatan Kerja" berwarna biru dan "Provinsi Jawa Barat" berwarna hijau.
- (4) Logo BLUD UPTD Khusus RSKK sebagaimana dimaksud pada ayat (3) tercantum dalam Lampiran Huruf A, sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

Bagian Kedua

Visi, Misi, dan Nilai-nilai

Pasal 3

- (1) Visi BLUD UPTD Khusus RSKK yaitu “Menjadi Rumah Sakit Umum Daerah dengan Unggulan Layanan Kesehatan Kerja Berstandar Internasional pada Tahun 2030”.
- (2) Misi BLUD UPTD Khusus RSKK, yaitu:
 - a. menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan rujukan yang komprehensif dan holistik, berkualitas dengan unggulan kesehatan kerja; dan
 - b. berkontribusi dalam pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengembangan di bidang kesehatan kerja serta mengembangkan fasilitas sarana dan prasarana sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal.
- (3) Nilai-nilai dasar yang dianut BLUD UPTD Khusus RSKK memuat:
 - a. profesional;
 - b. akuntabilitas;
 - c. transparansi;
 - d. integritas; dan
 - e. kerja sama.

Bagian Ketiga

Tujuan, Tugas, dan Fungsi BLUD UPTD Khusus RSKK

Pasal 4

Tujuan BLUD UPTD Khusus RSKK, yaitu menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna, dengan mutu terjamin dan biaya yang terjangkau bagi semua lapisan masyarakat untuk mewujudkan Jawa Barat Juara.

Pasal 5

BLUD UPTD Khusus RSKK mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan prima dalam bidang kesehatan kepada masyarakat dengan unggulan kesehatan kerja.

Pasal 6

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, BLUD UPTD Khusus RSKK menyelenggarakan fungsi:

- a. penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan medis dan keperawatan dengan unggulan kesehatan kerja;
- b. pengelolaan keuangan BLUD;
- c. pengelolaan pegawai BLUD; dan
- d. penyelenggaraan fungsi lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsi BLUD.

Bagian Keempat

Pola Tata Kelola

Pasal 7

- (1) Pola Tata Kelola merupakan tata kelola UPTD Khusus RSKK yang akan menerapkan BLUD.
- (2) Pola Tata Kelola sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat:
 - a. kelembagaan;
 - b. prosedur kerja;
 - c. pengelompokan fungsi; dan
 - d. pengelolaan sumber daya manusia.

Pasal 8

- (1) Kelembagaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (2) huruf a, memuat struktur organisasi serta pembagian tugas dan fungsi.
- (2) Prosedur kerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (2) huruf b, menggambarkan wewenang dan tanggung jawab masing-masing jabatan serta prosedur yang dilakukan dalam pelaksanaan tugasnya.
- (3) Pengelompokan fungsi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (2) huruf c memuat pengelompokan fungsi yang logis pada BLUD terdiri atas fungsi pelayanan dan fungsi pendukung.
- (4) Pengelolaan sumber daya manusia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (2) huruf d, memuat kebijakan mengenai pengelolaan sumber daya manusia yang berorientasi pada peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

Bagian Kelima

Kedudukan BLUD UPTD Khusus RSKK

Pasal 9

- (1) Gubernur mendelegasikan sebagian kewenangan kepada Pimpinan BLUD UPTD Khusus RSKK dengan tujuan memberikan layanan kesehatan secara lebih efektif dengan menerapkan Praktik Bisnis yang Sehat.
- (2) BLUD UPTD Khusus RSKK sebagaimana dimaksud pada ayat (1), merupakan unit kerja pada Dinas sebagai Perangkat Daerah dengan status hukum dan tidak terpisahkan dari Pemerintah Daerah Provinsi.

BAB III
KELEMBAGAAN BLUD UPTD KHUSUS RSKK

Bagian Kesatu

Pejabat Pengelola dan Pegawai

Pasal 10

- (1) Pejabat pengelola BLUD UPTD Khusus RSKK terdiri atas:
 - a. Pemimpin;
 - b. Pejabat Keuangan; dan
 - c. Pejabat Teknis.
- (2) Sebutan Pemimpin, Pejabat Keuangan, dan Pejabat Teknis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disesuaikan dengan nomenklatur jabatan yang berlaku di BLUD UPTD Khusus RSKK.
- (3) Pejabat Pengelola dan Pegawai BLUD UPTD Khusus RSKK dapat berasal dari PNS, PPPK, dan Tenaga Profesional Lainnya.
- (4) Dalam hal pemimpin sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a berasal dari Tenaga Profesional Lainnya, pejabat keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerimaan wajib berasal dari PNS.
- (5) Pengangkatan, pemberhentian, perubahan komposisi Pejabat Pengelola dan Pegawai BLUD UPTD Khusus RSKK yang berasal dari PNS, PPPK, dan Tenaga Profesional Lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bagian Kedua

Struktur Organisasi

Pasal 11

Struktur organisasi merupakan gambaran posisi jabatan, pembagian tugas, fungsi, tanggung jawab, kewenangan dan hak dalam organisasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 12

- (1) Struktur organisasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11, terdiri atas:
 - a. Direktur sebagai Pemimpin, membawahi Pejabat Keuangan dan Pejabat Teknis dan bertanggung jawab kepada Gubernur; dan
 - b. Pejabat Keuangan dan Pejabat Teknis berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Pemimpin.
- (2) Struktur organisasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran Huruf B, sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

Bagian Ketiga
Pembagian Tugas dan Fungsi

Pasal 13

- (1) Pemimpin sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (1) huruf a, mempunyai tugas:
 - a. memimpin, mengarahkan, membina, mengawasi, mengendalikan, dan mengevaluasi penyelenggaraan kegiatan BLUD agar lebih efisien dan produktivitas;
 - b. merumuskan penetapan kebijakan teknis BLUD serta kewajiban lainnya sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Gubernur;
 - c. menyusun Renstra;
 - d. menyiapkan RBA;
 - e. mengusulkan calon pejabat keuangan dan pejabat teknis kepada Gubernur sesuai dengan ketentuan;
 - f. menetapkan pejabat lainnya sesuai dengan kebutuhan BLUD selain pejabat yang telah ditetapkan dengan peraturan perundangan-undangan;
 - g. mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan BLUD yang dilakukan oleh pejabat keuangan dan pejabat teknis, mengendalikan tugas pengawasan internal, serta menyampaikan dan mempertanggungjawabkan kinerja operasional serta keuangan BLUD kepada Gubernur; dan
 - h. tugas lain yang ditetapkan oleh Gubernur sesuai dengan kewenangannya.
- (2) Pemimpin dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), mempunyai fungsi sebagai penanggung jawab umum operasional dan keuangan.

Pasal 14

- (1) Pejabat keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (1) huruf b, mempunyai tugas:
 - a. merumuskan kebijakan terkait pengelolaan keuangan;
 - b. mengoordinasikan penyusunan RBA;
 - c. menyiapkan DPA-BLUD;
 - d. melakukan pengelolaan Pendapatan dan Belanja;
 - e. menyelenggarakan pengelolaan kas;
 - f. melakukan pengelolaan utang, piutang, dan investasi;
 - g. menyusun kebijakan pengelolaan barang milik daerah yang berada dibawah penguasaannya;
 - h. menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan;
 - i. menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan; dan

- j. tugas lainnya yang ditetapkan oleh Gubernur dan/atau pemimpin sesuai dengan kewenangannya.
- (2) Pejabat keuangan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), mempunyai fungsi sebagai penanggung jawab keuangan.

Pasal 15

- (1) Pejabat teknis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (1) huruf c, mempunyai tugas:
- a. menyusun perencanaan kegiatan teknis operasional dan pelayanan di bidangnya;
 - b. melaksanakan kegiatan teknis operasional dan pelayanan sesuai dengan RBA;
 - c. memimpin dan mengendalikan kegiatan teknis operasional dan pelayanan dibidangnya; dan
 - d. tugas lainnya yang ditetapkan oleh Gubernur dan/atau pemimpin sesuai dengan kewenangannya.
- (2) Pejabat teknis dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), mempunyai fungsi sebagai penanggung jawab kegiatan teknis operasional dan pelayanan dibidangnya.

BAB IV

PEMBINA DAN PENGAWAS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH

Pasal 16

Pembina dan pengawas BLUD terdiri atas:

- a. Pembina Teknis dan Pembina Keuangan;
- b. SPI; dan
- c. Dewan Pengawas.

Pasal 17

- (1) Pembina teknis sebagaimana dimaksud pada Pasal 16 huruf a, yaitu Kepala Dinas yang bertanggung jawab atas urusan pemerintahan yang bersangkutan.
- (2) Pembina keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 huruf a, yaitu PPKD.

Pasal 18

- (1) SPI sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 huruf b dapat dibentuk oleh Pemimpin BLUD untuk pengawasan dan pengendalian internal terhadap kinerja pelayanan, keuangan, dan pengaruh lingkungan sosial dalam menyelenggarakan Praktik Bisnis yang Sehat.
- (2) SPI sebagaimana dimaksud pada ayat (1), yaitu pengawas internal yang berkedudukan langsung di bawah Pemimpin BLUD.

- (3) Pembentukan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dengan mempertimbangkan:
- a. keseimbangan antara manfaat dan beban;
 - b. kompleksitas manajemen; dan
 - c. volume dan/atau jangkauan layanan.

Pasal 19

- (1) Tugas SPI, membantu manajemen untuk:
- a. pengamanan harta kekayaan;
 - b. menciptakan akurasi sistem informasi keuangan;
 - c. menciptakan efisiensi dan produktivitas; dan
 - d. mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen dalam penerapan Praktik Bisnis yang Sehat.
- (2) Untuk dapat diangkat sebagai SPI, yang bersangkutan harus memenuhi syarat:
- a. sehat jasmani dan rohani;
 - b. memiliki keahlian, integritas, pengalaman, jujur, perilaku yang baik, dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan BLUD;
 - c. memahami penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
 - d. memahami tugas dan fungsi BLUD;
 - e. memiliki pengalaman teknis pada BLUD;
 - f. berijazah paling rendah D-3 (Diploma 3);
 - g. pengalaman kerja paling sedikit 3 (tiga) tahun;
 - h. berusia paling rendah 30 (tiga puluh) tahun dan paling tinggi 55 (lima puluh lima) tahun pada saat mendaftar pertama kali;
 - i. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara atau keuangan daerah;
 - j. tidak sedang menjalani sanksi pidana; dan
 - k. mempunyai sikap independen dan objektif.

Pasal 20

- (1) Dalam hal BLUD UPTD Khusus RSKK telah memiliki realisasi Pendapatan menurut laporan realisasi anggaran 2 (dua) tahun terakhir atau nilai aset menurut neraca 2 (dua) tahun terakhir, maka Pimpinan BLUD dapat mengusulkan pembentukan Dewan Pengawas dengan jumlah dan kriteria anggota sesuai persyaratan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Dewan Pengawas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibentuk untuk pengawasan dan pengendalian internal yang dilakukan oleh Pejabat Pengelola BLUD.

- (3) Dewan Pengawas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibentuk dengan Keputusan Gubernur atas usulan Kepala BLUD UPTD Khusus RSKK melalui Kepala Dinas.

Pasal 21

- (1) Anggota Dewan Pengawas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (1), terdiri atas unsur pejabat yang membidangi kegiatan BLUD, pejabat yang membidangi pengelolaan keuangan Daerah, dan tenaga ahli yang sesuai dengan kegiatan BLUD.
- (2) Tenaga ahli sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berasal dari tenaga profesional atau perguruan tinggi yang memahami tugas fungsi, kegiatan, dan layanan BLUD.
- (3) Anggota Dewan Pengawas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diangkat menjadi anggota Dewan Pengawas pada 3 (tiga) BLUD.
- (4) Pengangkatan anggota Dewan Pengawas dilakukan setelah Pejabat Pengelola diangkat.
- (5) Untuk dapat diangkat sebagai Dewan Pengawas, yang bersangkutan harus memenuhi syarat:
- a. sehat jasmani dan rohani;
 - b. memiliki keahlian, integritas, pengalaman, jujur, perilaku yang baik, dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan BLUD;
 - c. memahami penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
 - d. memiliki pengetahuan yang memadai tugas dan fungsi BLUD;
 - e. menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya;
 - f. berijazah paling rendah S-1 (Strata Satu);
 - g. berusia paling tinggi 60 (enam puluh) tahun;
 - h. tidak pernah menjadi anggota Direksi, Dewan Pengawas, atau Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan badan usaha yang dipimpin dinyatakan pailit;
 - i. tidak sedang menjalani sanksi pidana; dan
 - j. tidak sedang menjadi pengurus partai politik, calon kepala daerah atau calon wakil kepala daerah, dan/atau calon anggota legislatif.

Pasal 22

- (1) Dewan Pengawas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (1) memiliki tugas:
- a. memantau perkembangan kegiatan BLUD;

- b. menilai kinerja keuangan maupun kinerja nonkeuangan BLUD dan memberikan rekomendasi atas hasil penilaian untuk ditindaklanjuti oleh Pejabat Pengelola BLUD;
 - c. memonitor tindak lanjut hasil evaluasi dan penilaian kinerja dari hasil laporan audit pemeriksa eksternal pemerintah;
 - d. memberikan nasehat kepada Pejabat Pengelola dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya; dan
 - e. memberikan pendapat dan saran kepada Gubernur mengenai:
 - 1. RBA yang diusulkan oleh Pejabat Pengelola;
 - 2. permasalahan yang menjadi kendala dalam pengelolaan BLUD; dan
 - 3. kinerja BLUD.
- (2) Penilaian kinerja keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, diukur paling sedikit meliputi:
- a. memperoleh hasil usaha atau hasil kerja dari layanan yang diberikan (rentabilitas);
 - b. memenuhi kewajiban jangka pendeknya (likuiditas);
 - c. memenuhi seluruh kewajibannya (solvabilitas); dan
 - d. kemampuan penerimaan dari jasa layanan untuk membiayai pengeluaran.
- (3) Penilaian kinerja nonkeuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, diukur paling sedikit berdasarkan perspektif pelanggan, proses internal pelayanan, pembelajaran, dan pertumbuhan.
- (4) Dewan Pengawas melaporkan pelaksanaan tugasnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada Gubernur secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau sewaktu-waktu jika diperlukan.

Pasal 23

- (1) Masa jabatan anggota Dewan Pengawas ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya apabila belum berusia paling tinggi 60 (enam puluh) tahun.
- (2) Dalam hal batas usia anggota Dewan Pengawas sudah berusia paling tinggi 60 (enam puluh) tahun, Dewan Pengawas dari unsur tenaga ahli dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya.
- (3) Anggota Dewan Pengawas diberhentikan oleh Gubernur karena:
 - a. meninggal dunia;
 - b. masa jabatan berakhir; atau
 - c. diberhentikan sewaktu-waktu.

- (4) Anggota Dewan Pengawas diberhentikan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf c, karena:
- a. tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
 - b. tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - c. terlibat dalam tindakan yang merugikan BLUD;
 - d. dinyatakan bersalah dalam putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap;
 - e. mengundurkan diri; dan
 - f. terlibat dalam tindakan kecurangan yang mengakibatkan kerugian pada BLUD, negara, dan/atau daerah.

Pasal 24

- (1) Gubernur dapat mengangkat Sekretaris untuk mendukung kelancaran tugas Dewan Pengawas.
- (2) Sekretaris Dewan Pengawas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bukan merupakan anggota Dewan Pengawas.

Pasal 25

- (1) Pembiayaan yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas Dewan Pengawas dan Sekretaris Dewan Pengawas dibebankan pada Pendapatan operasional BLUD UPTD Khusus RSKK.
- (2) Pembiayaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dimuat dalam RBA.

BAB V

PROSEDUR KERJA

Pasal 26

- (1) Prosedur kerja menggambarkan wewenang dan tanggung jawab yang mengacu pada uraian tugas jabatan pada BLUD UPTD Khusus RSKK.
- (2) Prosedur kerja BLUD UPTD Khusus RSKK merupakan seluruh Standar Operasional Prosedur (SOP) yang terdapat di BLUD dengan format dan diagram alir (*flowchart*) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) SOP beserta lampiran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan dalam bentuk Keputusan Gubernur yang ditandatangani oleh Kepala Dinas atas nama Gubernur sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 27

- (1) Pemimpin mempunyai wewenang:
- a. menugaskan pejabat teknis, keuangan dan SPI untuk menyusun dan menyampaikan rekomendasi hasil telaahan terkait penyelenggaraan kegiatan BLUD agar lebih efisien dan produktif serta memberikan hasil koreksi terkait rekomendasi hasil telaahan;
 - b. menugaskan pejabat teknis, keuangan dan SPI untuk menyusun dan menyampaikan rekomendasi hasil telaahan terkait rumusan penetapan kebijakan teknis BLUD serta kewajiban lainnya dari pejabat teknis sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Gubernur dan memberikan hasil koreksi terkait rekomendasi hasil telaahan;
 - c. menugaskan pejabat teknis, keuangan dan SPI untuk menyusun dan menyampaikan rekomendasi hasil telaahan terkait penyusunan Renstra BLUD dari pejabat teknis, pejabat keuangan dan pegawai lainnya serta memberikan hasil koreksi terkait rekomendasi hasil telaahan;
 - d. menugaskan Pejabat Teknis, Keuangan dan SPI untuk menyusun dan menyampaikan meminta rekomendasi hasil telaahan terkait penyiapan RBA dari pejabat teknis, pejabat keuangan dan pegawai lainnya serta memberikan hasil koreksi terkait rekomendasi hasil telaahan;
 - e. menugaskan Pejabat Teknis, Keuangan dan SPI untuk menyusun dan menyampaikan rekomendasi hasil telaahan terkait usulan calon pejabat keuangan dan pejabat teknis dari panitia penerimaan/seleksi pegawai serta memberikan hasil koreksi terkait rekomendasi hasil telaahan;
 - f. menugaskan Pejabat Teknis, Keuangan dan SPI untuk menyusun dan menyampaikan rekomendasi hasil telaahan terkait penetapan pejabat lainnya sesuai dengan kebutuhan BLUD selain pejabat yang telah ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan dari panitia penerimaan/seleksi pegawai serta memberikan hasil koreksi terkait rekomendasi hasil telaahan;
 - g. menugaskan Pejabat Teknis, Keuangan dan SPI untuk menyusun dan menyampaikan rekomendasi hasil telaahan terkait pelaksanaan kebijakan BLUD yang dilakukan oleh pejabat keuangan dan pejabat teknis, mengendalikan tugas pengawasan internal, serta menyampaikan dan mempertanggung jawabkan kinerja operasional serta keuangan BLUD kepada Gubernur serta memberikan hasil koreksi terkait rekomendasi hasil telaahan; dan

- h. menugaskan Pejabat Teknis, Keuangan dan SPI untuk menyusun dan menyampaikan rekomendasi hasil telaahan terkait pelaksanaan tugas lainnya yang ditetapkan oleh Gubernur sesuai dengan kewenangannya serta memberikan hasil koreksi terkait rekomendasi hasil telaahan.
- (2) Pemimpin mempunyai tanggung jawab:
- a. terselenggaranya kegiatan BLUD yang lebih efisien dan produktif;
 - b. tersusunnya rumusan kebijakan teknis BLUD serta kewajiban lainnya yang sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Gubernur;
 - c. tersusunnya Renstra BLUD;
 - d. tersusunnya Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA);
 - e. terisinya formasi jabatan untuk pejabat keuangan dan pejabat yang disahkan oleh Gubernur;
 - f. terisinya formasi jabatan lainnya yang sesuai dengan kebutuhan BLUD;
 - g. terlaksananya kebijakan BLUD yang dilakukan oleh pejabat keuangan dan pejabat teknis, pengawasan internal, serta tersampainya pertanggungjawaban kinerja operasional dan keuangan BLUD kepada Gubernur; dan
 - h. terlaksananya tugas lainnya yang berkaitan dengan BLUD UPTD Khusus RSKK yang telah ditetapkan oleh Gubernur sesuai dengan kewenangannya.

Pasal 28

- (1) Pejabat Keuangan mempunyai wewenang:
- a. menyampaikan rekomendasi hasil telaahan terkait perumusan kebijakan pengelolaan keuangan kepada Pemimpin serta melakukan perbaikan terkait rekomendasi hasil telaahan sesuai koreksi;
 - b. menyampaikan rekomendasi hasil telaahan terkait penyusunan RBA kepada Pemimpin serta memberikan hasil koreksi terkait rekomendasi hasil telaahan;
 - c. menyampaikan rekomendasi hasil telaahan terkait DPA-BLUD kepada Pemimpin serta memberikan hasil koreksi terkait rekomendasi hasil telaahan;
 - d. menyampaikan rekomendasi hasil telaahan terkait pengelolaan Pendapatan dan Belanja kepada Pemimpin serta memberikan hasil koreksi terkait rekomendasi hasil telaahan;
 - e. menyampaikan rekomendasi hasil telaahan terkait penyelenggaraan pengelolaan kas kepada Pemimpin serta memberikan hasil koreksi terkait rekomendasi hasil telaahan;

- f. menyampaikan rekomendasi hasil telaahan terkait pengelolaan utang, piutang dan investasi kepada Pemimpin serta memberikan hasil koreksi terkait rekomendasi hasil telaahan;
 - g. menyampaikan rekomendasi hasil telaahan terkait penyusunan kebijakan pengelolaan barang milik daerah yang berada di bawah penguasaannya kepada Pemimpin serta memberikan hasil koreksi terkait rekomendasi hasil telaahan;
 - h. menyampaikan rekomendasi hasil telaahan terkait penyelenggaraan sistem informasi manajemen keuangan kepada Pemimpin serta memberikan hasil koreksi terkait rekomendasi hasil telaahan;
 - i. menyampaikan rekomendasi hasil telaahan terkait penyelenggaraan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan kepada Pemimpin serta memberikan hasil koreksi terkait rekomendasi hasil telaahan;
 - j. menyampaikan rekomendasi hasil telaahan terkait pelaksanaan tugas lainnya yang ditetapkan oleh Gubernur dan/atau Pemimpin sesuai dengan kewenangannya kepada Pemimpin serta memberikan hasil koreksi terkait rekomendasi hasil telaahan;
 - k. meminta laporan keuangan kegiatan yang dilaksanakan oleh pengelola teknis; dan
 - l. melakukan koordinasi dengan pengelola teknis dan unsur lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi pengelola keuangan BLUD.
- (2) Pejabat keuangan mempunyai tanggung jawab:
- a. tersusunnya rumusan kebijakan pengelolaan keuangan;
 - b. tersusunnya Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA);
 - c. tersusunnya DPA-BLUD;
 - d. terlaksananya pengelolaan Pendapatan dan Belanja;
 - e. terselenggaranya pengelolaan kas;
 - f. terkelolanya utang, piutang dan investasi;
 - g. tersusunnya kebijakan pengelolaan barang milik daerah yang berada di bawah penguasaannya;
 - h. tersedianya sistem informasi manajemen keuangan;
 - i. tersusunnya laporan keuangan; dan
 - j. terlaksananya tugas lainnya yang ditetapkan oleh Gubernur dan/atau Pemimpin sesuai dengan kewenangannya.

Pasal 29

- (1) Pejabat teknis mempunyai wewenang:
- a. menyampaikan rekomendasi hasil telaahan terkait penyusunan rencana kegiatan teknis operasional dan pelayanan bidang kepada Pemimpin serta memberikan hasil koreksi terkait rekomendasi hasil telaahan;
 - b. menyampaikan rekomendasi hasil telaahan terkait pelaksanaan kegiatan teknis operasional dan pelayanan sesuai dengan RBA kepada Pemimpin serta memberikan hasil koreksi terkait rekomendasi hasil telaahan;
 - c. menyampaikan rekomendasi hasil telaahan terkait kegiatan teknis operasional dan pelayanan bidang kepada Pemimpin serta memberikan hasil koreksi terkait rekomendasi hasil telaahan; dan
 - d. menyampaikan rekomendasi hasil telaahan terkait pelaksanaan tugas lainnya yang ditetapkan oleh Gubernur dan/atau Pemimpin sesuai dengan kewenangannya kepada Pemimpin serta memberikan hasil koreksi terkait rekomendasi hasil telaahan.
- (2) Pejabat teknis mempunyai tanggung jawab:
- a. tersusunnya rencana kegiatan teknis operasional dan pelayanan di bidangnya;
 - b. terlaksananya kegiatan teknis operasional dan pelayanan sesuai dengan RBA;
 - c. terkendalinya kegiatan teknis operasional dan pelayanan di bidangnya; dan
 - d. terlaksananya tugas lainnya yang ditetapkan oleh Gubernur dan/atau Pemimpin sesuai dengan kewenangannya.

BAB VI

PENGELOMPOKAN FUNGSI

Pasal 30

- (1) Pengelompokan fungsi terdiri atas:
- a. fungsi pelayanan, terdiri dari:
 1. pelayanan medik dan pelayanan keperawatan; dan
 2. penunjang medis dan penunjang non medis.
 - b. fungsi pendukung pelayanan, terdiri dari:
 1. administrasi umum; dan
 2. keuangan.
- (2) Jenis pelayanan berdasarkan pengelompokan fungsi pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri atas:

- a. Pelayanan medik dan pelayanan keperawatan terdiri dari:
 1. instalasi rawat jalan;
 2. instalasi *medical check up* (MCU);
 3. instalasi gawat darurat;
 4. instalasi rawat inap, terdiri dari:
 - a) ruang bersalin dan nifas;
 - b) ruang perawatan;
 - c) ruang isolasi; dan
 - d) perinatologi.
 5. instalasi bedah sentral; dan
 6. instalasi perawatan intensif.
 - b. Penunjang medis dan penunjang non medis terdiri dari:
 1. instalasi farmasi;
 2. instalasi radiologi;
 3. instalasi laboratorium;
 4. instalasi gizi;
 5. instalasi rekam medik;
 6. instalasi rehabilitasi medik;
 7. instalasi pengelolaan sarana-prasarana rumah sakit (IPSRs);
 8. instalasi kesehatan lingkungan;
 9. instalasi *Central Sterile Supply Department* (CSSD) dan *laundry*;
 10. unit pemulasaran jenazah; dan
 11. instalasi/unit lain sesuai kebutuhan rumah sakit.
- (3) Jenis pelayanan berdasarkan pengelompokan fungsi pendukung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri atas:
- a. Administrasi umum terdiri dari:
 1. ketatausahaan;
 2. kerumahtanggaan;
 3. pelayanan hukum dan kemitraan;
 4. pemasaran;
 5. kehumasan;
 6. pencatatan, pelaporan dan evaluasi;
 7. penelitian dan pengembangan;
 8. keamanan dan kebersihan;
 9. sumber daya manusia; dan
 10. pendidikan dan pelatihan.

- b. Keuangan terdiri dari:
1. perencanaan anggaran;
 2. perbendaharaan dan mobilisasi dana; dan
 3. akuntansi.

Pasal 31

- (1) Fungsi pelayanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30 dilaksanakan oleh BLUD UPTD Khusus RSKK berdasarkan prosedur kerja.
- (2) Fungsi pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan satu kesatuan gugusan tugas dengan fungsi pendukung yang berada di lapangan dengan fungsi pelayanan yang berada di pusat organisasi.

Pasal 32

Fungsi pendukung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 ayat (2) melakukan semua tugas di lapangan sesuai dengan prosedur kerja.

BAB VII

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Bagian Kesatu

Umum

Pasal 33

- (1) Pimpinan BLUD UPTD Khusus RSKK melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia meliputi penerimaan/pengadaan pegawai, persyaratan calon pegawai, pengangkatan calon pegawai, penempatan pegawai, batas usia dan masa kerja, sistem penghargaan dan sanksi, hak dan kewajiban, sistem remunerasi, dan pemutusan hubungan kerja.
- (2) Pengelolaan Sumber Daya Manusia terdiri dari pengelolaan tenaga PNS, PPPK, dan tenaga profesional lainnya.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai pengelolaan sumber daya manusia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dalam Peraturan Gubernur tersendiri.

Pasal 34

Batas usia maksimal pegawai BLUD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 33, yaitu 60 (enam puluh) tahun, atau diatur lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bagian Kedua
Pengangkatan Pegawai

Pasal 35

- (1) Pegawai BLUD UPTD Khusus RSKK dapat berasal dari PNS maupun non PNS.
- (2) Pengangkatan pegawai BLUD UPTD Khusus RSKK yang berasal dari PNS dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Pengangkatan pegawai BLUD UPTD Khusus RSKK yang berasal dari non PNS dilakukan berdasarkan pertimbangan profesional dan kompetensi.
- (4) Mekanisme pengangkatan pegawai BLUD UPTD Khusus RSKK yang berasal dari non PNS sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bagian Ketiga
Penghargaan dan Sanksi

Pasal 36

Pemimpin menerapkan pemberian penghargaan dan sanksi kepada para pegawai untuk mendorong optimalisasi pelaksanaan tugas dan kewajiban.

Pasal 37

Pemberian penghargaan dan sanksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 dilaksanakan dengan:

- a. sistem penghargaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 dapat berupa:
 1. penghargaan nonfinansial, antara lain kesempatan keikutsertaan dalam pelatihan/seminar/lokakarya, tugas belajar/ijin belajar dengan didanai oleh BLUD, dan pengembangan karier; dan/atau
 2. penghargaan finansial, berupa pemberian insentif sesuai dengan anggaran tersedia.
- b. sistem sanksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 ayat diterapkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dengan membedakan jenjang.

Bagian Keempat

Rotasi Pegawai

Pasal 38

- (1) Pemimpin dapat melaksanakan rotasi pegawai dengan melihat kompetensi pegawai pada bidang atau kegiatan lain, variasi pekerjaan dan pertimbangan lain yang dapat dipertanggungjawabkan.

- (2) Rotasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan dengan mempertimbangkan:
- a. penempatan seseorang pada pekerjaan yang sesuai dengan kompetensinya;
 - b. masa kerja telah memenuhi ketentuan sesuai dengan organisasi dan tata kerja BLUD UPTD Khusus RSKK;
 - c. pengalaman pegawai yang akan menempati posisi baru di BLUD UPTD Khusus RSKK telah memenuhi ketentuan sesuai dengan organisasi dan tata kerja BLUD UPTD Khusus RSKK;
 - d. memberikan penyegaran, variasi pekerjaan, dan peningkatan kompetensi; dan
 - e. kondisi lain yang dapat dipertanggungjawabkan.

Bagian Kelima
Disiplin Pegawai

Pasal 39

- (1) Masing-masing pegawai membuat Surat Kesanggupan Disiplin Kerja, dan Surat Pernyataan Melaksanakan Tugas untuk menerapkan disiplin pegawai.
- (2) Pegawai sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang melakukan pelanggaran disiplin kerja akan diberikan hukuman sesuai dengan tingkatan pelanggarannya.
- (3) Tingkatan dan jenis hukuman disiplin pegawai sebagaimana dimaksud pada ayat (2), meliputi:
 - a. hukuman pelanggaran disiplin ringan, yang berupa teguran lisan;
 - b. hukuman pelanggaran disiplin sedang, yang berupa peringatan tertulis dengan batas waktu sampai 3 (tiga) kali peringatan; atau
 - c. hukuman pelanggaran disiplin berat yang berupa pemecatan atau pemberhentian sesuai perundang-undangan.

Bagian Keenam
Pemberhentian Pegawai

Pasal 40

- (1) Pemberhentian pegawai dapat dilakukan selama masa kerja atau setelah masa kerjanya selesai.
- (2) Pemberhentian pegawai berstatus PNS dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan kepegawaian.
- (3) Pemberhentian pegawai berstatus non PNS dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. pemberhentian atas permintaan sendiri;
 - b. melakukan tindakan pelanggaran disiplin berat; atau

- c. melakukan tindakan atau kesalahan yang berakibat secara material merugikan BLUD UPTD Khusus RSKK.

BAB VIII

PENGELOLAAN SUMBER DAYA LAIN

Pasal 41

- (1) Pimpinan melaksanakan pengelolaan sumber daya lain meliputi seluruh aset dan kegiatan yang menghasilkan Pendapatan di luar Pendapatan operasional dan dikelola oleh BLUD UPTD Khusus RSKK.
- (2) Pengelolaan sumber daya lain sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diupayakan untuk meningkatkan mutu pelayanan dan operasional serta kelancaran tugas dan fungsi BLUD UPTD Khusus RSKK.
- (3) Pengelolaan sumber daya yang berupa alat kesehatan wajib dilakukan kalibrasi alat secara berkala.
- (4) Sistem pengelolaan sumber daya lain diusulkan oleh Direktur melalui Kepala Dinas berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB IX

REMUNERASI

Pasal 42

Pejabat Pengelola, Pegawai, Dewan Pengawas, dan Sekretaris Dewan Pengawas BLUD UPTD Khusus RSKK dapat diberikan remunerasi sesuai dengan tanggung jawab dan profesionalisme serta mempertimbangkan prinsip proporsionalitas, kesetaraan, kepatutan, kewajaran, dan kinerja berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB X

PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

Bagian Kesatu

Pembinaan

Pasal 43

- (1) Kepala Dinas melakukan pembinaan teknis terhadap BLUD UPTD Khusus RSKK.
- (2) PPKD melakukan pembinaan keuangan BLUD UPTD Khusus RSKK.

Bagian Kedua

Pengawasan

Pasal 44

- (1) SPI melakukan pengawasan operasional BLUD UPTD Khusus RSKK.

- (2) SPI sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dilaksanakan oleh internal auditor yang berkedudukan langsung di bawah Pemimpin.

BAB XI

EVALUASI DAN PENILAIAN KINERJA

Pasal 45

- (1) Gubernur dan/atau Dewan Pengawas melakukan evaluasi dan penilaian kinerja BLUD UPTD Khusus RSKK terhadap aspek keuangan dan nonkeuangan.
- (2) Evaluasi yang dilakukan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipergunakan untuk mengukur tingkat pencapaian hasil BLUD UPTD Khusus RSKK sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis dan RBA.

Pasal 46

Evaluasi dan penilaian kinerja dari aspek keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 45 ayat (1), dapat diukur berdasarkan tingkat kemampuan BLUD dalam:

- a. memperoleh hasil usaha atau hasil kerja dari layanan yang diberikan (rentabilitas);
- b. memenuhi kewajiban jangka pendeknya (likuiditas);
- c. memenuhi seluruh kewajibannya (solvabilitas); dan
- d. kemampuan penerimaan dari jasa layanan untuk membiayai pengeluaran.

Pasal 47

Penilaian kinerja dari aspek nonkeuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 45 ayat (1), dapat diukur berdasarkan perspektif pelanggan, proses internal pelayanan, pembelajaran, dan pertumbuhan.

BAB XII

KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 48

Dalam hal penyebutan BLUD UPTD Khusus RSKK berubah berdasarkan Peraturan Gubernur tersendiri mengenai pembentukan susunan dan organisasi, maka ketentuan dalam Peraturan Gubernur ini mutatis mutandis diberlakukan terhadap penamaan yang baru pada Rumah Sakit Umum Daerah Kesehatan Kerja.

BAB XIII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 49

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Jawa Barat.

Ditetapkan di Bandung
pada tanggal 4 Juli 2022

GUBERNUR JAWA BARAT,

ttd

MOCHAMAD RIDWAN KAMIL

Diundangkan di Bandung
pada tanggal 4 Juli 2022

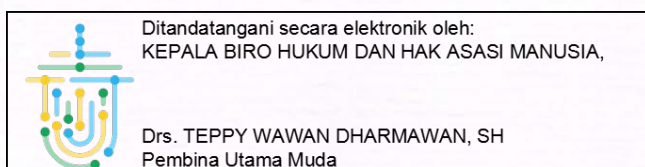
SEKRETARIS DAERAH PROVINSI
JAWA BARAT,

ttd

SETIAWAN WANGSAATMAJA

BERITA DAERAH PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2022 NOMOR 35

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM DAN HAM



LAMPIRAN PERATURAN GUBERNUR JAWA BARAT

NOMOR : 35 TAHUN 2022

TANGGAL : 4 Juli 2022

TENTANG : POLA TATA KELOLA BADAN LAYANAN
UMUM DAERAH UNIT PELAKSANA
TEKNIS DAERAH KHUSUS RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH KESEHATAN KERJA
PADA DINAS KESEHATAN PEMERINTAH
DAERAH PROVINSI JAWA BARAT

A. LOGO BLUD UPTD KHUSUS RSKK



MAKNA LOGO BLUD UPTD KHUSUS RSKK:

1. Lambang oval berwarna biru gradasi hijau:

Melambungkan visi/mata/penglihatan tentang masa depan yang baik akan pelayanan kesehatan berbasis teknologi yang humanis dan menjunjung tinggi profesionalitas menuju visi BLUD UPTD Khusus RSKK.

2. Gambar manusia yang merentangkan kedua tangannya ke atas:

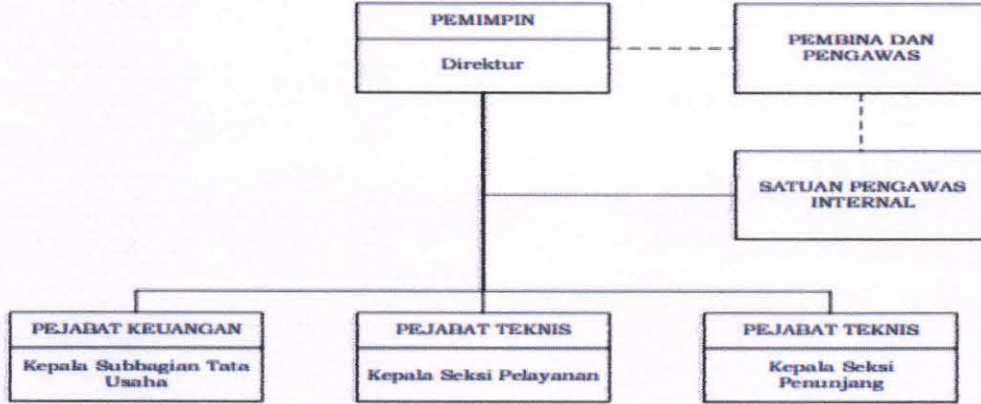
Sebagai lambang kepuasan, kebebasan, sukacita dan kebahagiaan baik secara fisik maupun jiwa setelah datang atau dirawat di BLUD UPTD Khusus RSKK.

3. Dua bentuk oval di belakang gambar manusia:

Melambungkan aura positif serta kesegaran untuk kembali menjalankan aktivitas serta kegiatan yang sudah menanti.

B. STRUKTUR ORGANISASI BLUD UPTD KHUSUS RSKK

**STRUKTUR ORGANISASI UPTD KHUSUS RSUD KESEHATAN KERJA
PROVINSI JAWA BARAT**



GUBERNUR JAWA BARAT,

ttd

MOCHAMAD RIDWAN KAMIL

LAMPIRAN PERATURAN GUBERNUR JAWA BARAT

NOMOR : 34 TAHUN 2022
TANGGAL : 4 Juli 2022
TENTANG : RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN
UMUM DAERAH UNIT PELAKSANA
TEKNIS DAERAH KHUSUS RUMAH
SAKIT UMUM DAERAH KESEHATAN
KERJA PADA DINAS KESEHATAN
PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA
BARAT TAHUN 2022-2023

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| DAFTAR ISI | I |
| DAFTAR TABEL | III |
| DAFTAR GAMBAR | V |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 LATAR BELAKANG | 1 |
| 1.2 SEJARAH..... | 2 |
| 1.3 LANDASAN HUKUM | 4 |
| 1.4 MAKSUD DAN TUJUAN..... | 4 |
| 1.5 SISTEMATIKA PENULISAN | 7 |
| BAB II GAMBARAN UMUM PELAYANAN BLUD RSKK | 9 |
| 2.1 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI..... | 9 |
| 2.2 SUMBER DAYA..... | 15 |
| 1.1.1 Sumber Daya Manusia (SDM)..... | 16 |
| 1.1.2 Sarana dan Prasarana | 18 |
| 2.3 KINERJA BLUD RSKK | 53 |
| 2.4 PENERAPAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL..... | 61 |
| 2.5 TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN BLUD RSKK | 67 |
| BAB III | 69 |
| ISU-ISU STRATEGI BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI | 69 |
| 3.1 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN BLUD RSKK..... | 69 |
| 3.2 TELAAHAN KETERKAITAN PADA RPJMD PROVINSI JAWA BARAT | 71 |
| 3.3 TELAAHAN RENCANA STRATEGI DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA BARAT..... | 76 |
| 1. Menurunkan angka kesakitan di jawa barat | 76 |
| 2. Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan UPTD | 76 |
| 3. Meningkatkan kualitas dan perluasan RS Provinsi..... | 76 |
| 4. Memperkuat pembinaan dan pengelolaan BLUD pada UPTD Dinas Kesehatan | 76 |
| 5. Memperkuat sistem kesehatan daerah provinsi | 76 |

| | | |
|---|---|-----------|
| 3.4 | PENETAPAN ISU STRATEGIS | 77 |
| BAB IV | | 79 |
| VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN | | 79 |
| 4.1 | VISI DAN MISI BLUD RSKK | 79 |
| 4.2 | TUJUAN SASARAN RPJMD, RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN DENGAN RENCANA STRATEGIS BLUD RSKK | 79 |
| BAB V | | 81 |
| STRATEGI DAN KEBIJAKAN | | 81 |
| BAB VI | | 83 |
| RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, PENDANAAN | | 83 |
| DAN RENCANA KEUANGAN | | 83 |
| 6.1 | RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN PENDANAAN..... | 83 |
| 6.2 | RENCANA KEUANGAN | 93 |
| BAB VII | | 95 |
| KINERJA PENYELENGGARAAN | | 95 |
| BAB VIII | | 97 |
| PENUTUP | | 97 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.2.1 Distribusi Pegawai BLUD RSKK Per 30 September 2021 | 17 |
| Tabel 2.2.2 Kendaraan Dinas Jabatan Roda 4 | 19 |
| Tabel 2.2.3 Kendaraan Dinas Operasional Roda 4 | 19 |
| Tabel 2.2.4 Kendaraan Ambulance | 19 |
| Tabel 2.2.5 Kendaraan Dinas Jabatan Roda 2 | 19 |
| Tabel 2.2.6 Kendaraan Dinas Operasional Roda 2 | 19 |
| Tabel 2.2.7 Standar Peralatan Medis Instalasi Gawat Darurat | 21 |
| Tabel 2.2.8 Standar Peralatan Medis Instalasi Rawat Jalan | 23 |
| Tabel 2.2.9 Standar Peralatan Medis Rawat Inap Lantai 3 | 26 |
| Tabel 2.2.10 Standar Peralatan Medis Ruang Bersalin | 28 |
| Tabel 2.2.11 Standar Peralatan Medis Ruang Nifas | 30 |
| Tabel 2.2.12 Standar Peralatan Medis Ruang Perinatologi | 32 |
| Tabel 2.2.13 Standar Peralatan Medis Instalasi Bedah Sentral | 34 |
| Tabel 2.2.14 Standar Peralatan Medis Instalasi Rawat Intensif | 36 |
| Tabel 2.2.15 Standar Peralatan Medis Instalasi Medical Check Up | 38 |
| Tabel 2.2.16 Standar Peralatan Medis Instalasi Rehabilitasi Medik | 39 |
| Tabel 2.2.17 Standar Peralatan Medis Laboratorium Patologi Anatomi | 40 |
| Tabel 2.2.18 Standar Peralatan Medis Laboratorium Patologi Klinik | 40 |
| Tabel 2.2.19 Standar Peralatan Medis Instalasi Radiologi | 43 |
| Tabel 2.2.20 Standar Peralatan Instalasi Gizi | 44 |
| Tabel 2.2.21 Standar Peralatan Instalasi Pemeliharaan Sarana Prasarana Rumah Sakit | 47 |
| Tabel 2.2.22 Standar Peralatan Instalasi Pemeliharaan Lingkungan Rumah Sakit | 47 |
| Tabel 2.2.23 Standar Peralatan Instalasi Laundry & CSSD | 48 |
| Tabel 2.2.24 Peralatan Non Medis di BLUD RSKK | 49 |
| Tabel 2.2.25 Peralatan Kantor BLUD RSKK | 51 |
| Tabel 2.3.1 Rasio Ekonomi | 54 |
| Tabel 2.3.2 Rasio Efisiensi | 54 |
| Tabel 2.3.3 Rasio Efektivitas | 54 |
| Tabel 2.3.4 Pendapatan dan Anggaran Belanja Tahun 2018-2020 | 55 |
| Tabel 2.3.5 Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat | 56 |

| | |
|--|----|
| Tabel 2.3.6 Customer Acquisition | 56 |
| Tabel 2.3.7 Indikator Mutu Pelayanan Rumah Sakit | 60 |
| Tabel 2.3.8 Retensi Karyawan..... | 61 |
| Tabel 2.3.9 Produktivitas Karyawan | 61 |
| Tabel 2.4.1 Standar Pelayanan Minimal | 61 |
| Tabel 2.5.1 Tantangan dan Peluang..... | 67 |
| Tabel 2.5.2 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan BLUD RSKK... | 68 |
| Tabel 3.1.1 Pemetaan Masalah Pokok, Masalah, dan Akar Masalah | 69 |
| Tabel 3.2.1 Analisa Keterkaitan antara Visi dan Misi dengan Peran BLUD RSKK71 | |
| Tabel 3.2.2 Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan BLUD RSKK terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Prioritas Pembangunan Daerah | 72 |
| Tabel 3.2.3 Tujuan, Sasaran dan Arah Kebijakan Provinsi Jawa Barat pada RPJMD | 75 |
| Tabel 3.3.1 Tujuan, Sasaran dan Arah Kebijakan pada Rencana Strategis..... | 76 |
| Tabel 4.2.1 Analisa Keterkaitan Tujuan Sasaran dan Arah Kebijakan pada RPJMD, Rencana Strategis Dinas Kesehatan dengan BLUD RSKK | 79 |
| Tabel 4.2.2 Indikator Tujuan Sasaran BLUD RSKK..... | 80 |
| Tabel 5.1 Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Arah Kebijakan BLUD RSKK..... | 81 |
| Tabel 6.1.1 Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan BLUD RSKK..... | 85 |
| Tabel 6.2.1 Proyeksi Keuangan BLUD RSKK..... | 93 |
| Tabel 7.1 Indikator Kinerja BLUD RSKK..... | 95 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.1 Struktur Organisasi BLUD RSKK 9

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan BLUD RSKK sangat dibutuhkan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat. Sebagai salah satu fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjutan dalam sistem rujukan pelayanan kesehatan, kemampuan BLUD RSKK dalam memberikan pelayanan kesehatan harus bisa diandalkan. BLUD RSKK senantiasa berupaya memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu sesuai dengan harapan masyarakat sebagai pengguna fasilitas pelayanan kesehatan. Pelayanan rumah sakit yang bermutu adalah pelayanan rumah sakit yang aman, rasional, efektif, efisien, terjangkau dan memberikan kenyamanan kepada pasien.

Untuk memenuhi hal tersebut, diperlukan adanya perencanaan yang diharapkan mampu menampung berbagai aspek kepentingan, baik *stakeholder*, manajemen maupun masyarakat pada umumnya. Kebutuhan dokumen perencanaan tidak bisa dielakkan yang merupakan kewajiban setiap organisasi baik organisasi bisnis maupun organisasi publik. Perkembangan lingkungan baik makro maupun mikro akan mempengaruhi jalannya suatu organisasi. Oleh karena itu, perlu adanya langkah-langkah antisipatif dengan memetakan peluang dan kekuatan sebagai modal dasar menyusun strategi untuk mengatasi ancaman dan mengurangi kelemahan yang ada.

Rencana strategis merupakan konsep dan perangkat penting yang digunakan dalam berbagai organisasi untuk menentukan arah, tujuan dari visi dan Misi secara komprehensif. Disamping itu Rencana Strategis dapat menjelaskan apa yang hendak dicapai dan bagaimana mencapainya secara bertahap, berkelanjutan dan berkeadilan.

Rencana Strategis BLUD RSKK Tahun 2022-2023 merupakan dokumen perencanaan lima tahunan yang memuat tujuan, sasaran, program dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi BLUD RSKK yang disusun berpedoman kepada RPJMD Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2023. Rencana Strategis BLUD RSKK Tahun 2021 – 2023 ini disusun berlandaskan pada landasan idiil dan landasan hukum yang terkait dengan

pelayanan di rumah sakit. Kebutuhan untuk memberikan pelayanan tersebut menjadi semakin penting bagi BLUD RSKK dalam melaksanakan praktek bisnis yang sehat sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD), yang diperbaharui dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).

Rencana Strategi BLUD RSKK disusun sebagai langkah awal guna keserasian, keterpaduan, sinkronisasi dan integrasi pencapaian sasaran untuk melaksanakan RPJMD Provinsi Jawa Barat yang dalam penyusunannya dilakukan analisis lingkungan baik internal rumah sakit maupun eksternal dengan memperhitungkan kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan tantangan (*threats*). Analisis lingkungan internal digunakan untuk menyusun peta masalah yang selama ini berkembang dan belum dapat terpecahkan.

1.2 Sejarah

Pada tahun 1992, PT. Jamsostek menghibahkan dana kepada Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan bagi tenaga kerja. Biro Pelayanan Sosial, Dinas Kesehatan dan Kanwil Kesehatan Jawa Barat membuat konsep pelayanan kesehatan bagi tenaga kerja dan disepakati pembentukan Pelayanan Kesehatan Tenaga Kerja (PKTK) yang dibangun di sejumlah Kabupaten/Kota Industri di Jawa Barat. Pada tahun 1994, telah dibangun gedung PKTK di 4 lokasi yaitu Bandung, Bogor, Bekasi dan Tangerang. Pembangunan PKTK dilengkapi dengan peralatan kesehatan kerja sederhana. Bangunan dan kelengkapannya diserahkan kepada Kantor Wilayah Departemen Kesehatan Provinsi Jawa Barat dan mulai dioperasikan pada tahun 1995.

Pada tahun 1997, berdasarkan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Provinsi Jawa Barat Nomor 31 Tahun 1997 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Balai Kesehatan Tenaga Kerja, PKTK bertransformasi menjadi Balai Kesehatan Tenaga Kerja (BKTK). Pada tahun 1999, Menko Wasbangpan memberikan persetujuan pembentukan Balai Kesehatan Kerja Masyarakat (BKMM) di Bandung, Bekasi, Bogor, dan Tangerang. Seiring dengan berlakunya otonomi daerah serta peleburan

(merger) Dinas Kesehatan Tingkat I dan Kantor Wilayah (Kanwil) Departemen Kesehatan pada saat itu, proses kelembagaan BKKM terhenti dan berencana untuk menyerahkan semua aset Provinsi yang ada di daerah kepada Pemerintah Kabupaten/Kota. Setelah menempuh berbagai usaha terkait dengan kelembagaan BKKM, akhirnya pada tahun 2006 telah dikeluarkan Surat Perintah Gubernur Jawa Barat Nomor 593/516/Huk kepada Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat untuk pengelolaan aset BKKM Bandung sebagai Pusat Pengembangan Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Barat. Sedangkan BKKM Bogor dan BKKM Bekasi diserahkan masing-masing kepada Pemerintah Kabupaten/Kota.

Pada tahun 2009, melalui Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 113 tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas dan Badan di Lingkungan Provinsi Jawa Barat, Pemerintah Provinsi Jawa Barat memutuskan bahwa BKKM Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu UPTD Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Sejak tanggal 28 Desember 2017, BKKM Provinsi Jawa Barat ditetapkan menjadi BLUD RSKK (RSKK) dengan unggulan Pelayanan Kesehatan Kerja dalam Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Barat Nomor 69 Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Dinas di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat berikut perubahannya.

Sejak bertransformasi dari PKTK sampai dengan menjadi RSKK, pimpinan RSKK telah mengalami sejumlah pergantian dengan urutan sebagai berikut :

Table 1.2.1 Daftar Pimpinan RSKK

| Masa Jabatan | Nama Pimpinan | Jabatan |
|---------------------|---------------------------------|-------------------------|
| 1994 – 1996 | dr. Hj. Fatimah Resmiati, M.Kes | Kepala PKTK |
| 1996 – 2002 | dr. H. Amir Suryana, MOH | Kepala BKTK |
| 2002 – 2010 | dr. H. Purnomo, MKK | Plt. Kepala BKTK |
| 2010 – 2011 | dr. Rr. Endang Noersita D, MPH | Kepala BKKM |
| 2011 – 2013 | dr. H. Purnomo, MKK | Kepala BKKM |
| 2013 – 2014 | Dra. Ismirni, Apt, MPH | Kepala BKKM |
| 2014 – 2017 | drg. Yus Suhita | Kepala BKKM |
| 2017 – 2019 | drg. Eddy Achmadi | Plt. Direktur BLUD RSKK |
| 2019 – 2021 | dr. Vini Adiani Dewi | Direktur BLUD RSKK |
| 2021 – sekarang | dr. Hadi Rahmatsyah S, MARS | Direktur BLUD RSKK |

1.3 Landasan Hukum

Landasan Hukum penyusunan Rencana Strategis BLUD RSKK antara lain :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1950 tentang Pembentukan Propinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 Djuli 1950) jo. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1950 tentang Pemerintahan Jakarta Raya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 15) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4744) dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Propinsi Banten (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4010);
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
3. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7657);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahasakitan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6659);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
8. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 8 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2019 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 237) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 8 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 8 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2021 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 252);

1.4 Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Maksud penyusunan Rencana Strategis BLUD RSKK Tahun 2022-2023 ini adalah untuk menentukan arah kebijakan dan strategi rumah sakit sebagai salah satu organisasi di lingkungan Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan memberikan gambaran pelayanan kesehatan yang akan dikerjakan untuk mewujudkan visi dan misi rumah sakit.

2. Tujuan

Tujuan penyusunan Rencana Strategis BLUD RSKK Tahun 2022-2023 adalah :

- 1) Sebagai pedoman dalam melaksanakan rencana kerja prioritas selama 5 (lima) tahun ke depan yang mengacu kepada Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 8 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 8 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2023, sekaligus acuan dalam penyusunan rencana kerja dan alokasi sumber daya secara efektif dan efisien bagi seluruh unit kegiatan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat;
- 2) Sebagai acuan penyusunan laporan kinerja yang merupakan dokumen internal dalam penyusunan rencana kerja strategis BLUD RSKK;
- 3) Menerjemahkan visi dan misi Gubernur Jawa Barat ke dalam tujuan, sasaran strategi, kebijakan, program dan kegiatan Pembangunan Daerah lima tahun ke depan, sesuai tugas dan fungsi BLUD RSKK dengan berpedoman kepada Peraturan Daerah Tentang RPJMD Provinsi Jawa Barat dengan memperhatikan prinsip-prinsip *good governance* (partisipatif, transparan, akuntable);
- 4) Menetapkan berbagai program dan kegiatan yang disertai dengan indikasi pagu anggaran dan target indikator kinerja yang akan dilaksanakan selama periode 5 tahun melalui tahapan perencanaan partisipatif dengan mengedepankan proses evaluasi, proyeksi & analisis terhadap faktor-faktor internal dan eksternal yang berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung.
- 5) Sebagai alat pemersatu langkah dan komitmen segenap sumber daya manusia rumah sakit dalam meningkatkan kinerja sesuai standar mutu layanan yang ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Rencana Strategis BLUD RSKK ini disusun berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini Memuat tentang latar belakang dan sejarah rumah sakit, landasan hukum, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) BLUD RSKK Tahun 2021 - 2023.

BAB II GAMBARAN UMUM PELAYANAN BLUD RSKK

Bab ini memuat tentang tugas pokok dan fungsi BLUD RSKK dalam penyelenggaraan urusan pemerintah daerah, mengulas secara ringkas sumber daya yang ada, baik sumber daya manusia maupun sumber daya aset, menggambarkan kinerja pelayanan, penerapan Standar Pelayanan minimal berdasarkan capaian program prioritas yang telah dicapai sebelumnya, mengulas pengembangan rumah sakit, serta tantangan yang dihadapi.

BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

Bab ini menjelaskan identifikasi masalah, menunjukkan keterkaitan Rencana Strategi BLUD RSKK dengan RPJMD dan Rencana Strategi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat serta isu strategi rumah sakit.

BAB IV VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Bab ini menjelaskan Visi dan Misi BLUD RSKK, menggambarkan tujuan, dan sasaran jangka menengah BLUD RSKK, serta telaahan mengenai keterkaitan antara tujuan, sasaran RPJMD, Rencana Strategi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat dan Rencana Strategi BLUD RSKK.

BAB V STRATEGI DAN KEBIJAKAN

BAB ini menjelaskan mengenai strategi dan arah kebijakan BLUD RSKK, telaahan mengenai relevansi dan konsistensi antara visi, misi BLUD RSKK dengan tujuan, sasaran, dan arah kebijakan perangkat daerah.

BAB VI RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, DAN RENCANA KEUANGAN

BAB ini menjelaskan rencana program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif, termasuk didalamnya perubahan yang dilakukan. Rencana keuangan yang memproyeksikan pendapatan sampai dengan akhir tahun 2023 serta rencana belanja BLUD RSKK.

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN

BAB VII menjelaskan indikator kinerja BLUD RSKK yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai rumah sakit sebagai pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD dan Rencana Strategi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

BAB VIII PENUTUP

BAB II
GAMBARAN UMUM PELAYANAN BLUD RSKK

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Struktur organisasi BLUD RSKK terdiri atas :

1. Pemimpin BLUD : Direktur;
2. Pejabat Keuangan : Kepala Subbagian Tata Usaha;
3. Pejabat Teknis : 1) Kepala Seksi Pelayanan;
2) Kepala Seksi Penunjang Medis dan Non Medis.

Struktur organisasi BLUD RSKK dalam bagan berikut ini :



Gambar 2.1.1 Struktur Organisasi BLUD RSKK

Tugas dan fungsi Pejabat Pengelola BLUD di BLUD RSKK sebagai berikut :

1. **Direktur**

Direktur sebagai Pemimpin BLUD dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi sebagai penanggungjawab umum operasional dan keuangan dengan tugas sebagai berikut :

- 1) Memimpin, mengarahkan, membina, mengawasi, mengendalikan, mengevaluasi penyelenggaraan kegiatan BLUD agar lebih efisien dan produktif;

- 2) Merumuskan penetapan kebijakan teknis BLUD serta kewajiban lainnya sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh kepala daerah;
- 3) Menyusun Rencana Strategis (Renstra);
- 4) Menyiapkan Rencana Bisnis Anggaran (RBA);
- 5) Mengusulkan calon pejabat pengelola keuangan dan pejabat teknis kepada kepala daerah sesuai ketentuan;
- 6) Menetapkan pejabat lainnya sesuai kebutuhan BLUD selain pejabat yang ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan;
- 7) Mengkoordinasikan pelaksanaan kebijakan BLUD yang dilakukan oleh pejabat keuangan dan pejabat teknis, mengendalikan tugas pengawasan internal, serta menyampaikan dan mempertanggungjawabkan kinerja operasional serta keuangan keuangan BLUD kepada kepala daerah; dan
- 8) Tugas lainnya yang ditetapkan oleh Kepala Daerah sesuai dengan kewenangannya.

2. Kepala Subbag Tata Usaha

Pejabat Keuangan dalam hal ini adalah Kepala Subbagian Tata Usaha dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi sebagai penanggung jawab keuangan. Pejabat Keuangan dibantu oleh bendahara penerimaan dan bendahara pengeluaran. Bendahara penerimaan dan bendahara pengeluaran harus dijabat oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS). Pejabat Keuangan mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Mengkoordinasikan penyusunan RBA;
- 2) Menyiapkan DPA;
- 3) Melakukan pengelolaan pendapatan dan belanja;
- 4) Menyelenggarakan pengelolaan kas;
- 5) Melakukan pengelolaan utang, piutang dan investasi;
- 6) Menyusun kebijakan pengelolaan barang milik daerah yang berada di bawah penguasaannya;
- 7) Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan;
- 8) Menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan; dan

- 9) Tugas lainnya yang ditetapkan oleh Kepala Daerah dan/atau Pemimpin BLUD sesuai dengan kewenangannya.

3. Pejabat Teknis

Pejabat Teknis dalam hal ini dijabat oleh Kepala Seksi Pelayanan dan Kepala Seksi Penunjang Medis dan Non Medis dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi sebagai penanggungjawab kegiatan teknis operasional dan pelayanan di bidangnya. Pelaksanaan tugas Pejabat Teknis berkaitan dengan mutu, standarisasi, administrasi, peningkatan kualitas sumber daya manusia dan peningkatan sumber daya lainnya. Rincian tugas Kepala Seksi Pelayanan dan Kepala Seksi Penunjang Medis dan Non Medis adalah sebagai berikut:

- 1) Kepala Seksi Pelayanan
 - a. Menyiapkan bahan kebijakan teknis operasional Seksi Pelayanan;
 - b. Mengumpulkan dan mengolah data basis Seksi Pelayanan sebagai bahan penyusunan rencana kegiatan;
 - c. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja serta rencana kegiatan dalam lingkup Seksi Pelayanan berdasarkan sasaran, kebijakan teknis, strategi dan program kerja UPTD Khusus RSUD Kesehatan Kerja;
 - d. Menyiapkan bahan dan melaksanakan pengumpulan data serta menyusun kebutuhan pelayanan medis serta penunjang medis;
 - e. Menyiapkan bahan penyusunan pedoman/alur pelayanan medis serta penunjang medis berkoordinasi dengan unit kerja/instalasi;
 - f. Menyiapkan bahan penyusunan standar protap/SOP serta berkoordinasi dengan Satuan Medis Fungsional (SMF)/instalasi terkait;
 - g. Menyiapkan bahan dan melaksanakan evaluasi dan supervisi secara berkala ke Satuan Medis Fungsional (SMF/instalasi terkait dalam rangka peningkatan mutu profesi medis;

- h. Menyiapkan bahan dan melaksanakan pengawasan, pengendalian dan penilaian efektivitas dan efisiensi standar protap/SOP sesuai Satuan Medis Fungsional (SMF)/instalasi terkait agar pelayanan berjalan optimal;
- i. Menyiapkan bahan dan melaksanakan petunjuk serta bimbingan penerapan etika profesi pelayanan sesuai standar profesi;
- j. Menyiapkan bahan dan melaksanakan pelayanan instalasi rawat jalan, Pelayanan Keluarga Berencana Rumah Sakit (PKBRS), rawat inap, gawat darurat. kebidanan, perinatologi, pelayanan intensif (HCU), bedah sentral dan instalasi lain yang diselenggarakan;
- k. Menyiapkan bahan dan melaksanakan supervisi pelayanan Medis secara berkala ke instalasi;
- l. Menyiapkan bahan dan mengusulkan kebutuhan obat, bahan medis habis pakai, alat kesehatan serta penunjang medis lainnya;
- m. Menyiapkan bahan usulan pemenuhan kebutuhan tenaga medis dan tenaga penunjang medis;
- n. Menyiapkan bahan dan melaksanakan pelayanan rujukan serta *medical chek up*;
- o. Menyiapkan bahan usulan peningkatan mutu sumber daya tenaga medis;
- p. Melaksanakan monitoring dan evaluasi serta pelaporan dalam lingkup Seksi Pelayanan;
- q. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja lain dan/atau lembaga/organisasi terkait dalam lingkup tugasnya;
- r. Mendistribusikan tugas kepada staf sesuai dengan bidang tugasnya;
- s. Memberi petunjuk kepada staf untuk kelancaran pelaksanaan tugasnya;
- t. Memeriksa hasil kerja dan menyelia kegiatan staf untuk mengetahui kesesuaiannya dengan rencana kerja;

- u. Mengarahkan dan mengendalikan pelaksanaan tugas staf berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan;
 - v. Mengevaluasi pelaksanaan tugas staf melalui penilaian Sasaran Kerja Pegawai (SKP) untuk mengetahui prestasi kerjanya dan sebagai bahan pembinaan serta upaya tindak lanjut;
 - w. Membuat dan memeriksa konsep-konsep surat yang diajukan oleh staf untuk memperoleh konsep surat yang benar;
 - x. Melaporkan pelaksanaan tugas secara lisan, tertulis, berkala atau sesuai kebutuhan kepada pimpinan;
 - y. Memberikan saran dan pertimbangan kepada pimpinan sesuai bidang tugasnya; dan
 - z. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.
- 2) Kepala Seksi Penunjang Medis dan Non Medis
- a. Menyiapkan bahan kebijakan teknis operasional Seksi Penunjang Medis dan Non Medis;
 - b. Mengumpulkan dan mengolah basis data Seksi Penunjang Medis dan Non Medis sebagai bahan penyusunan rencana kegiatan;
 - c. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja Seksi Penunjang Medis dan Non Medis berdasarkan sasaran, kebijakan teknis, strategi dan program kerja RSUD Kesehatan Kerja;
 - d. Menyiapkan bahan dan menyusun rancangan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan standar pelayanan penunjang medis dan fasilitas penunjang non medis sebagai pedoman kerja;
 - e. Menyiapkan bahan dan melaksanakan pengarahan, bimbingan dan penerapan dalam pelayanan penunjang medis dan fasilitas penunjang non medis sesuai standar;
 - f. Menyiapkan bahan dan melaksanakan pengkoordinasian, pengawasan, pengendalian dan penilaian pada

pelaksanaan pelayanan penunjang medis dan fasilitas penunjang non medis;

- g. Menyiapkan bahan dan melaksanakan pelayanan instalasi farmasi, medical record, radiologi, Instalasi Laboratorium, Bank Darah Rumah Sakit (BDRS), Instalasi Gizi, Instalasi Rehabilitasi Medik, Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS), Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit (IPSR), Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL), Central Supply Sterillized Departement (CSSD), pelayanan Ambulance, Laundry, Instalasi Pemulasaraan Jenazah dan instalasi lain yang diselenggarakan;
- h. Menyiapkan bahan dan melaksanakan pengurusan, penyimpanan, pemanfaatan, pendistribusian obat, bahan medis habis pakai, alat kesehatan serta penunjang medis lain serta pemeliharannya;
- i. Menyiapkan bahan dan melaksanakan pengawasan, pengendalian dan penilaian pendayagunaan obat, bahan medis habis pakai, alat kesehatan dan penunjang medis lainnya secara efektif dan efisien;
- j. Menyiapkan bahan usulan peningkatan mutu sumber daya tenaga penunjang medis dan non medis;
- k. Melaksanakan monitoring dan evaluasi serta pelaporan dalam lingkup Seksi Penunjang Medis dan Non Medis;
- l. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja lain dan/atau lembaga/organisasi terkait dalam lingkup tugasnya;
- m. Mendistribusikan tugas kepada staf sesuai dengan bidang tugasnya;
- n. Memberi petunjuk kepada staf untuk kelancaran pelaksanaan tugasnya;
- o. Memeriksa hasil kerja dan menyelia kegiatan staf untuk mengetahui kesesuaiannya dengan rencana kerja;
- p. Membuat dan memeriksa konsep-konsep surat yang diajukan oleh staf untuk memperoleh konsep surat yang benar;

- q. Mengarahkan dan mengendalikan pelaksanaan tugas staf berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan;
- r. Mengevaluasi pelaksanaan tugas staf melalui penilaian Sasaran Kerja Pegawai (SKP) untuk mengetahui prestasi kerjanya dan sebagai bahan pembinaan serta upaya tindak lanjut;
- s. Melaporkan pelaksanaan tugas secara lisan, tertulis, berkala atau sesuai kebutuhan kepada pimpinan;
- t. Memberikan saran dan pertimbangan kepada pimpinan sesuai bidang tugasnya;
- u. Melaksanakan fungsi lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya; dan
- v. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

Dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja BLUD RSKK yang efektif, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggung jawab dibentuk Satuan Pengawas Internal (SPI) yang untuk melakukan pengawasan dan pengendalian internal terhadap kinerja pelayanan, keuangan, dan pengaruh lingkungan sosial dalam menyelenggarakan praktik bisnis yang sehat. Tugas satuan pengawas internal tersebut membantu manajemen dalam hal sebagai berikut :

- b. pengamanan harta kekayaan;
- c. menciptakan akurasi sistem informasi keuangan;
- d. menciptakan efisiensi dan produktivitas; dan
- e. mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen dalam penerapan Praktek Bisnis Yang Sehat

2.2 Sumber Daya

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok, fungsi, dan tata kerja, BLUD RSKK memiliki sumber daya organisasi berupa sumber daya manusia dan sumber daya aset (sarana dan prasarana).

2.2.1 Sumber Daya Manusia (SDM)

Pelaksanaan pelayanan kesehatan di BLUD RSKK ditunjang dengan ketersediaan SDM, baik SDM Kesehatan maupun SDM Non Kesehatan, agar pelayanan kesehatan dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien. SDM di BLUD RSKK per 30 September 2021 dapat digambarkan dalam Tabel 2.2.1.

Tabel 2.2.1 Distribusi Pegawai BLUD RSKK Per 30 September 2021

| NO | JABATAN | PENDIDIKAN | | | | | | STATUS KEPEGAWAIAN | | |
|---------------|---|------------|------|-----|----|----|--------|--------------------|------------|------------|
| | | SMA | DIII | DIV | S1 | S2 | PROF-1 | PROF-2 | PNS | TKK |
| 1 | Direktur | | | | | 1 | | | 1 | |
| 2 | Kasubag Tata Usaha | | | | | 1 | | | 1 | |
| 3 | Kepala Seksi Pelayanan | | | | | 1 | | | 1 | |
| 4 | Kepala Seksi Penunjang | | | | | 1 | | | 1 | |
| | Tenaga Medis | | | | | | | | | |
| | a. Dokter Umum | | | | | | 17 | | 13 | 4 |
| | b. Dokter Spesialis | | | | | | | 20 | 11 | 9 |
| | c. Dokter Gigi | | | | | | 6 | | 6 | |
| | f. Dokter gigi spesialis | | | | | | | 2 | 2 | |
| 6 | Tenaga Keperawatan | | 41 | | 3 | 1 | 29 | | 23 | 51 |
| 7 | Tenaga Kebidanan | | 10 | 2 | 1 | | | | 5 | 8 |
| | Tenaga Kefarmasian | | | | | | | | | |
| | a. Apoteker | | | | | | 9 | | 6 | 3 |
| | b. Tenaga Teknis Kefarmasian | | 6 | | 3 | | | | 2 | 7 |
| | Tenaga Kesehatan Masyarakat | | | | | | | | | |
| | w. Epidemiologi | | | | | 1 | | | | 1 |
| | x. Pembimbing Kesehatan Kerja | | | | | 2 | | | 2 | |
| 10 | Tenaga Kesehatan Lingkungan | | 1 | | | | | | | 1 |
| | Sanitasi lingkungan | | 1 | | | 1 | | | 2 | |
| 11 | Tenaga Gizi | | | | | | | | | |
| | Nutrisionis | | 3 | | 1 | | | | 4 | |
| | Tenaga Keterampilan Fisik | | | | | | | | | |
| | a. Fisioterapis | | 3 | | | | | | 3 | |
| | b. Okupasi terapis | | 1 | | | | | | 1 | |
| | Tenaga Keteknisian Medis | | | | | | | | | |
| | a. Perawat gigi | | 6 | | 1 | | | | 7 | |
| | b. Perkam Medik | | 10 | 1 | 1 | | | | 3 | 9 |
| | Tenaga Teknik Biomedik | | | | | | | | | |
| | a. Radiografer | | 7 | 1 | | | | | 4 | 4 |
| | b. Pranata Lab | | | 12 | | 1 | | | 5 | 8 |
| | c. Elektromedik | | 1 | | 1 | | | | 2 | |
| 15 | Pranata Komputer | | | | | 2 | | | 2 | |
| 16 | Pengadministrasi umum | 4 | | | 1 | | | | 5 | |
| 17 | Pengelola Administrasi Pemerintahan | | 1 | | | | | | 1 | |
| 18 | Pengelola Sarpras | | 1 | | | | | | 1 | |
| 19 | Pengadministrasi Sarpras | 1 | | | | | | | 1 | |
| 20 | Analisis perencanaan evaluasi & pelaporan | | | | 1 | | | | 1 | |
| 21 | Pengelolaan perencanaan & pelaporan | | 1 | | | | | | 1 | |
| 22 | Pengadministrasi perencanaan | 1 | | | | | | | 1 | |
| 23 | Analisis hukum | | | | 1 | | | | 1 | |
| 24 | Pengadministrasi keuangan | 2 | | | | | | | 2 | |
| 25 | Administrasi Pelayanan | 4 | 1 | | 6 | | | | | 11 |
| 26 | Penyusun lap. keuangan | | 1 | | 6 | | | | | 7 |
| 27 | Database administrator | | | | 2 | | | | | 2 |
| 28 | Pramusaji | 3 | | | | | | | | 3 |
| 29 | Juru masak | 3 | | | | | | | | 3 |
| 30 | Pemelihara sarpras | 8 | | | 2 | | | | | 10 |
| 31 | Pengemudi ambulance | 1 | 1 | | 3 | | | | | 5 |
| 32 | Pengemudi | 1 | | | | | | | | 1 |
| 33 | Tenaga laundry | 2 | | | 1 | | | | | 3 |
| 34 | Front office | | | | 1 | | | | | 1 |
| 35 | Tenaga CSSD | 1 | 1 | | 1 | | | | | 3 |
| 36 | Programmer | | | | 1 | | | | | 1 |
| JUMLAH | | | | | | | | | 121 | 155 |

2.2.2 Sarana dan Prasarana

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 03 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, sarana dan prasarana yang tersedia di BLUD RSKK pada tahun 2020 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Lahan/Tanah

Luas lahan/tanah saat bertransformasi dari Balai Kesehatan Kerja Masyarakat (BKKM) Provinsi Jawa Barat menjadi RSKK sebesar 3.500 m². Pada tahun 2018, telah dilaksanakan pengembangan lahan melalui Pelepasan Hak Atas Tanah yang dibiayai oleh Anggaran Penerimaan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2018 yang terletak di sebelah selatan rumah sakit sebesar 19.827 m². Pada tahun 2020, telah dilaksanakan kembali pengembangan lahan melalui Pelepasan Hak Atas Tanah yang dibiayai oleh APBD Tahun Anggaran 2020 yang terletak di sebelah selatan pengembangan lahan tahun 2018 sebesar 32.701 m².

2) Bangunan

Bangunan yang telah dibangun dan dioperasikan memberikan pelayanan kesehatan bagi pasien di RSKK baru satu gedung utama, terdiri dari 4 (empat) lantai dengan luas bangunan sebesar 7.825 m². Meskipun telah berupaya mengoptimalkan ruangan dalam bangunan tersebut, RSKK sangat membutuhkan pengembangan bangunan lain untuk menunjang operasional Rumah Sakit dan memberikan pelayanan paripurna bagi pasien atau pelanggan (klien) rumah sakit. Melalui upaya kegiatan penyusunan *Masterplan* dan *Detailed Engineering Design (DED)* Pengembangan rumah sakit pada tahun 2023, diharapkan mendapat dukungan dari Pemilik RSKK dan *stakeholder* lain (DPRD Provinsi Jawa Barat dan Kementerian Kesehatan) untuk pembangunan Bangunan dan Sarana Prasarana pendukung pelayanan BLUD RSKK di masa mendatang. Bangunan yang diharapkan dapat diwujudkan di masa mendatang termasuk:

- a. Bangunan Rawat Jalan;
- b. Bangunan Rawat Inap;
- c. Bangunan Rawat Eksekutif;
- d. Bangunan Rawat Intensif;

- e. Bangunan Diagnostik Sentral;
 - f. Bangunan Farmasi;
 - g. Bangunan Bedah Sentral;
 - h. Bangunan MCU;
 - i. Bangunan Rehabilitasi Medik;
 - j. Bangunan Penunjang (Gizi, IPSRS, Kesehatan Lingkungan);
 - k. Bangunan Penunjang Non Medis (Masjid, IPAL, TPS, Air Bersih, dsb);
 - l. Bangunan Parkir.
- 3) Kendaraan

Sampai dengan akhir tahun 2020, BLUD RSKK telah memiliki fasilitas kendaraan dinas dan operasional sebagai berikut:

- a. Kendaraan Roda Empat :

Tabel 2.2.2 Kendaraan Dinas Jabatan Roda 4

| No. Pol | Jenis | Merek | Tahun Pembuatan | Tahun Perolehan | Keterangan |
|---------|----------|--------|-----------------|-----------------|--|
| D1674F | Mini Bus | Toyota | 2011 | 2013 | Kendaraan Jabatan Direktur (Mutasi dari Dinas Kesehatan) |

Tabel 2.2.3 Kendaraan Dinas Operasional Roda 4

| No. Pol | Jenis | Merek | Tahun Pembuatan | Tahun Perolehan | Keterangan |
|-----------|----------|---------------------|-----------------|-----------------|------------|
| D 12292 E | Mini Bus | Suzuki AVP | 2012 | 2012 | Pembelian |
| D 1837 B | Mini Bus | Carry | 2005 | 2005 | Pembelian |
| D 1574 B | Mini Bus | Toyota Kijang Super | 1996 | 1996 | Pembelian |
| D 1028 C | Mini Bus | Toyota Kijang Super | 1995 | 1995 | Pembelian |

Tabel 2.2.4 Kendaraan Ambulance

| No. Pol | Jenis | Merek | Tahun Pembuatan | Tahun Perolehan | Keterangan |
|------------|----------|--------|-----------------|-----------------|--|
| D 9958 C | Hi-Ace | Toyota | 2018 | 2018 | Ambulans (Pengadaan) |
| B 7805 QK | Mini Bus | Hino | 2016 | 2016 | Mutasi |
| B 1140 SHX | Mini Bus | APV | 2012 | 2012 | Ambulans (Mutasi dari Dinas Kesehatan) |
| D 8128 C | Mini Bus | Mazda | 2012 | 2012 | Ambulans (Mutasi dari Dinas Kesehatan) |

- b. Kendaraan Roda Dua :

Tabel 2.2.5 Kendaraan Dinas Jabatan Roda 2

| No. Pol | Jenis | Merek | Tahun Pembuatan | Tahun Perolehan | Keterangan |
|----------|----------|------------|-----------------|-----------------|------------|
| D 2413 F | Roda dua | Yamaha MIO | 2014 | 2014 | Mutasi |
| D 2438 F | Roda dua | Yamaha MIO | 2014 | 2014 | Mutasi |

Tabel 2.2.6 Kendaraan Dinas Operasional Roda 2

| No. Pol | Jenis | Merek | Tahun Pembuatan | Tahun Perolehan | Keterangan |
|----------|----------|-------------|-----------------|-----------------|------------|
| D 4414 E | Roda dua | Honda Blade | 2012 | 2012 | Pembelian |
| D 4412 E | Roda dua | Honda Blade | 2012 | 2012 | Pembelian |

- 4) Peralatan Medis

Sampai dengan akhir tahun 2020, BLUD RSKK telah memiliki fasilitas peralatan medis adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2.7 Standar Peralatan Medis Instalasi Gawat Darurat

| Nama Alat | Merek | Jumlah Existing | Nomor izin Edar AKL/AKD | Tahun Perolehan | Keadaan Barang | Keterangan |
|------------------------------|---------------------------|-----------------|---------------------------|-----------------|----------------|------------|
| Kursi roda | Mak | 6 | - | 2019 | Baik | |
| Stercher/ Brankar | Mak | 2 | - | 2017 | Baik | |
| Pocket Pulse Oxymetri | Mindray | 2 | - | 2020 | Baik | |
| Stetoskop Dewasa | (Litmen, Erka) | 2 | 105015567 10501511734 | 2019 2020 | Baik | |
| Stetoskop anak | Erka | 1 | 105015567 | 2019 | Baik | |
| Sphygnomanometer Aneroid | ABN | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Termometer Digital | (Microlife, Thermored) | 5 | - | 2019 | Baik | |
| Timbangan Bayi | Seca | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Timbangan Dewasa | Seca | 3 | - | 2017 | Baik | |
| Resusitasi | | | | | | |
| Defibrilator | Mindray | 1 | 30505313793 | 2018 | Baik | |
| Emergency Trolley | Mak | 1 | FR.03.02/VA/4879 /2019 | 2018 | Baik | |
| Film Viewer | (Poly Medical, Dr Tajima) | 1 | 11501410013 | 2017 | Baik | |
| Lampu Periksa | Lid | 1 | 10903511564 | 2019 | Baik | |
| Laryngoscope | Reister | 2 | 10403513133 | 2020 | Baik | |
| Nebulizer | Omron | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Pulse Oximetry Portable | Mindray | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Stethoscope | (Litmen, Erka) | 2 | 105015567 10501511734 | 2019, 2020 | Baik | |
| Suction Pump Portable | Medela | 1 | 21603412324 | 2019 | Baik | |
| Infusion Pump | B Broun | 1 | 20902900720 | 2017 | Baik | |
| Syring Pump | B Broun | 1 | 20902903069 | 2020 | Baik | |
| Bed Patient Manual | Paramount | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Sphygmomanometer Aneroid | ABN | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Termometer Digital | (Microlife, Thermored) | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Tindakan | | | | | | |
| Head Lamp / Lampu Kepala | Reister, Bistos | 2 | - | 2019 | Baik | |
| Lampu Periksa | Lid | 1 | 10903511564 | 2019 | Baik | |
| Bed Pasien Manual | Paramount | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Isolasi | | | | | | |
| Bed Patient Manual | - | 2 | - | 2019 | Baik | |
| Bed Side Monitor | Drager | 2 | 20502510111 | 2017 | Baik | |
| Emergency Trolley | - | 1 | FR.03.02/VA/4879 /2019 | 2018 | Baik | |
| Oxygen Concentrator Portable | - | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Stetoskop | (Litmen, Erka) | 2 | 105015567 10501511734 | 2019 2020 | Baik | |
| Sphygmomanometer Aneroid | ABN | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Termometer Digital | (Microlife, Thermored) | 5 | - | 2019 | Baik | |
| Observasi | | | | | | |

| Nama Alat | Merek | Jumlah Existing | Nomor izin Edar AKL/AKD | Tahun Perolehan | Keadaan Barang | Keterangan |
|--|--------------------------|-----------------|--------------------------|-----------------|----------------|------------|
| Stetcher/ Brankar | Mak | 2 | - | 2017 | Baik | |
| Bed Side Monitor 4 Parameter | Drager | 1 | 20502510111 | 2017 | Baik | |
| Defibrilator | | 1 | 30505313793 | 2018 | Baik | |
| ECG 12 Chanel | Ge Healthcare | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Emergency Trolley | - | 1 | FR.03.02/VA/4879 /2019 | 2018 | Baik | |
| Infusion Pump | B Broun | 1 | 20902900720 | 2017 | Baik | |
| Pneumatic Splin Set | | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Stethoscope / Stetoskop | (Litmen, Erka) | 2 | 105015567 10501511734 | 2019 2020 | Baik | |
| Suction Pump Portable | Medela | 1 | 21603412324 | 2019 | Baik | |
| Syring Pump | B Broun | 1 | 20902903069 | 2020 | Baik | |
| Sphygmomanometer Aneroid | ABN | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Bed Patient Manual | Paramount | 6 | - | 2019 | Baik | |
| Data peralatan medis existing lainnya | | | | | | |
| Alas perlak kecil | - | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Alat sterilisator | Corona | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Bag valve mask anak | Laerdal | 3 | - | 2019 | Baik | |
| Bag valve mask dewasa | Laerdal | 3 | - | 2018 | Baik | |
| Baki tindakan | - | 2 | - | 2018 | Baik | |
| Bengkok | Onemed | 5 | - | 2020 | Baik | |
| Glukometer | (Human, Easy Touch GCU) | 2 | - | - | Baik | |
| Gunting biasa | - | 3 | - | 2019 | Baik | |
| Gunting perban | One med | 3 | - | 2020 | Baik | |
| Hecting set | Rita Leibinger | 5 | - | 2019 | Baik | |
| Humidifer | Humidifer | 15 | - | 2018 | Baik | |
| Otoscope | Riester | 1 | - | 2018 | Baik | |
| Partus set | - | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Perlak tindakan kecil | - | 1 | - | 2018 | Baik | |
| Regulator central | Timper | 12 | - | 2019 | Baik | |
| Regulator oksigen | - | 6 | - | 2019 | Baik | |
| Standar infus | Paramount | 7 | - | 2019 | Baik | |
| Tabung Oksigen | - | 4 | - | 2019 | Baik | |
| Tas ransel emergency | Trimed | 4 | - | 2018 | Baik | |
| Torniquet | - | 5 | - | 2018 | Baik | |
| Trolley Tindakan | - | 3 | - | 2019 | Baik | |
| Tromol | - | 1 | - | 2018 | Baik | |
| Ventilator transport | - | 1 | 20403716208 | 2020 | Baik | |

Tabel 2.2.8 Standar Peralatan Medis Instalasi Rawat Jalan

| Nama Alat | Merek | Jumlah Existing | Nomor izin Edar AKL/AKD | Tahun Perolehan | Keadaan Barang | Keterangan |
|---|---------------------------|-----------------|-------------------------|-----------------|----------------|------------|
| a) Klinik Anak | | | | | | |
| Infant dan Baby Pediatric Stetoscope | ERKA | 1 | 20501410244 | 2020 | Baik | |
| Syngmomanometer dengan Manset untuk Bayi dan Anak | ABN | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Infant dan Baby Weighting Scale | SECA | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Termometer Axial | TRIMED | 1 | - | 2018 | Baik | |
| b) Klinik Penyakit Dalam | | | | | | |
| Film Viewer | (Poly Medical, Dr Tajima) | 1 | 11501410013 | 2017 | Baik | |
| Examination Table/Meja Periksa/Tempat Tidur Periksa | - | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Medical Flash Light/Pen Light | PUREMEDLED | 1 | - | 2018 | Baik | |
| Stethoscope/Stetoskop | ERKA | 2 | 10501111167 | 2017 | Baik | |
| Sphygmomanometer Aneroid/Tensimeter Anaeroid | ABN | 1 | - | 2017 | Baik | |
| c) Klinik Bedah | | | | | | |
| Ruang Periksa | | | | | | |
| Examination Table | - | 1 | - | 2018 | Baik | |
| Stethoscope | ERKA | 1 | 10501111167 | 2017 | Baik | |
| Pen Light | ABN | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Refleks Hammer | RRCREFLERKHAMMER | 1 | - | - | Baik | |
| Sphygmomanometer Aneroid | ABN | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Lampu Periksa | KARIXA | 1 | 10903511564 | 2019 | Baik | |
| Film Viewer 2 Slides | POLYMEDICAL | 1 | 11501410013 | 2017 | Baik | |
| d) Klinik OBGYN | | | | | | |
| Meja Periksa Kebidanan | PARAMOUNT | 1 | - | 2018 | Baik | |
| Meja Periksa Ginekologi | MAK | 1 | 1702341080000009 | 2018 | Baik | |
| Timbangan Dewasa | SECA | 1 | 000044359 | 2019 | Baik | |
| Tensimeter | MICROLIFE | 2 | - | 2019 | Baik | |
| Stetoskop | ERKA | 1 | 105015567 | 2018 | Baik | |
| Doppler | ELITECH | 1 | 0802318006 | 2018 | Baik | |
| Examination lamp | LID | 1 | - | 2018 | Baik | |
| Gynecological Examination set | RUDOLF | 1 | - | 2018 | Baik | |
| Pap Smear Kit | ONEMED | 1 | - | 2020 | Baik | |
| IUD kit | RUDOLF | 5 | - | 2018 | Baik | |
| Implant kit | RUDOLF | 3 | - | 2018 | Baik | |
| USG Transvaginal | TOSHIBA | 1 | - | 2019 | Baik | |
| USG 2 dimensi | TOSHIBA | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Colposcopy | Karlkaps-germany | - | - | - | Baik | |
| Sterilisator portable | - | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Cardiotocography | BISTOS | 1 | - | 2020 | Baik | |

| Nama Alat | Merek | Jumlah Existing | Nomor izin Edar AKL/AKD | Tahun Perolehan | Keadaan Barang | Keterangan |
|---|---|-----------------|-------------------------|-----------------------|----------------|------------|
| Minor surgery set | RUDOLF | 2 | - | 2018 | Baik | |
| Suction pump | - | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Utility trolley | MAK | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Lemari obat kaca | MAK | | - | 2020 | Baik | |
| bak Instrument kaca | RUDOLF | | - | 2018 | Baik | |
| EKG | - | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Nierbekhen | - | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Standar Infus | - | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Sonde uterus | RUDOLF | 1 | - | 2018 | Baik | |
| Tampon Tang | RUDOLF | 1 | - | 2018 | Baik | |
| Bak instrument | RUDOLF | 1 | - | 2018 | Baik | |
| e) Data Peralatan medis Existing lainnya | | | | | | |
| Stetoskop | ERKA, Litman Clasic III, Littmann Brand | 5 | - | 2017,2018, 2020, 2021 | Baik | |
| Spignanometer | ABN, REGAL, Beurer | 3 | - | 2017, 2021 | Baik | |
| Infraredtermometer | Microlife | 3 | - | 2019 | Baik | |
| Penlight | ABN | 1 | - | 2018 | Baik | |
| Film Viewer | Poly Medical | 1 | - | 2018 | Baik | |
| Bed Periksa | Paramount | 2 | - | 2018, 2021 | Baik | |
| Dental Unit Merah Bata | Belmont | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Dental Unit Toska | Belmont | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Excause | | 4 | - | 2020 | Baik | |
| Hepafilter Set | HANSTAT | 2 | - | 2020 | Baik | |
| Extra Oral Suction Set | SINOL | 2 | - | 2020 | Baik | |
| Alat Diagnostik Set | Dentica | 70 | - | 2018 | Baik | |
| Kaca Mulut | Onemed | 63 | - | 2018 | Baik | |
| Sonde | Dentica | 82 | - | 2018 | Baik | |
| Ekskavator | Dentica | 19 | - | 2018 | Baik | |
| Pinset | Dentica | 32 | - | 2018 | Baik | |
| Burniser Y | Pakistan | 16 | - | 2017 | Baik | |
| Burniser O | Dentica | 28 | - | 2018 | Baik | |
| Ash 49 | Dentica | 94 | - | 2018 | Baik | |
| Agate Spatel | | 31 | - | 2017 | Baik | |
| Spatel Sement | Dentica | 24 | - | 2018 | Baik | |
| Stoper Amalgam | Recordent | 2 | - | 2013 | Berfungsi | |
| Sikle Besar | Smic | 2 | - | 1993 | Berfungsi | |
| Sikle Kecil | Smic | 1 | - | 2013 | Berfungsi | |
| Chisel | Recordent | 2 | - | 1993 | Berfungsi | |
| Knabel Tang | Yamaco | 2 | - | 2013 | Berfungsi | |
| Needle Holder | Grace dental | 2 | - | 2018 | Baik | |
| Curet | | 2 | - | 2018 | Baik | |
| Bein | Dentica | 16 | - | 2018 | Baik | |
| Bein Bengkok | Aesculap | 1 | - | 2001 | Berfungsi | |
| Cryer Set | Smic | 4 | - | 2013 | Berfungsi | |
| Bone File | Smic | 2 | - | 2013 | Berfungsi | |

| Nama Alat | Merek | Jumlah Existing | Nomor izin Edar AKL/AKD | Tahun Perolehan | Keadaan Barang | Keterangan |
|-----------------------------------|-----------|-----------------|-------------------------|-----------------|----------------|------------|
| Finger Protektor | Dentica | 1 | - | 1993 | Berfungsi | |
| Raspatorium | | 2 | - | 2013 | Berfungsi | |
| Cryer Set | Recodent | 2 | - | 2012 | Berfungsi | |
| Algamator | Gnatus | 1 | - | 2010 | Berfungsi | |
| Gunting Jaringan (Kecil) | Yamaco | 5 | - | 2013 | Berfungsi | |
| Matrik Set | Densply | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Lup | Ce | 2 | - | 2017 | Baik | |
| Sendok Cetak Plastik | | 10 | - | 2013 | Berfungsi | |
| Tang Potong Ortho | Klinsman | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Tang Bertingkat | Klinsman | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Tang Ortho | Klinsman | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Tang Bracket | Klinsman | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Lghtcuring | 3M ESPE | 2 | - | 2018 | Baik | |
| Bedah Perio | Derby | 8 | - | 2018 | Baik | |
| Sectional Matrix System | Densply | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Mouth Retractor Besar | | 1 | - | 2018 | Baik | |
| Mouth Retractor Kecil | | 2 | - | 2018 | Baik | |
| Ruberdum | Medesy | 2 | - | 2018 | Baik | |
| Citojeck | | 3 | - | 2017 | Baik | |
| Low Speed | Nsk | 25 | - | 2020 | Baik | |
| Pinset Chirurgis Kecil | Nsk | 5 | - | 2020 | Baik | |
| Pinset Chirurgis Besar | Medesy | 2 | - | 2017 | Baik | |
| Alat Plastik Komposit | Chugata | 1 | - | 2018 | Baik | |
| Glass Slab | Lm servo | 4 | - | 2017 | Baik | |
| Kaca Mata Gogle | | 4 | - | 2013 | Berfungsi | |
| Baki Instrumen Tertutup | One med | 5 | - | 2017 | Baik | |
| Baki Stainles | | 10 | - | 2013 | Berfungsi | |
| Baki Melamin | | 10 | - | 2013 | Berfungsi | |
| Tang Radik Anak Rb | | 10 | - | 2017 | Baik | |
| Tang Mahkota Anak Ant Rb | Medesy | 4 | - | 2017 | Baik | |
| Tang Radik Anak Posterior Rb | Medesy | 5 | - | 2013 | Berfungsi | |
| Tang Radik Anak Ant Ra | GALBIATY | 2 | - | 2011 | Baik | |
| Tang Radik Anak Posterior Ra | MADESY | 2 | - | 2017 | Baik | |
| Tang Radik Dewasa Rb | Madesy | 2 | - | 2013 | Berfungsi | |
| Tang Mahkota Dewasa Anterior Rb | Madesy | 2 | - | 2013 | Berfungsi | |
| Tang Mahkota Dewasa Prosterior Rb | Madesy | 3 | - | 2011 | Berfungsi | |
| Tang Mahkota Dewasa Premolar Rb | Recordent | 2 | - | 2011 | Berfungsi | |
| Tang Mahkota Dewasa Posterior Rb | Recordent | 1 | - | 2013 | Berfungsi | |
| Tang Mahkota Dewasa M3 Rb | Recordent | 6 | - | 2013 | Berfungsi | |
| Tang Sisa Akar M3 Rb | Madesy | 2 | - | 2017 | Baik | |
| Tang Radik Dewasa Anterior Ra | Smic | 1 | - | 1993 | Baik | |
| Tang Radik Dewasa Premolar Ra | Recordent | 1 | - | 1993 | Baik | |
| Tang Mahkota Post Ra Kanan | Madesy | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Tang Mahkota Post Ra Kiri | Madesy | 2 | - | 2013 | Berfungsi | |
| Tang Mahkota Posterior Ra | Madesy | 1 | - | 2013 | Berfungsi | |
| Tang Mahkota M3 Ra | Madesy | 2 | - | 2018 | Baik | |

| Nama Alat | Merek | Jumlah Existing | Nomor izin Edar AKL/AKD | Tahun Perolehan | Keadaan Barang | Keterangan |
|--|--------------|-----------------|-------------------------|-----------------|----------------|------------|
| Tang Radik Dewasa Posterior Ra/Bayonet | Madesy | 4 | - | 2018 | Baik | |
| Meja Periksa Ginekologi | Madesy | 3 | - | 2018 | Baik | |
| Lemari Obat Kaca | Poly Medical | 1 | - | 2020 | Baik | |
| Timbangan Dewasa | Serenity | 2 | - | 2019, 2021 | Baik | |
| Timbangan | SECA | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Tensimeter | REGAL | 2 | - | 2018/2019 | Baik | |
| Termometer | THERMOSINDER | 1 | - | - | Baik | |
| Bengkok | | 2 | - | - | Baik | |
| Xray Rontegn Viewer | | 1 | - | - | Baik | |

Tabel 2.2.9 Standar Peralatan Medis Rawat Inap Lantai 3

| Nama Alat | Merek | Jumlah Existing | Nomor izin Edar AKL/AKD | Tahun Perolehan | Keadaan Barang | Keterangan |
|--|---------------|-----------------|-------------------------|-----------------|----------------|------------|
| (1) Penyakit Dalam | | | | | | |
| Bed Side Monitor/ Bed- Patient Monitor/Patient Monitor | Drager | 1 | 20502510111 | 2017 | Baik | |
| Defibrilator | Mindray | 1 | 30505313793 | 2018 | Baik | |
| ECG/EKG/Electrocardiograph 12 Channels | GE MAC | 1 | | 2017 | Baik | |
| Emergency Trolley/Resuscitation Crash Cart | Paramount bed | 1 | - | 2017 | Baik | |
| ENT Examination set | - | - | - | - | Baik | |
| Film Viewer | Polymedical | 1 | 11501410013 | 2019 | Baik | |
| Infusion pump | Terumo | 4 | 20902311032 | 2019 | Baik | |
| Lampu Periksa/Examination Lamp/Hanging lamp | Lid | 1 | 10903511564 | 2019 | Baik | |
| Matras Dekubitus | Tanpa merk | 4 | - | 2019 | Baik | |
| Nebulyzer | Omron | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Pen Light / Medical Flash light | Tanpa merk | 2 | - | 2017 | Baik | |
| Pulse Oximeter/Pulse Oximetry/Oksigen Saturasi | Acare | 2 | - | 2020 | Baik | |
| Stetoskop dewasa | Litman | 2 | 105015567 | 2021 | Baik | |
| Stetoskop dewasa | Trimed | 1 | 10501511734 | 2019 | Baik | |
| Stetoskop Dewasa | ABN | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Suction Portable | Medela | 1 | 21603412324 | 2019 | Baik | |
| Suction Meter | Vacutrom | 5 | 20903212130 | 2017 | Baik | |
| Botol Suction | GOMCO | 5 | 20903212130 | 2019 | Baik | |
| Syringe Pump (baru) | Terumo | 4 | 20902311031 | 2019 | Baik | |
| Syringe Pump (lama) | Terumo | 2 | - | 2019 | Baik | |
| Bed Elektrik | Paramount | 8 | 20902210176 | 2017 | Baik | |
| Bed Dewasa | Paramount | 19 | - | 2019 | Baik | |
| Sphygmomanometer Aneroid/ Tensimeter Anaeroid | Regal | 2 | 20501510566 | 2017 | Baik | |
| Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital | ABN | 1 | 20501410244 | 2019 | Baik | |

| Nama Alat | Merek | Jumlah Existing | Nomor izin Edar AKL/AKD | Tahun Perolehan | Keadaan Barang | Keterangan |
|--|-------------------|-----------------|-------------------------|------------------------|----------------|------------|
| Termometer digital | Famidoc | 7 | - | 2020 | Baik | |
| Termometer biasa | Microlife | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Timbangan dewasa | Karada scan | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Timbangan+alat ukur dewasa | Seranity | 1 | 10901113157 | 2020 | Baik | |
| (2) Pelayanan Bedah | | | | | | |
| Hospital Bed | Paramount | 5 | - | 2018 | Baik | |
| Stetoskop dewasa | Erka | 2 | -- | 2019 | Baik | |
| Brandchard | Paramount | 1 | - | 2018 | Baik | |
| Infusion pump | Terumo | 4 | 20902311032 | 2019 | Baik | |
| Examination lamp | Lid | 1 | - | 2018 | Baik | |
| Syngmomanometer | ABN | 2 | - | 2018 | Baik | |
| Film viewer | Polymedical | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Set Perawatan Luka | Onemed | 5 | - | 2020 | Baik | |
| (3) Pelayanan Anak | | | | | | |
| Diagnostic Set | Mecadent-Pakistan | 1 | - | 2019 | Baik | |
| ECG/EKG/Electrocardiogr aph 12 Channels | GE MAC | 1 | - | Blm ada elektroda anak | Baik | |
| Emergency Trolley/Resucitation Crash Cart | Paramount bed | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Nebulyzer | Omron | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Oxygen Concentrator Portable | - | - | - | Belum tersedia | Baik | |
| Stetoskop Anak | Erka Litman | 2 | 105015567 105011734 | 2019 2021 | Baik | |
| Humidifier Hijau | Allied Healthcare | 15 | 10402112318 | 2019 | Baik | |
| Manometer Dewasa | Allied Healthcare | 10 | 10402112318 | 2019 | Baik | |
| Manometer Pediatric | Allied Healthcare | 3 | 10402112318 | 2019 | Baik | |
| Humidifier Putih | Allied Healthcare | 5 | 10402112318 | 2019 | Baik | |
| Manometer Line Tabung Oksigen | Allied Healthcare | 5 | - | 2019 | Baik | |
| Pediatric Hospital Bed/Tempat Tidur Anak | Paramount | 3 | - | 2018 | Baik | |
| Termometer digital | Microlife | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Data Peralatan Medis Existing Lainnya | | | | | | |
| Gluco Test | Humasens 2.0 | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Blood Warmer | GenFlow | 1 | 2020931128 | 2019 | Baik | |
| Vein Viewer | idsMed | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Strecher | Tanpa merk | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Laryngoscope dewasa | Liester | 1 | 1040351333 | 2019 | Baik | |
| Laryngoscope pediatric | Liester | 1 | 1040351333 | 2019 | Baik | |
| Baskom stainless | Evost | 5 | - | 2020 | Baik | |
| Troli baskom Double | Polimedical | 2 | - | 2020 | Baik | |
| Troli baskom single | Polimedical | 1 | - | 2020 | Baik | |
| Standar infus | Tanpa merk | 30 | - | 2019 | Baik | |
| Tiang Infus Berdiri Kariksa | Tanpa merk | 1 | - | 2020 | Baik | |
| Tiang Infus Bed | Tanpa merk | 8 | - | 2020 | Baik | |
| Tiang Infus Berdiri Mak | Tanpa merk | 3 | - | 2020 | Baik | |

| Nama Alat | Merek | Jumlah Existing | Nomor izin Edar AKL/AKD | Tahun Perolehan | Keadaan Barang | Keterangan |
|---------------------|---------------|-----------------|-------------------------|-----------------|----------------|------------|
| Kom kecil | Tanpa merk | 4 | - | 2019 | Baik | |
| Hepafilter | Hanstat | 1 | - | 2020 | Baik | |
| Gunting besar biasa | Tanpa merk | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Gunting kecil biasa | Tanpa merk | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Gunting verban | Tanpa merk | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Reflek hamer | Tanpa merk | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Tourniquet | Tanpa merk | 3 | - | 2020 | Baik | |
| Set GV | Tanpa merk | 5 | - | 2019 | Baik | |
| Bak instrumen besar | Tanpa merk | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Bak instrumen kecil | Tanpa merk | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Baki stainles | Tanpa merk | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Bengkok | Tanpa merk | 4 | - | 2019 | Baik | |
| Troli tindakan | Max | 4 | - | 2019 | Baik | |
| Tabung Lab Ungu | Tanpa merk | 1 | | 2018 | Baik | |
| Tabung Lab Kuning | Tanpa merk | 1 | 20101712000 | 2018 | Baik | |
| Kabinet | Paramount | 31 | - | 2017 | Baik | |
| Meja makan pasien | Paramount Mak | 29 | - | 2017 | Baik | |
| Kursi Roda | Paramount | 5 | - | 2019 | Baik | |
| Dingklik/ footstep | Tanpa merk | 1 | - | 2020 | Baik | |
| Blankar | Paramount | 2 | - | 2017 | Baik | |
| Verban tromol | Tanpa merk | 2 | - | 2017 | Baik | |

Tabel 2.2.10 Standar Peralatan Medis Ruang Bersalin

| Nama Alat | Merek | Jumlah Existing | Nomor izin Edar AKL/AKD | Tahun Perolehan | Keadaan Barang | Keterangan |
|--------------------------|-----------------|-----------------|-------------------------|-----------------|----------------|------------|
| Delivery instrument set | Rita leibinger | 9 | 11104212328 | 2018 | Baik | |
| Curretage instrument set | Rudolf | 5 | 11104903784 | 2018 | Baik | |
| Minor surgery set | - | 1 | - | 2018 | Baik | |
| Doppler | Elitech | 1 | AKD 20802318006 | 2018 | Baik | |
| Tensimeter | ABN | 1 | 20501510566 | 2018 | Baik | |
| Examination lamp | Halogen | 1 | 10903716984 | 2018 | Baik | |
| Oxygen Set √ Flow meter | - | 1 | - | - | Baik | |
| Forceps | Rudolf | 1 | 11603010200 | 2018 | Baik | |
| Vacum Ekstraktor | siem nova italy | 1 | 21104510675 | 2018 | Baik | |
| Cardiotocograph | Bistos | 1 | AKL211028070286 | - | Baik | |
| Stethoscope | Erka | 1 | 105015567 | 2018 | Baik | |

| Nama Alat | Merek | Jumlah Existing | Nomor izin Edar AKL/AKD | Tahun Perolehan | Keadaan Barang | Keterangan |
|--|----------------|-----------------|-------------------------|-----------------|----------------|------------|
| Recusitation set | - | 1 | | 2018 | Baik | |
| Suction Curetage | ARDO | 1 | AKL 21603212015 | 2019 | Baik | |
| Infusion pump | BBRAUN | 1 | AKL 20902815645 | 30/11/2018 | Baik | |
| Embriotomi set | Rita Lebringer | 1 | AKL 11104212328 | 12/02/2020 | Baik | |
| Timbangan Bayi | SECA | 1 | 42000000-AKS-000044359 | 10/12/2020 | Baik | |
| Heacting Set | RUDOLF | 3 | - | 13/12/2018 | Baik | |
| Gynecology Examination | Rudolf | 1 | - | 13/12/2018 | Baik | |
| Stetoscope | Litmen | 1 | 10501511734 | 07/01/2020 | Baik | |
| Tromol kasa | Mentor | 1 | 42000000-AKS-000452342 | 28/02/2020 | Baik | |
| Gagang pisau no. 3 | - | 1 | - | - | Baik | |
| Meja Ginekologi | Mak | 1 | 1702341080000009 | 26/11/2018 | Baik | |
| Meja obat | MAK | 1 | - | 25/07/2019 | Baik | |
| Forceps | RUDOLF | 2 | - | 13/12/2018 | Baik | |
| Bak instrument | - | 1 | - | 2021 | Baik | |
| Nierbekhen | - | 4 | - | 2019 | Baik | |
| Sonde uterus | - | 3 | - | 2018 | Baik | |
| Pemecah ketuban | - | 9 | - | 2018 | Baik | |
| Sendok kuret | - | 2 set | - | 2019 | Baik | |
| Tampon Tang | - | 3 | - | 2018 | Baik | |
| Metal catheter | - | 1 | - | - | Baik | |
| Pump suction | Medella | 1 | AKL 21603412616 | 08/01/2021 | Baik | |
| Data Peralatan Medis Existing lainnya | | | | | | |
| Gynecology Examination treatment unit | TESENA | 1 | AKD 20903110347 | - | Baik | |
| Transfer bad | MAK | 1 | AKD20903900586 | 2018 | Baik | |
| meja persalinan | MAK | 3 | AKD 21104010244 | 26/11/2018 | Baik | |

| Nama Alat | Merek | Jumlah Existing | Nomor izin Edar AKL/AKD | Tahun Perolehan | Keadaan Barang | Keterangan |
|-------------------------|---------|-----------------|-------------------------|-----------------|----------------|------------|
| bed side cabinet | MAK | 3 | - | 2018 | Baik | |
| bowl stand | MAK | 2 | - | 2018 | Baik | |
| tiang infus | MAK | 3 | - | 2018 | Baik | |
| instrumen cabinet | MAK | 1 | - | 2018 | Baik | |
| medicine cabinet | MAK | 1 | - | 2018 | Baik | |
| dressing trolley | MAK | 2 | - | 2018 | Baik | |
| Examination stool | MAK | 2 | - | 2018 | Baik | |
| Vaginal spekulum | BBRAUN | 1 | AKL 21103613122 | 2018 | Baik | |
| Episiotomi Set | BBRAUN | 3 | - | 2018 | Baik | |
| Trolley Emergency | MAK | 1 | | 2018 | Baik | |
| IUD Set | Schwert | 2 | - | 2018 | Baik | |
| Meja Resusitasi | Mentor | 1 | AKL 21103717990 | 2018 | Baik | |
| kom kecil | | 10 | - | 2018 | Baik | |
| tempat linen kotor | | 1 | - | 2020 | Baik | |
| Meja Mayo | Karixa | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Infant warmer | Drager | 1 | AKL20902212138 | 2020 | Baik | |
| Regulator + humidipayer | | 1 | - | 2020 | Baik | |
| Foot step | Mak | 1 | 42000000-AKS-000037640 | 2020 | Baik | |
| Tensimeter digital | Beurer | 2 | - | 2020 | Baik | |
| Laringoskop | Reister | 1 | AKL 10403513133 | 2020 | Baik | |

Tabel 2.2.11 Standar Peralatan Medis Ruang Nifas

| Nama Alat | Merek | Jumlah Existing | Nomor izin Edar AKL/AKD | Tahun Perolehan | Keadaan Barang | Keterangan |
|---------------|-----------|-----------------|-------------------------|-----------------|----------------|------------|
| Tempat Tidur | MAK | 3 | | | Baik | |
| Termometer | Microlife | 1 | | 2020 | Baik | |
| Lampu Periksa | Halogen | 1 | 10903810337 | 2018 | Baik | |
| Suction pump | Medella | 1 | 21603412616 | 2021 | Baik | |

| Nama Alat | Merek | Jumlah Existing | Nomor izin Edar AKL/AKD | Tahun Perolehan | Keadaan Barang | Keterangan |
|--|-------------|-----------------|-------------------------|-----------------|----------------|------------|
| Oxygen Set √ Flow meter | - | 1 | | 2019 | Baik | |
| Film viewer | - | 1 | | 2020 | Baik | |
| Nebulyzer | Omron | 1 | 20403411684 | 2020 | Baik | |
| Vena section set | Fujito | 1 | | 2021 | Baik | |
| Cardiotocograph | Bistos | 1 | 211028070286 | 2020 | Baik | |
| Tensimeter | ERKA MOBILE | 1 | 42000000 | 2018 | Baik | |
| Meja Suntik Beroda | MAK | 1 | | 2020 | Baik | |
| Pinset | - | 1 | | | Baik | |
| Timbangan Bayi | SECA | 1 | 000044359 | 2019 | Baik | |
| Instrument trolley | MAK | 2 | | 2019 | Baik | |
| Patient monitor | Drager | 1 | AKL 20502611529 | 2019 | Baik | |
| Timbangan Dewasa | - | 1 | - | 2021 | Baik | |
| Waskom mandi | - | 1 | - | 2018 | Baik | |
| Anatomische pinset | - | 1 | - | 2018 | Baik | |
| Chirurgical pinset | - | 1 | - | 2018 | Baik | |
| Flow meter O2 | - | 1 | - | - | Baik | |
| Nierbekhen | - | 3 | - | 2018 | Baik | |
| Kursi Dorong | MAK L120 | 2 | 42000000-0000449813 | 2018 | Baik | |
| Standar Infus | MAK | 4 | 10903710558 | 2018 | Baik | |
| Branchard | MAK | 1 | 42000000-AKS-000047512 | 2018 | Baik | |
| Oksigen meter dinding | - | 2 | | 2020 | Baik | |
| Box baby | POLY | 3 | 20903310225 | 2018 | Baik | |
| Data Peralatan Medis Existing lainnya | | | | | | |
| Tempat Tidur | Paramount | 2 | 10902410328 | 2018 | Baik | |
| Medicine trolley | Paramount | 1 | - | - | Baik | |

| Nama Alat | Merek | Jumlah Existing | Nomor izin Edar AKL/AKD | Tahun Perolehan | Keadaan Barang | Keterangan |
|--------------------|----------------|-----------------|-------------------------|-----------------|----------------|------------|
| Box baby | Paramount | 1 | 20902500391 | 2018 | Baik | |
| Bad side cabinet | Paramount | 1 | FR.03.02/VA/4845/2019 | 2018 | Baik | |
| Suction | Medella | 1 | AKL21603412324 | 2018 | Baik | |
| Utility Trolley | MAK | 2 | - | 2018 | Baik | |
| Meja Mayo | Karixa | 1 | FR.03.02/VA/5966/2019 | 2019 | Baik | |
| Trolley obat | MAK | 1 | AKS 000462269 | 2019 | Baik | |
| Heating Set | RUDOLF | 1 | AKL 11603502627 | 2018 | Baik | |
| CTG /Fetal Monitor | BISTOS | 1 | 211028070286 | 2020 | Baik | |
| dressing drum | Tidak ada Merk | 1 | 42000000-AKS-000452342 | 2020 | Baik | |
| baby table | Tidak ada Merk | 1 | - | 2021 | Baik | |
| Stethoscope litmen | Litmen | 1 | AKL 10501511734 | 2021 | Baik | |
| foot step | MAK | 1 | 42000000-AKS-000037640 | 2021 | Baik | |
| tensimeter digital | Baurer | 1 | - | 2021 | Baik | |

Tabel 2.2.12 Standar Peralatan Medis Ruang Perinatologi

| Nama Alat | Merek | Jumlah Existing | Nomor izin Edar AKL/AKD | Tahun Perolehan | Keadaan Barang | Keterangan |
|----------------------|------------|-----------------|-------------------------|-----------------|----------------|------------|
| Perinatologi | | | | | | |
| Infant Warmer | Dragger | 1 | - | 2018 | Baik | |
| Infant Warmer | GE Lullaby | 1 | 12A12001001 | 2019 | Baik | |
| Inkubator | Drager | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Inkubator | GEA | 2 | - | 2018 | Baik | |
| Suction | Medela | 1 | - | 2018 | Baik | |
| Baby Scale | SECA | 2 | - | 2020 | Baik | |
| Syngmanometer dengan | - | | - | 2019 | Baik | |

| Nama Alat | Merek | Jumlah Existing | Nomor izin Edar AKL/AKD | Tahun Perolehan | Keadaan Barang | Keterangan |
|---|--------------|-----------------|-------------------------|-----------------|----------------|------------|
| manset untuk bayi dan anak | | | | | | |
| Tongue Spatel | | | - | 2018 | Baik | |
| Fotothrapy | Tende | 1 | - | 2020 | Baik | |
| Fotothrapy | Tende touch | 4 | - | 2019 | Baik | |
| Manual Resusitator | Ambubag | 2 | - | 2018 | Baik | |
| Baby Resusitasi Set | | | - | 2020 | Baik | |
| Infus Pump | BBRAUN | 3 | - | 2020 | Baik | |
| Infus Pump | Terumo | 2 | - | 2018 | Baik | |
| Syringe Pump | Terumo | 2 | - | 2020 | Baik | |
| Syringe Pump | BBRAUN | 1 | - | 2018 | Baik | |
| Baby Examination table | | | - | 2019 | Baik | |
| Examination Lamp | TESENA | 2 | - | 2018 | Baik | |
| Intubation set | | | - | 2018 | Baik | |
| Ruang Bayi | | | | | | |
| Lumbal needle Punction | | | - | 2018 | Baik | |
| Inkubator Transport | GEA | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Baby Resusitasi Set | | | - | 2020 | Baik | |
| Suction | Medela | 1 | - | - | Baik | |
| CPAP | Medin | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Stetoskop | ERKA | 2 | - | 2018 | Baik | |
| Syngmomanometer dengan manset untuk bayi dan anak | | | - | 2019 | Baik | |
| Termometer Rectal | - | - | - | 2020 | Baik | |
| Tongue Spatel | | | - | 2019 | Baik | |
| Infant Warmer | | | - | 2018 | Baik | |
| Couve | Tesena | 2 | - | 2019 | Baik | |
| Kompresor | Dragger | 1 | - | 2018 | Baik | |
| Kompresor | Sipap | 1 | - | - | - | |
| T-piece resucitasion | Mixsafe | 2 | - | 2018 | Baik | |
| T-piece resucitasion | Resusci Flow | 1 | - | 2020 | Baik | |
| Nebulisasi | Omron | 2 | - | 2020 | Baik | |

| Nama Alat | Merek | Jumlah Existing | Nomor izin Edar AKL/AKD | Tahun Perolehan | Keadaan Barang | Keterangan |
|--------------------|------------|-----------------|-------------------------|-----------------|----------------|------------|
| steril botol Uv | Spectra | 2 | - | 2020 | Baik | |
| Trolley Mandi | - | 2 | - | 2020 | Baik | |
| Trolley Tindakan | - | 3 | - | 2020 | Baik | |
| Film Viewer | Tesena | 1 | - | 2020 | Baik | |
| Film Viewer | GFIS Exray | 1 | AKD = 21501110104 | 2018 | Baik | |
| Laringoskop | Miller | 1 | 2019 008 GB096 052 | 2020 | Baik | |
| Laringoskop | Macintosh | 1 | - | 2020 | Baik | |
| Tiang Infus | - | 5 | - | 2020 | Baik | |
| Nirbekken | - | 5 | - | 2020 | Baik | |
| Pinset Anatomis | - | 8 | - | 2020 | Baik | |
| gunting up hecting | - | 2 | - | 2019 | Baik | |
| Lemari Instrumen | KARIXA | 1 | - | 2020 | Baik | |
| Flowmeter | - | 6 | - | 2019 | Baik | |

Tabel 2.2.13 Standar Peralatan Medis Instalasi Bedah Sentral

| Nama Alat | Merek | Jumlah Existing | Nomor izin Edar AKL/AKD | Tahun Perolehan | Keadaan Barang | Keterangan |
|--|------------------|-----------------|-------------------------|-----------------|----------------|------------|
| Ruang Persiapan | | | | | | |
| Stetoskop | ERKA | 2 | 10501111167 | 2017 | Baik | |
| Sphygmomanometer Digital | Micro life | 2 | | 2017 | Baik | |
| Patient Monitor | Draeger | 4 | 20502510111 | 2017 | Baik | |
| Film Viewer | Tesena | 1 | 11501410013 | 2017 | Baik | |
| Suction Pump Portable | Medap, Atmos | 3 | 21603412616 | 2017 | Baik | |
| Kamar Bedah | | | | | | |
| Meja Operasi | Maquete, Schmitz | 2 | | 2018 | Baik | |
| Meja Mayo | Gris, Karixa | 5 | | 2018 | Baik | |
| Lampu Operasi | Schmitz | 1 | | 2018 | Baik | |
| ETT, LMA, Nasotracheal, Dewasa dan Pediatric | - | Ada | | | Baik | |
| Laringoskop | Karl Storz | 2 | | 2018 | Baik | |
| Mesin Anestesi | Draeger | 2 | | 2018 | Baik | |
| Defibrilator | Mindray | 1 | 30505313793 | 2018 | Baik | |
| Ventilator Anestesi | Draeger | 1 | | 2018 | Baik | |
| Electro Surgery Unit (ESU) | Covidient | 1 | | 2018 | Baik | |
| Minimal Invasive Surgery Set | Storz | 1 Set | | 2018 | Baik | |
| MASTECTOMY SET | Aesculaps | 1 | | 2019 | Baik | |

| Nama Alat | Merek | Jumlah Existing | Nomor izin Edar AKL/AKD | Tahun Perolehan | Keadaan Barang | Keterangan |
|---------------------------------------|--------------|-----------------|-------------------------|-----------------|----------------|------------|
| Infusion pump | Terumo | 2 | | 2017 | Baik | |
| Suction pump | Medap, Atmos | 3 | 21603412616 | 2017 | Baik | |
| Patient Monitor | Draeger | 4 | | 2017 | Baik | |
| Patient Stracher/ Patient Transport | Paramount | 5 | | 2018 | Baik | |
| Syringe Pump | Terumo | 1 | | 2017 | Baik | |
| Recovery Room | | | | | | |
| Bed Side Monitor | Draeger | 4 | 20502510111 | 2017 | Baik | |
| Patient Stracher/ Patient Transport | Paramount | 5 | | 2018 | Baik | |
| Defibrilator | Mindray | 1 | | | Baik | |
| Emergency Trolley | Paramount | 1 | FR.03.02/VA/4879/2019 | 2018 | Baik | |
| Infusion pump | Terumo | 2 | | 2017 | Baik | |
| Suction pump | Medap, Atmos | 3 | | 2017 | Baik | |
| Peralatan Medis Lainnya | | | | | | |
| Blangket Warmer | Hotdog, CNZ | 2 | | | Baik | |
| Infant Resusitation | Draeger | 1 | | | Baik | |
| Compressor | Draeger | 6 | | | Baik | |
| Baby Scale | Seca | 1 | | | Baik | |
| Thermometer Digital | Microlife | 2 | | | Baik | |
| Easy Move | Fyrom | 1 | | | Baik | |
| Timbangan | Serenity | 1 | | | Baik | |
| Acculan 3ti Maximal | Aesculaps | 1 | | | Baik | |
| Aculan 3ti Dermatome & Skin Graft Set | Aesculaps | 1 | | | Baik | |
| Basic Set,Vaskular | Aesculaps | 1 | | | Baik | |
| Sc Set | Aesculaps | 4 | | | Baik | |
| Hecting Set | Aesculaps | 3 | | | Baik | |
| Hernia And Appendic Set | Aesculaps | 1 | | | Baik | |
| Hysterectomy Set | Aesculaps | 1 | | | Baik | |
| Minor Surgery Set | Aesculaps | 2 | | | Baik | |
| Mayor Surgery Set | Aesculaps | 2 | | | Baik | |
| Mini Laparatomy Set | Aesculaps | 2 | | | Baik | |
| Oral Surgery Set | Aesculaps | 1 | | | Baik | |
| Toracotomylung Set | Aesculaps | 1 | | | Baik | |
| Tracheostomy Set | Aesculaps | 1 | | | Baik | |
| Jas Operasi | Mediclutch | 29 | | | Baik | |
| Duk Bolong Besar 125x 325 Cm | Mediclutch | 18 | | | Baik | |
| Selimut | Mediclutch | 4 | | | Baik | |
| Perlak Biru | Mediclutch | 10 | | | Baik | |
| Baju Lab L | Mediclutch | 1 | | | Baik | |
| Baju Lab 2 XI | Mediclutch | 2 | | | Baik | |
| Duk 140x180 Cm | Mediclutch | 15 | | | Baik | |
| Duk Bolong Mata | Mediclutch | 10 | | | Baik | |
| Duk Kaki | Mediclutch | 19 | | | Baik | |
| Alas Meja Mayo | Mediclutch | 7 | | | Baik | |
| Alas Meja Operasi | Mediclutch | 1 | | | Baik | |
| Duk Bolong Kecil 60 Cmx 90 Cm | Mediclutch | 20 | | | Baik | |

| Nama Alat | Merek | Jumlah Existing | Nomor izin Edar AKL/AKD | Tahun Perolehan | Keadaan Barang | Keterangan |
|---------------------------|------------|-----------------|-------------------------|-----------------|----------------|------------|
| Duk Sedang 60x90 Cm | Mediclutch | 20 | | 2017 | Baik | |
| Duk Lubang Bulat 60x90 Cm | Mediclutch | 10 | | | Baik | |
| Duk Samping 90x125cm | Mediclutch | 10 | | | Baik | |
| 16. Baju Pasien Dewasa | Mediclutch | 12 | | | Baik | |
| Baju Pasien Anak S | Mediclutch | 3 | | | Baik | |
| Baju Pasien Anak | Mediclutch | 7 | | | Baik | |
| Baju Ok Ukuran M | Mediclutch | 10 | | | Baik | |
| Baju Ok Ukuran L | Mediclutch | 9 | | | Baik | |
| Baju Ok Ukuran XI | Mediclutch | 3 | | | Baik | |
| Baju Ok Ukuran Xxl | Mediclutch | 5 | | | Baik | |
| Baju Ok Ukuran Xxxl | Mediclutch | 1 | | | Baik | |
| Jilbab | Mediclutch | 13 | | | Baik | |
| Barak Short Biru | Mediclutch | 5 | | | Baik | |

Tabel 2.2.14 Standar Peralatan Medis Instalasi Rawat Intensif

| Nama Alat | Merek | Jumlah Existing | Nomor izin Edar AKL/AKD | Tahun Perolehan | Keadaan Barang | Keterangan |
|-----------------------------------|------------------------------|-----------------|-------------------------|-----------------|----------------|------------|
| Alat Utama | | | | | | |
| Ventilator | <i>Hamilton C2, Maquet</i> | 2 | 20403318028 | 2017 | Baik | |
| Ventilator Mobile | <i>Draeger Oxylog V300</i> | 1 | 20403611215 | 2019 | Baik | |
| Airway | | | | | | |
| Laringoskop Machintosh | <i>1. Karl Storz Riester</i> | 2 | 20801310353 | 2019 | Baik | |
| Laringoskop Miller | <i>Riester</i> | 1 | 10403513133 | 2020 | Baik | |
| NasoPharyngeal Tube | <i>Nasosafe</i> | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Oropharyngeal Tube | <i>Besmed</i> | 1 | - | 2019 | Baik | |
| EndoTracheal Tube | <i>Portex</i> | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Stylet | <i>Pamsco</i> | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Magil forcep | <i>Primamed</i> | 4 | 10703512189 | 2020 | Baik | |
| Suction Central | <i>Allied Healthcare</i> | 2 | 20903212130 | 2019 | Baik | |
| Suction Mobile | <i>Medela</i> | 2 | 21603412616 | 2017 | Baik | |
| Neck collar | <i>BSN</i> | 2 | - | 2019 | Baik | |
| Breathing | | | | | | |
| Bag Valve Mask Set | <i>Besmed</i> | 2 | - | - | Baik | |
| Laryngeal Mask Set | <i>Teleflex</i> | 2 | - | - | Baik | |
| Simple Face Mask | <i>GEA</i> | 2 | - | - | Baik | |
| Oksigen Tank Transport Small Size | - | 1 | - | - | Baik | |
| Circulation | | | | | | |
| Defibrillator | <i>Mindray Beneheart D6</i> | 2 | 30505313793 | 2018 | Baik | |
| Syringe Pump | <i>B-braun</i> | 12 | 20902900720 | 2017 | Baik | |
| Infusion Pump | <i>B-braun</i> | 15 | 20902903069 | 2017, 2020 | Baik | |
| Infusion Pressure Bag | <i>ABN</i> | 4 | - | - | Baik | |

| Nama Alat | Merek | Jumlah Existing | Nomor izin Edar AKL/AKD | Tahun Perolehan | Keadaan Barang | Keterangan |
|---|--------------------------------|-----------------|-------------------------|-----------------|----------------|------------|
| Infuse Warmer | GenFlow | 1 | - | - | Baik | |
| Standart Infuse | Mak | 16 | 10903900512 | 2017 | Baik | |
| Short spine board | - | 1 | - | - | Baik | |
| Long spine board | - | 1 | - | - | Baik | |
| Monitor Canggih | <i>Draeger Delta XL</i> | 5 | 20501906345 | 2017 | Baik | |
| Monitor Sangat Canggih | <i>Phillips Efficia CM150</i> | 1 | 20502514177 | 2017 | Baik | |
| Pulse Oxymetri Dewasa | <i>Elitech Fox 3</i> | 1 | 20502210101 | 2019 | Baik | |
| Capnometer | 1. <i>Philips Hamilton</i> | 2 | - | 2019 | Baik | |
| Spigmomanometer | <i>REGAL</i> | 2 | 20501510566 | 2017 | Baik | |
| Stetoscope | 1. <i>Littman ERKA</i> | 3 | 10501111167 | 2017 | Baik | |
| Stetoskop Dewasa | <i>ERKA</i> | 1 | 10501511734 | 2020 | Baik | |
| Stetoskop Anak | <i>ERKA</i> | 1 | 20501410244 | 2020 | Baik | |
| Gluco-Stick | <i>Humasens 2.0</i> | 1 | - | - | Baik | |
| Spirometer Manual | <i>Elitech</i> | 1 | - | - | Baik | |
| Hecting-Set | <i>Rita Leibinger Aesculap</i> | 2 | - | - | Baik | |
| Doek Sterile Set | - | 4 | - | - | Baik | |
| Infant Warmer | <i>Draeger</i> | 1 | - | - | Baik | |
| Intubating Laryngeal Mask Airway Fastrach | <i>Teleflex Portex</i> | Ada | - | - | Baik | |
| Mesin Bulleau Drain | - | ada | - | - | Baik | |
| Peralatan Medis lainnya | | | | | | |
| Central Station Monitor | <i>Draeger</i> | 1 | 20501906345 | 2017 | Baik | |
| Vein Viewer | <i>Christie Medical</i> | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Nebulizer | Omron | 1 | 20403614669 | 2020 | Baik | |
| Film Viewer | Poly Medical | 1 | 11501410013 | 2017 | Baik | |
| Dressing Trolley | Mak | 4 | | 2017 | Baik | |
| Decubitus Bed | Poly Medical | 1 | 20902610118 | 2019 | Baik | |
| Decubitus Bed | Poly Medical | 2 | 20902610118 | 2020 | Baik | |
| Easy move | Fyrom Int. | 1 | 10903020521 | 2019 | Baik | |
| Infused press cuff 500 ml | ABN | 2 | 20501310264 | 2019 | Baik | |
| Infused press cuff 1000 ml | ABN | 2 | 20501310264 | 2019 | Baik | |
| Trolley Emergency | <i>Paramount Bed</i> | 2 | FR.03.02/VA/4879/2019 | 2018 | Baik | |
| Bed Pasien Elektrik | <i>Paramount Bed</i> | 3 | 20902210176 | 2017 | Baik | |
| Thermometer Forehead | Microlife | 1 | 20901313187 | 2017 | Baik | |
| Thermometer Axilla | Microlife Pen Type | 1 | 20901210341 | 2019 | Baik | |
| Thermometer Axilla | Microlife MT 200 | 1 | 20901703074 | 2019 | Baik | |
| Regulator Mobile | Allied Healthcare | 1 | 20403113065 | 2019 | Baik | |
| Regulator O2 Dewasa | Allied Healthcare | 8 | 10402112318 | 2019 | Baik | |
| Regulator O2 Anak | Allied Healthcare | 2 | 10402112318 | 2019 | Baik | |

| Nama Alat | Merek | Jumlah Existing | Nomor izin Edar AKL/AKD | Tahun Perolehan | Keadaan Barang | Keterangan |
|-----------------------|----------------------|-----------------|-------------------------|-----------------|----------------|------------|
| Compressor Air | Allied Healthcare | 6 | 10402112318 | 2019 | Baik | |
| Tensimeter Digital | Beurer | 1 | 20501410244 | 2020 | Baik | |
| Spirometer | Elitech | 1 | 20401610237 | 2019 | Baik | |
| Autopulse | Zoll | 1 | 30505516544 | 2020 | Baik | |
| HFNC | Respicare | 1 | | 2020 | Baik | |
| EKG | Elitech 1200 | 1 | 20502310189 | 2019 | Baik | |
| EKG | Kenz Cardico 1215 | 1 | 20502611104 | 2020 | Baik | |
| Hepafilter | Ata | 1 | | 2021 | Baik | |
| Lampu Sorot | LID LAMPS Julia 1000 | 1 | 10903511564 | 2019 | Baik | |
| Lampu Sorot | LID LAMPS Julia 1000 | 1 | 10903511564 | 2020 | Baik | |
| Pressure Cuff | Covidien | 1 | 10402412563 | 2020 | Baik | |
| Timbangan Berat Badan | Serenity | 1 | 10901113157 | 2020 | Baik | |

Tabel 2.2.15 Standar Peralatan Medis Instalasi Medical Check Up

| Nama Alat | Merek | Jumlah Existing | Nomor izin Edar AKL/AKD | Tahun Perolehan | Keadaan Barang | Keterangan |
|--|----------------|-----------------|-------------------------|-----------------|----------------|------------|
| ECG/EKG/Electrocardiogr aph 12 Channels | GE Health Care | 1 | 20502410981 | 2018 | Baik | |
| Treadmill | GE | 1 | 11403719450 | 2018 | Baik | |
| Film Viewer | onemed | 1 | | | Baik | |
| Spirometer | Chest | 1 | 20401815653 | 2018 | Baik | |
| Audiometri | GSI | 1 | 20701714544 | 2018 | Baik | |
| Pen Light / Medical Flash light | ABN | 1 | 10903022807 | 2018 | Baik | |
| Pulse Oximeter/Pulse Oximetry/Oksigen Saturasi | Elitech | 1 | - | 2018 | Baik | Untuk bayi |
| Stethoscope / Stetoskop | Erka | 2 | 10501111167 | 2018 | Baik | |
| Bed Pemeriksaan/ Tempat Tidur Pasien Manual | Paramount | 2 | - | 2019 | Baik | |
| Sphygmomanometer Aneroid/ Tensimeter Anaeroid | ABN | 2 | 20501510344 | 2018 | Baik | |
| Sphygmomanometer Berdiri/ Tensimeter Manual | Tanpa Merk | 1 | - | 2019 | Tidak layak | |
| Snellent chart | - | 1 | - | 2016 | Tidak Layak | |
| Otoscope | Riester | 1 | - | 2018 | Baik | |
| Reflek Hammer | Tanpa merk | 2 | - | 2018 | Baik | |

Tabel 2.2.16 Standar Peralatan Medis Instalasi Rehabilitasi Medik

| Nama Alat | Merek | Jumlah Existing | Nomor izin Edar AKL/AKD | Tahun Perolehan | Keadaan Barang | Keterangan |
|--|------------------|-----------------|-------------------------|-----------------|----------------|------------|
| Pemeriksaan/ Penilaian | | | | | | |
| Bed / meja periksa | Paramount/ lokal | 4 | - | 2017/2021 | Baik | |
| Diagnostic | | | | | | |
| Goniometer | - | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Nebulizer | MRM | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Nebulizer (composer) | SERENITY | 1 | - | 2014 | Baik | |
| Nebulizer (ultrasound) | GEA MEDIKA | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Tensimeter Digital / Sphygmomanometer Digital | Beurer | 1 | - | 2021 | Baik | |
| Tensimeter Anaeroid / Sphygmomanometer Anaeroid | ABN | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Stetoskop | Erka | 2 | - | 2019 | Baik | |
| Fisioterapi Pasif | | | | | | |
| Cane, crutch, and walker tips and pads/Cane Set | Gea Medika | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Crutches Set | Onemed | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Ergocycle | - | 1 | - | 2014 | rusak | |
| Lampu Infra Red (IR) | - | 1 | - | - | Baik | |
| Matras / Mattress cover for medical purposes | - | 2 | - | 2017 | Baik | |
| Microwave Diathermy (MWD) | Biomed | 1 | - | 2014 | rusak | |
| Microwave Diathermy (MWD) | EME | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Short Wave Diathermy (SWD) | IBRAMED | 1 | - | 2014 | Baik | |
| Standar Walker | Avico | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Transcutaneous electrical nerve stimulation (TENS) | BTL | 1 | - | 2017 | Baik | |

| Nama Alat | Merek | Jumlah Existing | Nomor izin Edar AKL/AKD | Tahun Perolehan | Keadaan Barang | Keterangan |
|--|------------|-----------------|-------------------------|-----------------|----------------|------------|
| Transcutaneous electrical nerve stimulation (TENS) | ENRAF | 1 | - | 2014 | Baik | |
| Treadmill EKG | BTL | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Ultra Sound Diathermy (USD) | IBRAMED | 1 | - | 2014 | Baik | |
| Ultra Sound Diathermy (USD) | EME | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Peralatan Medis lainnya | | | | | | |
| Matras Hitam | Kettler | 2 | - | 2017 | Baik | |
| Extracorporeal Shock Wave Therapy (ESWT) | BTL | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Tripod | Gea Medika | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Hepafilter | Hanstat | 1 | - | 2020 | Baik | |
| Film Viewer | Tesena | 1 | - | 2020 | Baik | |

Tabel 2.2.17 Standar Peralatan Medis Laboratorium Patologi Anatomi

| Nama Alat | Merek | Jumlah Existing | Nomor izin Edar AKL/AKD | Tahun Perolehan | Keadaan Barang | Keterangan |
|--------------|-------|-----------------|-------------------------|-----------------|----------------|------------|
| Staining Jar | pcs | 1 | - | - | Baik | |
| Film Viewer | PCS | 1 | - | - | Baik | |

Tabel 2.2.18 Standar Peralatan Medis Laboratorium Patologi Klinik

| Nama Alat | Merek | Jumlah Existing | Nomor izin Edar AKL/AKD | Tahun Perolehan | Keadaan Barang | Keterangan |
|---------------------------------|---------------------------|-----------------|-------------------------|-----------------|----------------|------------|
| Biological Safety Cabinet (BSC) | Biobase/BSC-1500IIB2-X | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Biological Safety Cabinet (BSC) | ESCO/Laboratory Fume Hood | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Biological Safety Cabinet (BSC) | Airtech/BSC-130AI542 | 1 | - | 2019 | Baik | |

| Nama Alat | Merek | Jumlah Existing | Nomor izin Edar AKL/AKD | Tahun Perolehan | Keadaan Barang | Keterangan |
|---------------------------------|-------------------------------------|-----------------|-------------------------|-----------------|----------------|------------|
| Biological Safety Cabinet (BSC) | Airtech/BSC-130AI542 | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Mikroskop | Olympus/CX31RB SFA | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Mikroskop | Olympus/CX21FS 1 | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Mikroskop | Nikon/YS100 | 1 | - | 2014 | Baik | |
| Mikroskop | Nikon/Eclipse E200 | 1 | - | 2014 | Baik | |
| Mikroskop | Rax Vision | 1 | - | 2014 | Baik | |
| Waterbath | - | 1 | - | 2010 | Baik | |
| Refrigerator Laboratorium | Modena | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Refrigerator Laboratorium | Hitachi/Inverter X Dual Fan Cooling | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Refrigerator Laboratorium | Show Case Refrigerator/Expo 50 | 1 | - | 2005 | Baik | |
| Refrigerator Laboratorium | ThermaCell/-35 | 1 | - | 2005 | Baik | |
| Refrigerator Laboratorium | Kirsh | 1 | - | 2005 | Baik | |
| Centrifuge | Hettich/EBA 280 | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Centrifuge | Hettich/Mikro 120 | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Centrifuge | K/PLC-05 | 1 | - | 2010 | Baik | |
| Centrifuge | K/PLC-03 | 1 | - | 2010 | Baik | |
| Centrifuge | K/ | 1 | - | 2010 | Baik | |
| Mikropipet 20 µl | Socorex / Acura 811 | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Mikropipet 10 µl | Socorex / Acura 815 | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Mikropipet 100 µl | Socorex / Acura 815 | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Mikropipet 500 µl | Socorex / Acura 815 | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Mikropipet 500 µl | Socorex / Acura 815 | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Mikropipet 1000 µl | Socorex / Acura 815 | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Mikropipet 1000 µl | Socorex / Acura 815 | 1 | - | 2017 | Baik | |

| Nama Alat | Merek | Jumlah Existing | Nomor izin Edar AKL/AKD | Tahun Perolehan | Keadaan Barang | Keterangan |
|-----------------------------|--|-----------------|-------------------------|-----------------|----------------|------------|
| Mikropipet 50 µl | Socorex / | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Mikropipet | Socorex / | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Mikropipet 20 µl | Bocco/ | 1 | - | 2014 | Baik | |
| Mikropipet 50 µl | Bocco/ | 1 | - | 2014 | Baik | |
| Mikropipet 100 µl | Bocco/ | 1 | - | 2014 | Baik | |
| Mikropipet 1000 µl | Bocco/ | 1 | - | 2014 | Baik | |
| Mikropipet 5 µl | Microlif/ | 1 | - | 2014 | Baik | |
| Mikropipet 10 µl | Microlif/ | 1 | - | 2014 | Baik | |
| Mikropipet 10 µl-100 µl | Microlif/ | 1 | - | 2014 | Baik | |
| Mikropipet 20 µl | Microlif/ | 1 | - | 2014 | Baik | |
| Mikropipet 50 µl | Microlif/ | 1 | - | 2014 | Baik | |
| Mikropipet 100 µl | Microlif/ | 1 | - | 2014 | Baik | |
| Mikropipet 100 µl - 1000 µl | Microlif/ | 1 | - | 2014 | Baik | |
| Mikropipet 200 µl | Microlif/ | 1 | - | 2014 | Baik | |
| Mikropipet 500 µl | Microlif/ | 1 | - | 2014 | Baik | |
| Mikropipet 1000 µl | Microlif/ | 1 | - | 2014 | Baik | |
| Mikropipet 500 µl | Fortuna/ | 1 | - | 2014 | Baik | |
| Mikropipet 10 µl | Proline Plus | 1 | - | 2014 | Baik | |
| Timbangan Analitik | - | 1 | - | - | Baik | |
| Incubator Laboratorium | Hot Air Oven Sterilizer/YCO-010 (11OL) | 1 | - | 2018 | Baik | |
| Autoklaf | - | 3 | - | - | Baik | |
| Oven | - | 1 | - | - | Baik | |
| EIA Sistem | - | 1 | - | - | Baik | |
| Rotator | - | 1 | - | - | Baik | |
| Bunsen | - | 1 | - | - | Baik | |
| Fume Hood | | 1 | - | - | Baik | |
| Photometer | Photometer 5010 | 1 | - | 2005 | Baik | |

| Nama Alat | Merek | Jumlah Existing | Nomor izin Edar AKL/AKD | Tahun Perolehan | Keadaan Barang | Keterangan |
|--------------------------------|---------------------------|-----------------|-------------------------|-----------------|----------------|------------|
| Hematologi Analyzer | MEK-8222K | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Hematologi Analyzer | Orphee/MYTHIC2 2 | 1 | - | 2015 | Baik | |
| Chemistry Analyzer | | 2 | - | - | - | |
| Photometer | Photometer 5010 | 1 | - | - | - | |
| Analysa Gas Darah (AGD) | Gastat/Navi | 1 | - | 2018 | Baik | |
| Urine Analyzer | Cybow/Raeder 300 | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Urine Analyzer | Roche/Urisys 1100 | 1 | - | 2020 | Baik | |
| Imun Analyzer | Tosoh/AIA-360 | 1 | - | 2017 | Baik | |
| PCR | POCKIT CENTRAL | 1 | - | 2021 | Baik | |
| PCR | POCKIT CENTRAL | 1 | - | 2021 | Baik | |
| Cobas | Cobas C 111 | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Cobas | cobas h 232 | 1 | - | 2020 | Baik | |
| Electrolyte Analyzer | Electrolyte Analyzer 9180 | 1 | - | 2017 | Baik | |
| Film Viewer | Gris | 1 | - | - | Baik | |
| Roller Mixer | K/VM-370 | | - | 20016 | Baik | |
| Shaker | K/VRN-360 | 1 | - | 2014 | Baik | |
| Semi-Auto Coagulation Analyzer | Precil/C2000-2 | 1 | 106-AC-74000078 | 2018 | Baik | |

Tabel 2.2.19 Standar Peralatan Medis Instalasi Radiologi

| Nama Alat | Merek | Jumlah Existing | Nomor izin Edar AKL/AKD | Tahun Perolehan | Keadaan Barang | Keterangan |
|--|------------|-----------------|-------------------------|-----------------|----------------|------------|
| Diagnostik | | | | | | |
| Film Viewer | Guan Long | 1 | - | 2018 | Baik | |
| Cassette & Film X-Ray | - | | - | 2018 | Baik | |
| Film Marker | - | 1 | - | 2014 | Tidak Lengkap | |
| USG 4D | Philips | | 21501024221 | 2017 | Baik | |
| Analog X-ray Fixed Unit dan atau Digital | Carestream | 1 | 21501412348 | 2020 | Baik | |
| PHILIPS EPIQ Ultrasound | Philips | 1 | 21501024221 | 2017 | Baik | |
| DRX-Revolution Mobile X-ray | Carestream | 1 | 21501412348 | 2020 | Baik | |
| Digital Panoramic/ Cephalometri | Trident | 1 | 20601514410 | 2017 | Baik | |

| Nama Alat | Merek | Jumlah Existing | Nomor izin Edar AKL/AKD | Tahun Perolehan | Keadaan Barang | Keterangan |
|--|-----------------|-----------------|-------------------------|-----------------|----------------|------------|
| C-arm | Carestream | 1 | 21501610870 | 2017 | Baik | |
| Picture Archiving Communication System | - | 11 | - | 2019 | Baik | |
| Peralatan Proteksi Radiasi | - | 2 | - | 2019 | Baik | |
| Perlengkapan Proteksi Radiasi | - | - | - | 2018 | Baik | |
| Quality Assurance dan Quality Control | - | 1 | - | 2020 | Baik | |
| Emergensi Kit | - | 1 | - | 2020 | Baik | |
| Automatic Procesor | Carestream | 1 | 21501610870 | 2017 | Baik | |
| Data Peralatan Medis lainnya | | | | | | |
| CR Carestream | Carestream | 1 | 21501610870 | 2017 | Baik | |
| DR Panoramic dan Cephalografi | Instrumentarium | 1 | 20601113446 | 2017 | Chepalo Rusak | |
| Stationery USG | Phillips Epiq | 1 | 21501024221 | 2017 | Baik | |
| Portable USG | Ge Logic | 1 | - | 2018 | Baik | |
| Print Laser Immager | Carestream | 1 | 21501311999 | - | Baik | |
| Grid 24 x 30 | - | 2 | - | - | Baik | |
| Grid 30 x 40 | - | 1 | - | - | Baik | |
| Work Station | Dell | 2 | - | 2017 | Baik | |
| CARESTREAM DRX Evolution Plus | Carestream | 1 | 21501013033 | 2017 | Baik | |
| CARESTREAM Mobile Revolution | Carestream | 1 | 21501412348 | 2020 | Baik | |
| DRX-Plus One Wireless Detector | Carestream | 1 | 21501905372 | 2020 | Baik | |
| DRX-Plus Wireless Detector | Carestream | 1 | - | 2020 | Baik | |

Tabel 2.2.20 Standar Peralatan Instalasi Gizi

| Nama Alat | Merek | Jumlah | Nomor izin Edar AKL/AKD | Tahun Perolehan | Keadaan Barang | Keterangan |
|--|--------|--------|-------------------------|-----------------|----------------|------------|
| Asuhan Gizi Rawat Inap | | | | | | |
| Alat Ukur tinggi badan dan Berat badan | | 1 | - | - | Baik | |
| Alat Ukur Lingkar Lengan Atas | | 1 | - | - | Baik | |
| Knee hight (alat ukur tinggi lutut) | | 1 | - | - | Baik | |
| Food model | | 2 set | - | - | Baik | |
| Timbangan Bayi | | 1 | - | - | Baik | |
| Alat Ukur Panjang badan Bayi | | 1 | - | - | Baik | |
| Bed scale | | 1 | - | - | Baik | |
| Bioelectrical Analisis Impedance | | 1 | - | - | Baik | |
| Chair scale | | 1 | - | - | Baik | |
| Pita Ukur Lingkar Pinggang dan Pinggul | | 2 | - | - | Baik | |
| | | | - | | | |
| Meja Distribusi Makanan | Nayati | 2 | - | 2019 | Baik | |
| Rak Alat Makan | Nayati | 1 | - | 2019 | Baik | |

| Nama Alat | Merek | Jumlah | Nomor izin Edar AKL/AKD | Tahun Perolehan | Keadaan Barang | Keterangan |
|--|-------------------------|----------|-------------------------|-----------------|----------------|------------|
| Alat Pemanas (kompor) | Nayati, Rinai dan Getra | 4 | - | 2019 | Baik | |
| Refrigerator Khusus Makanan Cair | samsung | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Refrigerator | GEA | 1 | - | 219 | Baik | |
| Tempat Pencucian Alat | | 2 | - | 2019 | Baik | |
| Food Trolley Sentralisasi | Nayati | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Food Trolley Desentralisasi | Nayati | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Trolley Makanan Kelas VIP | Nayati | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Timbangan Makanan | | 1 | - | 2018 | Baik | |
| Blender | Philips | 1 | - | 2018 | Baik | |
| Alat Makan Khusus Dewasa | | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Alat Makan Pasien Anak | | 15 | - | 2019 | Baik | |
| Alat Ukur Tinggi Badan dan Berat Badan (Dewasa dan Anak) | | 1 (lama) | - | - | Baik | |
| Alat Ukur Lingkar Lengan Atas | | 1 | - | | Baik | |
| Food model | | 2 set | - | 2019 | Baik | |
| Skinfold | | 1 | - | | Baik | |
| Lemari Kaca (Untuk Food sample) | | 1 | - | 2020 | Baik | |
| Timbangan Lantai | | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Timbangan Duduk | | 1 | - | 2018 | Baik | |
| Trolley Barang | | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Washtafel | | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Tempat sampah | | 1 | - | 2020 | Baik | |
| Timbangan Duduk | | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Chiller 4 Pintu | Nayati | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Tangga Lipat | Krisbow | 1 | - | 2020 | Baik | |
| Trolley Barang | | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Container Bertutup | Lion star | 10 | - | 2019/2020 | Baik | |
| Refrigerator | | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Chiller 4 Pintu | Nayati | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Container Bertutup | Green leaf | 5 | - | 2020 | Baik | |
| Freezer Cabinet With 4 Solid | Nayati/NF G4-1 N9 | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Insect Killer | | 2 | - | 2020 | Baik | |
| Timbangan Digital | | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Alat Pemotong Sayuran | Getra | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Bak Cuci | | 4 | - | 2020 | Baik | |
| Penggiling Daging | Getra | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Mixer | Philips | 1 | - | 2018 | Baik | |
| Blender | Philips | 1 | - | 2018 | Baik | |
| Talenan | | 8 | - | 2018 | Baik | |
| Food Processor | Philips | 1 | - | 2018 | Baik | |
| Peeler | | 3 | - | 2018 | Baik | |
| Tempat sampah | Lion star | 2 | - | 2019 | Baik | |

| Nama Alat | Merek | Jumlah | Nomor izin Edar AKL/AKD | Tahun Perolehan | Keadaan Barang | Keterangan |
|------------------------------------|----------------------------|--------|-------------------------|-----------------|----------------|------------|
| Pisau | | 1 set | - | 2019 | Baik | |
| Timbangan | | 1 | - | 2018 | Baik | |
| Cooking Range (tungku) | Nayati, getra, rinai | 3 | - | 2019 | Baik | |
| Gelas Ukur | | 1 | - | 2018 | Baik | |
| Bain Marrie | nayati | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Blender | Philips | 1 | - | 2018 | Baik | |
| Oven | Getra | 1 | - | 2019 | Baik | |
| High Pressure Cooker | | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Rice Cooker | Yongma | 1 | - | 2020 | Baik | |
| Pan Dadar / Ceplok Telur | | 2 | - | 2019/2020 | Baik | |
| Double Sink Heavy | | 1 | - | 2020 | Baik | |
| Tempat Sampah | Lionstrar | 2 | - | 2020 | Baik | |
| Kuali Range | nayati | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Rak Alat | nayati | 2 | - | 2019 | Baik | |
| Mesin Wrapping | | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Panci set | | 1 | - | 2018 | Baik | |
| Meja Persiapan Snack, Makanan Cair | | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Wajan | | 4 | - | 2019/2020 | Baik | |
| Di Ruang distribusi | | | | | | |
| Heated Food Distribution Trolley | Nayati/NFDT 9-7OH (BI) | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Food Distribution Trolley | Nayati | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Bak Pencuci Alat | Nayati | 2 | - | 2019 | Baik | |
| Rak Alat | Nayati | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Tempat Sampah | BIO | 1 | - | 2020 | Baik | |
| Di Ruang Formula | | | | | | |
| Sterilisator | | 1 | - | 2018 | Baik | |
| Tempat Sampah | | 1 | - | - | Baik | |
| Gelas Ukur | | 1 | - | 2018 | Baik | |
| Kompor Gas | rinai | 1 | - | 2018 | Baik | |
| Refrigerator | | 1 | - | | Baik | |
| Lemari Bahan Makanan Kering | | 1 | - | | Baik | |
| Data Kitchen Equipment | | | | | | |
| Chiller Cabinet With 4 Solid Doors | Nayati/NR G4-21/1NG | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Rice Steamer | Nayati/NGSC 12 (B2)GN | 1 | - | 2018 | Baik | |
| Gas Table Low/Stok Pot | Nayati/NEETL 5-50 CE (B)MT | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Electric Bain Marie | Nayati/ABMA 9-75E | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Gas Wok Range | Nayati/NGk 12-7513 (LCL) | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Bak Sink | Nayati | 6 | - | 2019 | Baik | |

| Nama Alat | Merek | Jumlah | Nomor izin Edar AKL/AKD | Tahun Perolehan | Keadaan Barang | Keterangan |
|-------------------------------|--------|--------|-------------------------|-----------------|----------------|------------|
| Meja Stainless | Nayati | 5 | - | 2019 | Baik | |
| Trolley Alat Kotor | Nayati | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Rak Stainles Panjang | Nayati | 3 | - | 2019 | Baik | |
| Rak Stainles Pendek | Nayati | 2 | - | 2019 | Baik | |
| Meja Stainless Sampah Makanan | Nayati | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Kulkas Show Case | GEA | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Alat Penggiling Daging | Getra | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Kitchen Set | | 1 | - | | Baik | |
| Kompor Gas + oven 4 Tungku | Getra | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Vegetable slicer | Getra | 1 | - | 2019 | Baik | |

Tabel 2.2.21 Standar Peralatan Instalasi Pemeliharaan Sarana Prasarana Rumah Sakit

| Nama Alat | Merk | Jumlah Existing | Nomor izin Edar AKL/AKD | Tahun Perolehan | Keadaan Barang | Keterangan |
|--------------------------------|-------|-----------------|-------------------------|-----------------|----------------|------------|
| Prosim Analyzer | Fluke | 1 | - | 2018 | Baik | |
| Spot Light Analyzer | Fluke | 1 | - | 2018 | Baik | |
| VT 60 gas flow analyzer | Fluke | 1 | - | 2020 | Baik | |
| INCU II Analyzer | Fluke | 1 | - | 2020 | Baik | |
| Electric Safety Analyzer (ESA) | Fluke | 1 | - | 2018 | Baik | |

Tabel 2.2.22 Standar Peralatan Instalasi Pemeliharaan Lingkungan Rumah Sakit

| Nama Alat | Merek | Jumlah Existing | Nomor izin Edar AKL/AKD | Tahun Perolehan | Keadaan Barang | Keterangan |
|-----------------------|-----------------|-----------------|-------------------------|-----------------|----------------|------------|
| Venometer | Dwyer | 2 | - | 2019 | Baik | |
| Bod | - | 1 | - | 2019 | Baik | |
| Multi IPAL | - | 1 | - | - | Baik | |
| Alat Paket Air Bersih | - | 1 | - | - | Baik | |
| Alat Paket Air Kotor | - | 1 | - | - | Baik | |
| Mask 100 | - | 1 | - | - | Baik | |
| Lux Meter | SMART SENSOR | 2 | - | 2008 | Berfungsi | |
| Saund Level | CESVA SC 15c | 2 | - | - | Baik | |
| Audiometer | SIBELMED AC-50 | 1 | - | 2006 | Berfungsi | |
| Spyrometer | ITALOGRAPH 6300 | 1 | - | 2010 | Baik | |
| Spyrometer | SIBELMED -120 c | 1 | - | 1996 | Berfungsi | |
| Spyrometer | MINOTA AS-507 | 1 | - | 2008 | Berfungsi | |
| Sound Level Meter | CESVA SC 15c | 1 | - | 1994 | Berfungsi | |
| Digital Manometer | WOHLER 2000 | 1 | - | 2011 | Baik | |
| Debu Lingkungan | HAZ DUST E 5000 | 1 | - | 2011 | Baik | |
| Udara Ambien | NOVA 624 | 1 | - | 2011 | Baik | |
| Debu Personal | SIBATA8086-2 | 1 | - | 2011 | Baik | |
| Harm Vibration Meter | CASTEL GA 2300 | 1 | - | 2011 | Baik | |
| Anemoneter | WOHLER FA 320 | 1 | - | 2011 | Baik | |

| Nama Alat | Merek | Jumlah Existing | Nomor izin Edar AKL/AKD | Tahun Perolehan | Keadaan Barang | Keterangan |
|----------------------|----------------|-----------------|-------------------------|-----------------|----------------|------------|
| Anemoneter | LUXRON AM-4203 | 1 | - | 2008 | Berfungsi | |
| Lux Meter | LUXRON LX -10 | 1 | - | 2008 | Berfungsi | |
| Personal Air Sampler | STAPLEX | 1 | - | 2011 | Baik | |
| Chlor Meter | | 1 | - | | Baik | |
| Lux Meter Ar 8 | SMART SENSOR | 1 | - | 2011 | Baik | |
| Anemoneter | WOHLER FA 320 | 1 | - | 2011 | Baik | |
| Flow Meter | | 2 | - | | Baik | |

Tabel 2.2.23 Standar Peralatan Instalasi Laundry & CSSD

| Nama Alat | Merek | Jumlah Existing | Nomor izin Edar AKL/AKD | Tahun Perolehan | Keadaan Barang | Keterangan |
|---|--------------------------------|-----------------|-------------------------|-----------------|----------------|------------|
| Pulse Vaccum Sterillzer/Steam 360 Liter | Shinva, Type : XG1. DWXD.0.36B | 1 | - | 2018 | Baik | |
| Pulse Vaccum Sterillzer/Steam 360 Liter | Shinva, Type : XG1. DWXD.0.36B | 1 | - | 2018 | Baik | |
| Automatic Washer Disinfector 320 Liter | Shinva, Type : Easy 350 | 1 | - | 2018 | Baik | |
| Plasma Sterilizer 135 Liter | Shinva, Type : PS-100 | 1 | - | 2018 | Baik | |
| Ultrasonic Washer 30 Liter | Shinva, Type : Qx-300.F | 1 | - | 2018 | Baik | |

5) Peralatan Non Medis

Sampai dengan akhir tahun 2020, BLUD RSKK telah memiliki fasilitas peralatan non medis sebagai berikut :

Tabel 2.2.24 Peralatan Non Medis di BLUD RSKK

| Nama Alat | Merk | Jumlah | Tahun Perolehan | Keadaan Barang | Keterangan |
|--|--|--------|-----------------|----------------|------------|
| Televisi | Samsung Smaret 4k UHD TV 55 Inch | 1 | 2019 | Baik | |
| AC Split | DAIKIN / STKS.25.EV | 6 | 2014 | Baik | |
| AC Unit | AUX AM-09A4/LR1 | 1 | 2016 | Baik | |
| Camera +Attachmen | canon eos 1100 d | 1 | 2012 | Berfungsi | |
| Camera Video/ Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use) | PANASNIC Camcorder HC-WXF 995 | 1 | 2017 | Baik | |
| Cassete Semua Ukuran | okamoto 24x30 | 1 | 2013 | Berfungsi | |
| Cassete | PRIMAX-GERMANY | 2 | 2010 | Berfungsi | |
| CCTV | SUCHER | 1 | 2014 | Berfungsi | |
| Dispenser | SHARP | 3 | 2014 | Berfungsi | |
| Exhaust Hood Waal | | 1 | 2019 | Baik | |
| Exhaust Fan | | 1 | 2019 | Baik | |
| Flowmeter Air Bersih | B & R Flowmeter | 1 | 2018 | Baik | |
| Flowmeter Air Limbah | SHM Flowmeter | 1 | 2018 | Baik | |
| GPS | Gemini | 1 | 2018 | Baik | |
| Kipas Angin | Midea | 10 | 2015 | Baik | |
| Kompor Gas (Alat Dapur) | | 3 | 2019 | Baik | |
| Kunci, Kran Dan Semprotan | | 1 | 2019 | Baik | |
| Kulkas | GEA expo | 1 | 2019 | Baik | |
| Kulkas Refrigerator | | 1 | 2019 | Baik | |
| kulkas show case | | 1 | 2019 | Baik | |
| Kursi Besi / Metal | INDACHI | 10 | 2014 | Baik | |
| Kursi Tamu/ Meubelair | Vinoti Optimus Lowback VI Cantilever Chrome Fabrik | 82 | 2017 | Baik | |
| Laminar Air Flow | Indotech | 1 | 2015 | Baik | |
| Lemari Es | DAICHI | 2 | 1995 | Tidak Layak | |
| Lemari Es | TOSHIBA | 1 | 2014 | Berfungsi | |
| Lemari Es | Samsung | 1 | 2014 | Berfungsi | |
| Lemari Es | MODENA SHOWCASE 1D COOL- VM410 | 2 | 2014 | Berfungsi | |
| Lemari Es | Sharp | 1 | 1999 | Rusak | |
| Lemari Kaca | - | 2 | 2012 | Rusak | |
| Lemari Kayu | Lokal | 11 | 2014 | Baik | |
| Lemari Kayu/ Meubelair | Lokal | 38 | 2017 | Baik | |
| Lemari Pakaian/ Meubelair | Lokal | 45 | 2017 | Baik | |
| Load Balance | TP-Link TL-ER5120 Load Balance Broadband Routers | 1 | 2019 | Baik | |
| Meja Kayu/Rotan/ Meubelair | Meja Sudut | 1 | 2017 | Baik | |
| Meja Kayu/Rotan/ Meubelair | Meja Samping | 1 | 2017 | Baik | |
| Meja Kayu/Rotan/ Meubelair | Meja Kerja Lab | 4 | 2017 | Baik | |
| Meja Panjang/ Meubelair | Lokal | 2 | 2017 | Baik | |
| Meja Panjang/ Meubelair | Lokal | 1 | 2017 | Baik | |
| Meja Rapat | Ex Topik | 1 | 2012 | Baik | |
| Meja Resepsion/ Meubelair | Lokal | 10 | 2017 | Baik | |
| Meja Tulis/ Meubelair | Meja Dokter | 35 | 2017 | Baik | |
| Mesin Cuci | Electrolux | 1 | 2006 | Kurang layak | |
| Mesin Hitung Elektronik | CASIO SE-S10 | 1 | 2014 | Baik | |
| Mesin Hitung Elektronik | Dynamic prime 995 | 1 | 2014 | Baik | |

| Nama Alat | Merk | Jumlah | Tahun Perolehan | Keadaan Barang | Keterangan |
|---|--|--------|-----------------|----------------|------------|
| Mesin Ketik Elektronik | Brother / type GX - 6750 | 1 | 2014 | Baik | |
| Mesin Penghisap Debu | ELECROLUX FLRX 10/Z 931 | 1 | 2014 | Baik | |
| Mesin Pengolah Air /OZON | | 1 | 2019 | Baik | |
| Mesin Warping | | 1 | 2019 | Baik | |
| Meubelair Lain-lain | LUVO | 9 | 2010, 2012 | Berfungsi | |
| Mirowave | | 1 | 2019 | Baik | |
| Pengaduk | germani | 1 | 2013 | Berfungsi | |
| Penggiling Daging | | 1 | 2019 | Baik | |
| Penjernih Air | | 1 | 2019 | Baik | |
| ALAT STUDIO LAINNYA | Lutron Taiwan | 1 | 2009 | Tidak layak | |
| ALAT STUDIO LAINNYA | Vitalografh Germany | 1 | 2009 | Tidak layak | |
| PH 208 | PH Meter | 1 | 2018 | Baik | |
| Photo Tustel/ Peralatan Studio Video dan Film A | Canon Digital Camera Power Shoot SX 720 Black | 1 | 2017 | Baik | |
| Pompa Airasil | DAB TYPE 505 | 2 | 2014 | Berfungsi | |
| Pompa Kebakaran/Portable | Fuhrer | 4 | 2011 | Berfungsi | |
| Pompa Kebakaran/Portable | Solution X 302 | 1 | 2011 | Berfungsi | |
| Rak Kayu/ Meubelair | Loker | 78 | 2017 | Baik | |
| Rak Besi | Rak SS 304 type 1 | 1 | 2019 | Baik | |
| Sofa/ Meubelair | Sofa | 37 | 2017 | Baik | |
| Sound System | - | 1 | 2010 | Berfungsi | |
| Sound System | Yamaha/MG10XU | 1 | 2019 | Baik | |
| Stabilisator | DES - 1024D | 1 | 2010 | | |
| Switch | Mikrotik Routerboard CRS326-24P4S+RM Cloud Router Switch | 1 | 2019 | Baik | |
| Tangga Aluminium | | 1 | 2019 | Baik | |
| Tangki penampung air | | 1 | 2019 | Baik | |
| Televisi | LG | 2 | 2014 | Berfungsi | |
| Televisi | Toshiba | 1 | 2010 | Berfungsi | |
| Televisi | Samsung UA60E6000 | 1 | 2014 | Berfungsi | |
| Televisi | Samsung | 1 | 2018 | Baik | |
| Televisi/ Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use) | LED 22 Samsung | 2 | 2017 | Baik | |
| Televisi/ Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use) | LED 32 Samsung | 2 | 2017 | Baik | |
| Televisi/ Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use) | LED 43 Samsung | 13 | 2017 | Baik | |
| Televisi/ Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use) | LED 55 Panasonic | 2 | 2017 | Baik | |
| Unit Power Supply (UPS)/ Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use) | UPS ICA 3100 SN.1H1KT1701102 | 1 | 2017 | Baik | |
| Unit Power Supply (UPS)/ Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use) | Minamoto SM 20 K3 | 3 | 2017 | Baik | |
| Wireless | YAMAHA PRO STAGE PASS 400 | 1 | 2014 | Berfungsi | |
| Wireless | MARTIN ROLAND MAD 2006 | 1 | 2014 | Berfungsi | |
| Trolley | | 1 | 2020 | Baik | |
| Gordyin/Kray | | 1 | 2020 | Baik | |
| Tabung Gas | | 1 | 2020 | Baik | |
| Exhause Fan | Medela | 1 | 2020 | Baik | |
| Handy Talky (HT) | | 1 | 2020 | Baik | |
| Lemari Es | | 1 | 2020 | Baik | |
| Visual Elektronik/CCTV | | 1 | 2020 | Baik | |
| Kamera/CCTV | | 1 | 2020 | Baik | |
| Alat Fitnes | | 1 | 2020 | Baik | |
| Handy Talky (HT) | | 1 | 2020 | Baik | |
| Tenda | | 1 | 2020 | Baik | |

| Nama Alat | Merk | Jumlah | Tahun Perolehan | Keadaan Barang | Keterangan |
|---|------|--------|-----------------|----------------|------------|
| Alat asesoris bermotor container bak sampah | | 1 | 2020 | Baik | |
| Pompa air/Dosing Pump | | 1 | 2020 | Baik | |
| Stop watch/Vaneometer | | 1 | 2020 | Baik | |
| Bejana Ukur | | 1 | 2020 | Baik | |
| Kompresor | | 1 | 2020 | Baik | |
| Peralatan Bengkel | | 1 | 2020 | Baik | |
| Bangku Tunggu | | 2 | 2020 | Baik | |
| Telephone Mobile | | 1 | 2020 | Baik | |
| Alat Dapur lainnya | | 1 | 2020 | Baik | |

Sampai dengan akhir tahun 2020, BLUD RSKK telah memiliki fasilitas peralatan kantor sebagai berikut :

Tabel 2.2.25 Peralatan Kantor BLUD RSKK

| Nama Alat | Merk | Jumlah | Tahun Perolehan | Keadaan Barang | Keterangan |
|--|--|--------|---------------------|----------------|------------|
| Alat Kantor Lain-lain | Partisi | 1 | 2015 | Baik | |
| Alat Kantor Lain-lain | Exel Pump | 1 | 2006 | - | |
| Alat Kantor Lain-lain | Partisi | 12 | 2015 | Baik | |
| Alat Kantor Lain-lain | DISPALAY DIGITAL | 1 | 2012 | - | |
| Alat Penghancur Kertas | - | 2 | 2014 | - | |
| Buffet Kayu/ Lemari dan Arsip Pejabat | Meja Wastafel | 2 | 2017 | Baik | |
| Catrige Micron Filter (Dual System) | - | 1 | 2019 | Baik | |
| Facsimile | - | 1 | 2012 | Berfungsi | |
| Filling Kabinet Besi/Metal | LUFO | 1 | 2010 | Berfungsi | |
| Filling Kabinet Besi/Metal/ Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor | LUFO | 2 | 2017 | Baik | |
| Mainframe (Komputer Jaringan) | hp Proliant DL 180 G6 | 4 | 2010, 2006, 2014 | Berfungsi | |
| Kursi Kerja Pegawai Non Struktural | Koeing DOM 88 S | 40 | 2014 | Baik | |
| Kursi Kerja Pejabat Eselon III | INDACHI DI DUA RUANGAN | 3 | 2014 | Baik | |
| Kursi Kerja Pejabat Lain-lain/ Kursi Kerja Pejabat | Vinoti Optimus Mid Back Fabric | 83 | 2017 | Baik | |
| Kursi Kerja Pejabat Lain-lain/ Kursi Kerja Pejabat | Vinoti Optimus Lowback VI Cantilever Chrome Fabric | 25 | 2017 | Baik | |
| Kursi Kerja Pejabat Lain-lain/ Kursi Kerja Pejabat | Vinoti Optimus High Back Adj Arm | 28 | 2017 | Baik | |
| Kursi Kerja Pejabat Lain-lain/ Kursi Kerja Pejabat | Vinoti Enzo | 1 | 2017 | Baik | |
| Kursi Rapat Ruangan Rapat Pejabat Eselon III/ Kursi Rapat Pejabat | Sevilla I Gar Synch FxACBmet | 22 | 2017 | Baik | |
| Kursi Rapat Ruangan Rapat Staf/ Kursi Rapat Pejabat | Sevilla III GR Synch Bmet | 8 | 2017 | Baik | |
| Kursi Rapat Ruangan Rapat Staf/ Kursi Rapat Pejabat | NAPOLI IV TB 90 | 32 | 2017 | Baik | |
| Kursi Tamu di Ruangan Pejabat Lain-lain | kursi sofa | 1 | 2014 | Berfungsi | |
| Laptop | Dell | 5 | 2012 | Berfungsi | |
| Laptop | sony vaio | 1 | 2013 | Berfungsi | |

| Nama Alat | Merk | Jumlah | Tahun Perolehan | Keadaan Barang | Keterangan |
|---|--|--------|-----------------|----------------|------------|
| Laptop/ Personal Komputer | Lenovo Ideapad 500s | 2 | 2017 | Baik | |
| Laptop/ Personal Komputer | Del Inspiron 14 (5468) | 1 | 2017 | Baik | |
| Lemari Arsip untuk arsip Dinamis | Lufo | 1 | 2014 | Baik | |
| Lemari Arsip untuk arsip Dinamis/ Lemari dan Arsip Pejabat | Lokal | 30 | 2017 | Baik | |
| Lemari Besi/Metal | Lemari Etalase Obat | 1 | 2012 | Berfungsi | |
| Lemari Besi/Metal | Barata | 3 | 2015 | Baik | |
| Lemari Buku untuk untuk Perpustakaan/ Lemari dan Arsip Pejabat | Lokal | 13 | 2017 | Baik | |
| Lemari dan Arsip Pejabat Lain-lain | Lokal | 4 | 2014 | Baik | |
| Lemari Makan/ Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor | Lokal | 17 | 2017 | Baik | |
| Load Balance | TP-Link TL-ER5120 Load Balance Broadband Routers | 1 | 2019 | Baik | |
| Meja Kerja Pegawai Non Struktural | Lokal | 49 | 2016, 2017 | Baik | |
| Meja Kerja Pejabat Eselon III/ Meja Kerja Pejabat | - | 3 | 2017 | Baik | |
| Meja Kerja Pejabat Lain- lain/ Meja Kerja Pejabat | - | 11 | 2017 | Baik | |
| Meja Kerja | Meja SS 304 type 3 | 2 | 2019 | Baik | |
| Mesin Absen (Time Recorder) | - | 1 | 2014 | Baik | |
| Mesin Absen (Time Recorder)/ Mesin Hitung/Jumlah | Solution x 100 c | 3 | 2017 | Baik | |
| Note Book | Lenovo | 2 | 2010 | Berfungsi | |
| Notebook/Macbook | Apple Air [MQD32ID/A] INTEL | 1 | 2019 | Baik | |
| Overhead Projektor | panasonic | 1 | 2012 | Berfungsi | |
| Overhead Projektor | panasonic | 1 | 2012 | Berfungsi | |
| Overhead Projektor | Sony VPL-EX 145 | 1 | 2011 | Berfungsi | |
| Overhead Projektor | HiTACHI | 1 | 2014 | | |
| Overhead Projektor/ Alat Kantor Lainnya | Panasonic Projektor PT- LB423 | 1 | 2017 | Baik | |
| Papan Nama Instansi | | 1 | 2019 | Baik | |
| Papan Nama Instansi | - | 1 | 2012 | - | |
| Papan Tulis/ Alat Kantor Lainnya | Lokal | 1 | 2017 | Baik | |
| PC Desktop | hp Slimline 190-0459d-17- 8700/1TB/8GB- DDR4/Nvidia GT730 DDR2/Wn10 | 1 | 2019 | Baik | |
| Peralatan Personal Komputer Lain-lain | hp Compaq 8000 Elite | 1 | 2010 | Tidak Layak | |
| Personal Komputer (P.C. Unit) | INTEL INSIDE | 2 | 2008 | Tidak Layak | |
| Personal Komputer (P.C. Unit) | Compaq | 3 | 2010 | Berfungsi | |
| Personal Komputer (P.C. Unit) | HP | 5 | 2012 | Berfungsi | |
| Personal Komputer (P.C. Unit) | Lenovo / Processor Intel Core i3 Processor Onboard | 8 | 2014 | Berfungsi | |
| Personal Komputer (P.C. Unit) | HP Pavilion S5589D | 6 | 2011 | Berfungsi | |
| Personal Komputer (P.C. Unit) | HP Pavilion / All-in-one | 1 | 2018 | Baik | |
| Personal Komputer (P.C. Unit) | HP Z230T | 1 | 2014 | Baik | |
| Personal Komputer (P.C. Unit)/ Personal Komputer | Lenovo AIO 520-221ku | 6 | 2017 | Baik | |
| Pre-treatment laundry dan CSSD | Kyodo /jet s-60 | 1 | 2019 | Baik | |
| Printer | Canon Pixma MP287 | 1 | 2012 | Berfungsi | |

| Nama Alat | Merk | Jumlah | Tahun Perolehan | Keadaan Barang | Keterangan |
|--|---|--------|-----------------|-----------------|------------|
| Printer | Epson LX-300+II | | 2011 | Berfungsi | |
| Printer | EPSON | 3 | 2014 | Berfungsi | |
| Printer | Brother | 1 | 2012 | Berfungsi | |
| Printer | EPSON | 1 | 2014 | Berfungsi | |
| Printer | Epson L550 | 1 | 2014 | Berfungsi | |
| Printer | BROTHER | 1 | 2014 | Berfungsi | |
| Printer | Laserjet | 1 | 2004 | Tidak Berfungsi | |
| Printer | Brother Inkjet Multifunction (MFC- | 1 | 2019 | Baik | |
| Printer | Datacard | 1 | 2012 | Berfungsi | |
| Printer/ Peralatan Personal Komputer | Hp Laserjet mono MFP Pro M227 | 4 | 2017 | Baik | |
| Projection vein Finder Vivo 500 | Projection vein Finder Vivo 501 | 4 | 2018 | Baik | |
| Proliant DL 380 Gen 10(Xeon Silver 4110, 16 Gb | HFE | 1 | 2019 | Baik | |
| Proyektor & Perangkatnya | EPSON [EB-535W] WXGA (1280X800), 3400 Lumens ANSI, 3LCD Technology | 1 | 2019 | Baik | |
| Rak Besi/Metal/ Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor | Lemari Rak Obat | 101 | 2017 | Baik | |
| Scanner | Datacard | 1 | 2012 | Berfungsi | |
| Scanner | Brother MFC-6490 CW | 1 | 2011 | Berfungsi | |
| Screen | Draper TSDR 2121 | 1 | 2011 | Berfungsi | |
| Screen | brite | 1 | 2012 | Berfungsi | |
| Software DAAS | Software Alat Kedokteran Jiwa | 1 | 2015 | Baik | |
| P.C. Unit | | 1 | 2020 | Baik | |
| Serial Scanner/Printer | Epson | 1 | 2020 | Baik | |
| Printer (Peralatan Personal Komputer) | Epson | 4 | 2020 | Baik | |
| P.C. Unit | LG | 1 | 2020 | Baik | |
| Aksesoris komputer dan jaringan | | 1 | 2020 | Baik | |
| Mesin Penghancur Kertas | Epson | 1 | 2020 | Baik | |
| Printer (Peralatan Personal Komputer) | | 1 | 2020 | Baik | |
| Papan Nama | Daishogun | 1 | 2020 | Baik | |
| Alat Kantor Lain-lain | Partisi | 1 | 2015 | Baik | |
| Alat Kantor Lain-lain | Exel Pump | 1 | 2006 | | |
| Alat Kantor Lain-lain | Partisi | 12 | 2015 | Baik | |
| Alat Kantor Lain-lain | DISPALAY DIGITAL | 1 | 2012 | Berfungsi | |
| Alat Penghancur Kertas | - | 2 | 2014 | Berfungsi | |
| Buffet Kayu/ Lemari dan Arsip Pejabat | Meja Wastafel | 2 | 2017 | Baik | |
| Catridge Micron Filter (Dual System | - | 1 | 2019 | Baik | |

2.3 Kinerja BLUD RSKK

Kinerja BLUD RSKK dapat dilihat melalui empat perspektif *Balance Scorecard* meliputi perpektif keuangan, perpektif pelanggan, perpektstif bisnis internal dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, sebagai berikut :

1. Perspektif keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran posisi keuangan BLUD RSKK dalam mengukur perspektif keuangan di gunakan 3 indikator yaitu :

1) Rasio Ekonomi

Rasio yang menggambarkan penghematan dalam penggunaan anggaran yang mencakup juga pengelolaan secara hati-hati dan tidak ada pemborosan.

$$\text{Rasio Ekonomi} = \frac{\text{Realisasi Belanja Operasional}}{\text{Rencana Belanja}} \times 100\%$$

Tabel 2.3.1 Rasio Ekonomi

| Tahun | Realisasi Belanja Operasional | Rencana Belanja | Rasio Ekonomi |
|-------|-------------------------------|-----------------|---------------|
| 2019* | 28.086.584.120 | 35.716.836.194 | 78,63 |
| 2020 | 121.976.027.094 | 128.588.060.111 | 94,86 |
| 2021 | 37.480.835.139 | 48.834.584.207 | 76,75 |

*) Status BLUD RSKK masih sebagai Balai Kesehatan Kerja Masyarakat

Terjadi peningkatan belanja operasional pada kurun waktu 2020 sebagai persiapan sarana dan prasarana sebagai rumah sakit.

2) Rasio Efisiensi

Rasio yang menggambarkan perbandingan antara besarnya biaya yang digunakan untuk memperoleh pendapatan dengan realisasi pendapatan yang diterima.

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja Operasional}}{\text{Realisasi Pendapatan}} \times 100\%$$

Tabel 2.3.2 Rasio Efisiensi

| Tahun | Realisasi Belanja Operasional | Realisasi Pendapatan | Rasio Efisiensi |
|-------|-------------------------------|----------------------|-----------------|
| 2019* | 28.086.584.120 | 1.905.718.381 | 1473,8% |
| 2020 | 121.976.027.094 | 988.268.500 | 12342,39% |
| 2021 | 37.480.835.139 | 2.780.644.170 | 1347,9% |

*) Status BLUD RSKK masih sebagai Balai Kesehatan Kerja Masyarakat

3) Rasio Efektivitas

Rasio yang menggambarkan berhasil atau tidaknya institusi dalam mencapai tujuannya. Dalam hal ini adalah dengan membandingkan realisasi pendapatan dengan target pendapatan yang ditetapkan.

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Target Pendapatan}} \times 100\%$$

Tabel 2.3.3 Rasio Efektivitas

| Tahun | Realisasi Pendapatan | Target Pendapatan | Rasio Efektivitas |
|-------|----------------------|-------------------|-------------------|
| 2019* | 1.905.718.381 | 1.750.000.000 | 108,89 |
| 2020 | 988.268.500 | 600.000.000 | 164,71 |
| 2021 | 2.780.644.170 | 2.040.000.000 | 136,31 |

*) Status BLUD RSKK masih sebagai Balai Kesehatan Kerja Masyarakat

Terjadi penurunan pendapatan pada kurun waktu 2019-2020 disebabkan kerja sama Balai Kesehatan Kerja Masyarakat dengan dengan BPJS sebagai PPK 1 dihentikan untuk beralih menjadi PPK 2 setelah izin operasioanal rumah sakit diperoleh dan persyaratan lainnya terpenuhi.

Adapun anggaran keseluruhan yang menopang operasional BLUD RSKK meliputi pendapatan dan belanja pada kurun waktu 2019-2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3.4 Pendapatan dan Anggaran Belanja Tahun 2019-2021

| Tahun | Uraian | Target | Realisasi | Selisih | % Realisasi |
|----------|----------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|-------------------|
| 2019* | PENDAPATAN | | | | |
| | 1. Operasional | 1.750.000.000 | 1.905.718.381 | 155.718.381 | 108,89 |
| | 2. Lain-lain | | | | |
| | JUMLAH PENDAPATAN | 1.750.000.000 | 1.905.718.381 | 155.718.381 | 108,89 |
| | BELANJA | | | | |
| | 1. Pegawai | 420.930.000 | 246.550.000 | 174.380.000 | 58,57 |
| | 2. Barang/Jasa | 20.364.227.666 | 16.424.042.841 | 3.940.184.825 | 80,65 |
| | 3. Modal | 14.931.678.528 | 11.415.991.279 | 3.515.687.249 | 76,45 |
| | JUMLAH BELANJA | 35.716.836.194 | 28.086.584.120 | 7.630.252.074 | 78,63 |
| 2020 | PENDAPATAN | | | | |
| | 1. Operasional | 600.000.000 | 988.268.500 | 388.268.500 | 164,71 |
| | 2. Lain-lain | | | | |
| | JUMLAH PENDAPATAN | 600.000.000 | 988.268.500 | 388.268.500 | 164,71 |
| | BELANJA | | | | |
| | 1. Pegawai | 187.200.000 | 118.750.000 | 68.450.000 | 63,43 |
| | 2. Barang/Jasa | 22.174.355.418 | 16.648.692.338 | 5.525.663.080 | 75,08 |
| | 3. Modal | 106.226.504.693 | 105.208.584.756 | 1.017.919.937 | 99,04 |
| | JUMLAH BELANJA | 128.588.060.111 | 121.976.027.094 | 6.612.033.017 | 94,86 |
| 2021 | PENDAPATAN | | | | |
| | 1. Operasional | | | - | |
| | 2. Pendapatan Jasa Layanan | 2.040.000.000 | 2.780.644.170 | 740.644.170 | 136,306087 |
| | JUMLAH PENDAPATAN | 2.040.000.000 | 2.780.644.170 | 740.644.170 | 136,306087 |
| | BELANJA | | | | |
| | 1. Pegawai | | | - | |
| | 2. Barang/Jasa | 40.949.313.919 | 30.754.129.279 | -10.195.184.640 | 75,1029171 |
| 3. Modal | 7.885.270.288 | 6.726.705.860 | -1.158.564.428 | 85,3072325 | |
| | JUMLAH BELANJA | 48.834.584.207 | 37.480.835.139 | -11.353.749.068 | 76,7505974 |

*) Status BLUD RSKK masih sebagai Balai Kesehatan Kerja Masyarakat

2. Perspektif pelanggan

Kinerja perspektif pelanggan BLUD RSKK periode Tahun 2019-2020 adalah sebagai berikut :

1) Kepuasan Pelanggan

Untuk memenuhi kewajiban dan peraturan yang ditetapkan pemerintah pusat, maka digunakan pendekatan dan instrumen pengukuran berdasarkan Permenpan 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kesehatan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Pedoman ini dimaksudkan sebagai evaluasi pelayanan publik melalui Survei Kesehatan

Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Pedoman ini dimaksudkan sebagai evaluasi pelayanan publik melalui Survei Kesehatan Masyarakat (SKM) dengan hasil akhir adalah Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Berdasarkan Permenpan RB interpretasi nilai IKM 88,31 - 100,00 adalah Sangat Baik, 76,61 - 88,3 adalah Baik, 65 - 76,6 Kurang Baik, 25,00 - 64,99 adalah Tidak Baik. Hasil Survei Kepuasan Pelanggan yang telah dilaksanakan pada periode tahun 2019-2020, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 2.3.5 Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat

| Tahun | NILAI INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT |
|-------|----------------------------------|
| 2019* | 74,44 |
| 2020 | 81,38 |

*) Status BLUD RSKK masih sebagai Balai Kesehatan Kerja Masyarakat

Nilai yang diperoleh pada tahun 2020 ini meningkat dari apa yang telah diukur pada tahun sebelumnya. Hal ini merupakan prestasi bagi BLUD RSKK karena kepuasan pelanggan sangat dinamis dan situasional. Nilai tersebut sejatinya mendorong BLUD RSKK minimal dapat mempertahankan tingkat kepuasan masyarakat dan maksimal mampu meningkatkan upaya ke arah perbaikan mutu pelayanan sehingga dapat memuaskan pelanggan.

2) *Customer Acquisition*

Customer acquisition dinilai dengan jumlah pelanggan (pasien) baru yang berobat di BLUD RSKK, sedangkan *customer acquisition ratio* dinilai dengan membandingkan jumlah pelanggan (pasien) baru dengan total jumlah pasien (baru dan lama) yang berobat di BLUD RSKK. Sesuai dengan data yang tercatat, *customer acquisition* pada periode tahun 2018-2020 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2.3.6 Customer Acquisition

| Tahun | Jumlah Pelanggan Baru | Jumlah Pelanggan | Customer Acquisition Ratio |
|-------|-----------------------|------------------|----------------------------|
| 2018* | 8.967 | 18.100 | 49,5% |
| 2019* | 8.067 | 14.597 | 55,3% |
| 2020 | 2.830 | 3.852 | 73,5% |

*) Status BLUD RSKK masih sebagai Balai Kesehatan Kerja Masyarakat

3. Perspektif Bisnis Internal

Kinerja pelayanan BLUD RSKK diambil dari penilaian indikator mutu yang dipersyaratkan secara nasional oleh Kementerian Kesehatan dalam Standar Akreditasi Rumah Sakit. Dalam perhitungan pencapaian indikator mutu ini belum dapat dihitung keseluruhan disebabkan beberapa pelayanan yang diberikan BLUD RSKK belum dilaksanakan. BLUD RSKK memperoleh izin operasional sebagai Kelas D pada Bulan Februari 2020, namun bersamaan dengan awal operasional rumah sakit terjadi pandemi COVID 19 dan BLUD RSKK ditugaskan untuk

mengelola Pusat Isolasi Mandiri (PIM) Jawa Barat. Tugas pengelolaan di Pusat Isolasi Mandiri (PIM) Jawa Barat menggunakan sebagian besar sumber daya BLUD RSKK sehingga operasional rumah sakit ditunda. BLUD RSKK mulai operasional sebagai rumah sakit pada awal tahun 2021. Mulai tahun 2021 BLUD RSKK mulai persiapan untuk kerja sama dengan BPJS Kesehatan dan pemenuhan akreditasi rumah sakit. Untuk pengukuran keseluruhan indikator nasional mutu pelayanan rumah sakit mulai dilaksanakan di tahun 2021, sehingga untuk hasil capaian kinerja 2020 sebagian besar masih belum terukur.

1) Kepatuhan Identifikasi Pasien

Kepatuhan Identifikasi Pasien adalah proses identifikasi menggunakan minimal dua identitas sebelum memberikan pelayanan dan sesuai dengan regulasi yang berlaku di RS. Pengukuran dilakukan melalui survey harian menggunakan formulir pengumpulan data/ aplikasi pelaporan yang melibatkan minimal sampel 200 petugas RS/ bulan dengan target kepatuhan 100 %. Pelaporan dan analisa dilakukan setiap bulan. Untuk pengukuran data kepatuhan identifikasi pasien tahun 2020 belum dilakukan.

2) Rerata Waktu Tanggap *Emergency Sectio Secaria* ≤ 30 menit

Rerata Waktu Tanggap *Emergency Sectio Secaria* merupakan waktu yang dibutuhkan pasien untuk mendapatkan tindakan *Sectio Secaria* emergensi sejak diputuskan untuk SC sampai dengan dimulai insisi di kamar operasi ≤ 30 menit. Data dikumpulkan secara retrospektif berdasarkan data sekunder dari laporan operasi dan rekam medik. Pelaporan dan analisa dilakukan setiap bulan dengan target capaian 80 %. Untuk pengukuran data Rerata Waktu Tanggap *Emergency Sectio Secaria* pasien tahun 2020 belum dilakukan karena pelayanan belum ada.

3) Rerata Waktu Tunggu Rawat Jalan

Rerata Waktu Tunggu Rawat Jalan merupakan waktu yang dibutuhkan pasien untuk dilayani petugas pendaftaran sampai mendapatkan pelayanan dokter spesialis. Data dikumpulkan secara retrospektif berdasarkan data sekunder dari catatan pendaftaran pasien, rekam medik, form waktu tunggu. Pelaporan dan analisa dilakukan setiap bulan dengan target capaian ≥ 80 %. Berdasarkan hasil pengukuran data rerata waktu tunggu rawat jalan tahun 2020 diperoleh capaian 60 menit. Hasil ini telah sesuai target yaitu lebih dari atau sama dengan 60 menit.

4) Penundaan Operasi Elektif

Tindakan operasi yang terencana yang tertunda ≥ 1 jam dari jadwal operasi. Data dikumpulkan secara retrospektif berdasarkan data sekunder dari

laporan operasi dan rekam medik. Pelaporan dan analisa dilakukan setiap bulan dengan target capaian < 5 %. Untuk pengukuran data penundaan operasi elektif pasien tahun 2020 belum dilakukan karena pelayanan belum ada.

5) Kepatuhan Waktu Visite DPJP

Waktu kunjungan DPJP untuk melihat perkembangan pasien setiap hari termasuk hari libur. Data dikumpulkan secara retrospektif berdasarkan data sekunder dari CPPT dan rekam medik. Pelaporan dan analisa dilakukan setiap bulan dengan target capaian ≥ 80 %. Untuk pengukuran data kepatuhan waktu visite DPJP tahun 2020 belum dilakukan karena pelayanan belum ada.

6) Rerata Waktu Lapor Hasil Kritis Lab

Waktu yang dibutuhkan sejak hasil pemeriksaan keluar dan telah di baca oleh dokter sampai dengan hasil dilaporkan kepada dokter yang meminta pemeriksaan. Data dikumpulkan secara retrospektif berdasarkan data sekunder dari laporan hasil kritis dan rekam medik. Pelaporan dan analisa dilakukan setiap bulan dengan target capaian 100 %. Hasil pengukuran rerata waktu lapor hasil kritis lab tahun 2020 sebesar 100% dan telah sesuai dengan target.

7) Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional

Peresepan obat oleh DPJP kepada pasien sesuai daftar obat di Formularium Nasional. Data dikumpulkan secara retrospektif berdasarkan data sekunder dari kertas resep. Pelaporan dan analisa dilakukan setiap bulan dengan target capaian ≥ 80 %. Hasil pengukuran kepatuhan penggunaan formularium tahun 2020 sebesar 97% telah melampaui target tahun 2020 dengan capaian 100%.

8) Kepatuhan Kebersihan Tangan

Kebersihan tangan dilakukan dengan mencuci tangan menggunakan sabun dan air atau menggunakan alkohol. Pengukuran dilakukan melalui survey harian menggunakan formulir pengumpulan data/ aplikasi pelaporan yang melibatkan minimal sampel 200 petugas RS/ bulan dengan target kepatuhan ≥ 85 %. Pelaporan dan analisa dilakukan setiap bulan. Untuk pengukuran data kepatuhan kebersihan tangan tahun 2020 belum dilakukan.

9) Kepatuhan Terhadap *Clinical Pathway*

Proses pelayanan secara terintegrasi yang diberikan kepada pasien oleh DPJP, Perawat, Farmasi, dan Gizi sesuai dengan *Clinical Pathway* yang ditetapkan. Data dikumpulkan secara retrospektif berdasarkan data sekunder

dari rekam medis. Pelaporan dan analisa dilakukan setiap bulan dengan target capaian $\geq 80\%$. Untuk pengukuran data kepatuhan terhadap *Clinical Pathway* tahun 2020 belum dilakukan karena *clinical pathway* masih dalam tahap penyusunan dan penyempurnaan.

10) Kepatuhan Upaya Pencegahan Cedera Akibat Pasien Jatuh

Pelaksanaan pengkajian awal, pengkajian ulang dan interval upaya pencegahan jatuh pada pasien rawat inap yang beresiko jatuh sesuai dengan standar yang ditetapkan RS. Data dikumpulkan secara retrospektif berdasarkan data sekunder dari rekam medis. Pelaporan dan analisa dilakukan setiap bulan dengan target capaian 100% . Untuk pengukuran data kepatuhan upaya pencegahan cedera akibat pasien jatuh tahun 2020 belum dilakukan.

11) Kecepatan Respon Terhadap Komplain

Rentang waktu RS dalam menanggapi keluhan tertulis maupun tidak tertulis melalui tahapan identifikasi, penetapan grade resiko, analisa sampai tindak lanjut. Data dikumpulkan secara retrospektif berdasarkan data sekunder dari laporan komplain. Pelaporan dan analisa dilakukan setiap bulan dengan target capaian $> 80\%$. Untuk pengukuran data kecepatan respon terhadap komplain tahun 2020 belum dilakukan

12) Kepatuhan Penggunaan APD

Kepatuhan Penggunaan APD merupakan kepatuhan petugas kesehatan dalam menggunakan APD sesuai indikasi dan standar. Pengukuran dilakukan melalui survey harian menggunakan formulir pengumpulan data/ aplikasi pelaporan yang melibatkan minimal sampel 200 petugas RS/ bulan dengan target kepatuhan 100% . Pelaporan dan analisa dilakukan setiap bulan. Untuk pengukuran data kepatuhan penggunaan APD tahun 2020 belum dilakukan.

13) *Bed Occupancy Ratio* (BOR)

BOR adalah persentase penggunaan tempat tidur pada kurun waktu tertentu. Menurut Kementerian Kesehatan BOR ideal antara $60-85\%$. Penghitungan dilakukan setiap bulan dan pelaporan dibuat setiap satu tahun.

14) *Average Length of Stay* (AvLOS)

AvLOS adalah rata-rata lama hari perawatan pasien di rumah sakit, mulai pasien masuk sampai dengan pulang. indikator ini ini memberikan gambaran tingkat efisiensi, dan mutu pelayanan. Menurut Kementerian Kesehatan AvLOS ideal adalah antara 6-9 hari.

Tabel 2.3.7 Indikator Mutu Pelayanan Rumah Sakit

| No | Indikator | Standar | Target | | Realisasi Capaian | | Rasio Capaian | | Keterangan |
|----|---|---------|--------|-----------|-------------------|----------|---------------|------|--|
| | | | 2019 | 2020 | 2019 | 2020 | 2019 | 2020 | |
| 1 | Kepatuhan Identifikasi Pasien | 100% | - | - | - | - | - | - | Tahun 2020 Belum ada pengukuran data |
| 2 | Rerata Waktu Tanggap <i>Emergency Sectio Secaria</i> ≤ 30 menit | 80% | - | - | - | - | - | - | Tahun 2020 Belum Operasional |
| 3 | Rerata Waktu Tunggu Rawat Jalan | ≥ 80% | - | ≤60 menit | - | 60 menit | - | 100% | |
| 4 | Penundaan Operasi Elektif | ≤ 5% | - | - | - | - | - | - | Tahun 2020 Belum Operasional |
| 5 | Kepatuhan Waktu Visite DPJP | > 80% | - | - | - | - | - | - | Tahun 2020 Belum Operasional |
| 6 | Rerata Waktu Lapor Hasil Kritis Lab | 100% | - | 100% | - | 100% | - | 100% | |
| 7 | Kepatuhan Penggunaan Fornas/ Formularium RS | ≥ 80% | - | 80% | - | 97% | - | 100% | |
| 8 | Kepatuhan Kebersihan Tanggan | ≥ 85% | - | - | - | - | - | - | Tahun 2020 Belum ada pengukuran data |
| 9 | Kepatuhan Terhadap <i>Clinical Pathway</i> | 80% | - | - | - | - | - | - | <i>Clinical pathway</i> dalam proses penyusunan |
| 10 | Kepatuhan Upaya Pencegahan Cedera Akibat Pasien Jatuh | 100% | - | - | - | - | - | - | Tahun 2020 Belum ada pengukuran data |
| 11 | Kecepatan Respon Terhadap Komplain | 75% | - | - | - | - | - | - | Tahun 2020 Belum ada pengukuran data |
| 12 | Kepatuhan Penggunaan APD | 100% | - | - | - | - | - | - | Penggunaan APD sudah dilakukan sesuai standar namun Tahun 2020 Belum ada pengukuran data |
| 13 | BOR | - | - | - | - | - | - | - | Tahun 2020 Belum Operasional |
| 14 | AvLOS | - | - | - | - | - | - | - | Tahun 2020 Belum Operasional |

4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan mengacu pada tiga faktor utama, yaitu orang, sistem, dan prosedur organisasi yang berperan dalam pertumbuhan jangka panjang. Tujuan di dalam perspektif pembelajaran dan pertumbuhan adalah menyediakan infrastruktur untuk mencapai keberhasilan dari ketiga perspektif *Balanced scorecard* lainnya. Untuk SDM telah dipaparkan pada tabel 2.1 Distribusi pegawai di BLUD RSKK, sampai dengan 31 Desember 2020 tercatat pegawai PNS sebanyak 123 orang dan Non PNS 155 orang. Untuk mendapatkan tujuan yang diharapkan oleh pekerja, ada tiga faktor yang harus diamati yaitu kepuasan pegawai (*Employee Satisfaction*), kesetiaan/ Penahanan pegawai (*Employee Retention*) dan produktivitas pegawai (*Employee Produktivity*). Kepuasan pegawai menjadi pendorong bagi kesetiaan/penahanan pegawai dan produktivitas pegawai.

1) Retensi Karyawan

Retensi Karyawan merupakan kemampuan organisasi/perusahaan untuk mempertahankan selama mungkin pekerja yang diminati perusahaan dengan

membandingkan jumlah karyawan yang keluar dengan jumlah seluruh karyawan.

$$\text{Retensi Karyawan} = \frac{\text{Jumlah Karyawan ang keluar}}{\text{Jumlah Total Karyawan}} \times 100\%$$

Tabel 2.3.8 Retensi Karyawan

| Tahun | Jumlah Karyawan Keluar | Jumlah Total Karyawan | Retensi Karyawan |
|-------|------------------------|-----------------------|------------------|
| 2018* | 2 | 197 | 1,01% |
| 2019* | 5 | 202 | 2,48% |
| 2020 | 10 | 218 | 4,59% |

*) Status BLUD RSKK masih sebagai Balai Kesehatan Kerja Masyarakat

2) Produktivitas Karyawan

Produktivitas Karyawan ditunjukkan dengan perbandingan antara pendapatan yang dicapai oleh rumah sakit dengan jumlah total karyawan pada tahun berjalan.

$$\text{Produktivitas Karyawan} = \frac{\text{Pendapata}}{\text{Jumlah Total Karyawan}}$$

Sesuai dengan data yang tercatat, produktivitas karyawan di BLUD RSKK pada periode tahun 2020 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2.3.9 Produktivitas Karyawan

| Tahun | Pendapatan | Jumlah Karyawan | Produktivitas Karyawan |
|-------|-------------|-----------------|------------------------|
| 2020 | 988.268.500 | 278 | 3.554.922,66 |

Adapun sistem dan teknologi informasi telah mulai dikembangkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit menggunakan SIM RS GOS 2 dari Kementerian Kesehatan, mulai diimplementasikan ke segenap pelayanan rumah sakit mulai bulan Agustus 2020.

2.4 Penerapan Standar Pelayanan Minimal

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 129/Menkes/SK/III/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, penerapan SPM di BLUD RSKK sejak diterbitkannya izin operasional pada bulan Februari 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4.1 Standar Pelayanan Minimal

| NO | JENIS PELAYANAN | INDIKATOR | STANDAR | CAPAIAN 2021 | RENCANA CAPAIAN TAHUN | | PENANGGUNG JAWAB |
|----|-----------------|---|---------|--------------|-----------------------|-------|------------------|
| | | | | | 2022 | 2023 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | Gawat Darurat | 1. Kemampuan menangani <i>life saving</i> anak dan dewasa | 100% | 85 % | 90 % | 100 % | Kepala IGD |
| | | 2. Jam buka pelayanan gawat darurat 24 jam | 24 Jam | 100 % | 100 % | 100 % | Kepala IGD |
| | | 3. Pemberian pelayanan kegawatdaruratan yang bersertifikat yang masih berlaku | 100% | 85 % | 100 % | 100 % | Kepala IGD |

| NO | JENIS PELAYANAN | INDIKATOR | STANDAR | CAPAIAN 2021 | RENCANA CAPAIAN TAHUN | | PENANGGUNG JAWAB |
|----|-----------------|---|--|-------------------|-----------------------|--------------------|------------------------------|
| | | | | | 2022 | 2023 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 9 | 10 | 11 |
| | | 4. Ketersediaan tim penanggulangan bencana | Satu Tim | 100 % | 100 % | 100 % | Kepala IGD |
| | | 5. Waktu tanggap pelayanan dokter di gawat darurat ≤ 5 menit setelah pasien datang | ≤ 5 menit terlayani setelah pasien datang | 100% | 100 % | 100 % | Kepala IGD |
| | | 6. Kematian Pasien ≤ 24 jam | ≥70% | 90 % | 99 % | 99 % | Kepala IGD |
| 2 | Rawat Jalan | 1. Dokter pemberi pelayanan di poliklinik spesialis adalah dokter spesialis | 100% Dokter Spesialis | 100 % | 100 % | 100 % | Kepala Instalasi Rawat Jalan |
| | | 2. Ketersediaan pelayanan 4 besar : a. Klinik anak b. Klinik penyakit dalam c. Klinik kebidanan d. Klinik bedah | a. Klinik Anak b. Klinik P. Dalam c. Klinik Kebidanan d. Klinik Bedah | 100 % | 100 % | 100 % | Kepala Instalasi Rawat Jalan |
| | | 3. Ketersediaan pelayanan di poliklinik lainnya : a. Klinik Okupasi b. Klinik Neurologi c. Klinik Psikiatri d. Klinik Gigi e. Klinik Rehabilitasi Medik | | 100 % | 100 % | 100 % | Kepala Instalasi Rawat Jalan |
| | | 4. Jam pelayanan 08.00 s/d 11.00 WIB dan 13.00 s/d 14.30 WIB setiap hari kerja kecuali Jumat: 08.00 s/d 11.00 WIB | Jam 08.00 s/d 13.00(Setiap hari) Jam 08.00 s/d 11.00 (Hari Jum'at) | 100 % | 100 % | 100 % | Kepala Instalasi Rawat Jalan |
| | | 5. Waktu tunggu di rawat jalan ≤ 60 menit | ≤60 menit | 88 % | 90 % | 95 % | Kepala Instalasi Rawat Jalan |
| | | 6. Pelayanan TB a. Penegakan diagnosis tubercolosis (TB) melalui pemeriksaan mikroskopis TB ≥ 60 % b. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan tubercolosis (TB) di rumah sakit ≥ 60 % | a. ≥ 60 % b. ≤ 60 % | 100 % 100% | 100 % 100 % | 100 % 100 % | Kepala Instalasi Rawat Jalan |
| 3 | Rawat Inap | 1. Pemberi pelayanan di rawat inap adalah: a. Dokter jaga Rawat Inap (dokter umum) b. Dokter spesialis c. Perawat minimal pendidikan DIII d. Tenaga kesehatan lain dan Non Nakes | a. 100 % b. 100 % | 80 % | 90 % | 100 % | Kepala Ins. Rawat Inap |
| | | 2. Dokter Penanggung Jawab Pelayanan (DPJP) adalah Dokter Spesialis | 100% | 100 % | 100 % | 100 % | Kepala Ins. Rawat Inap |
| | | 3. Pelayanan di Instalasi Rawat Inap meliputi 4 dasar: a. Penyakit Dalam b. Bedah | a. Anak b. Peny. Dalam | 100 % | 100 % | 100 % | Kepala Ins. Rawat Inap |

| NO | JENIS PELAYANAN | INDIKATOR | STANDAR | CAPAIAN 2021 | RENCANA CAPAIAN TAHUN | | PENANGGUNG JAWAB |
|----|-----------------------------|---|--|------------------------|------------------------|------------------------|--|
| | | | | | 2022 | 2023 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 9 | 10 | 11 |
| | | c. Kebidanan dan Kandungan d. Anak | c. Kebidanan d. Bedah | | | | |
| | | 4. Pelayanan Rawat Inap lainnya : a. Neurologi b. Psikiatri c. Okupasi d. Rehabilitasi Medik e. Spesialis lainnya | 100 % | 100% | 100% | 100% | Kepala Ins. Rawat Inap |
| | | 5. Jam visit/ kunjungan dokter spesialis 08.00 s/d 14.00 WIB setiap hari kerja dan atau disesuaikan dengan waktu dokter minimal satu kali dalam sehari | 08.00 s/d 14.00 | 90 % | 100 % | 100 % | Kepala Ins. Rawat Inap |
| | | 6. Kejadian infeksi pasca operasi $\leq 1,5$ % | $\leq 1,5$ % | 0 % | 0,5 % | 0,5 % | Kepala Ins. Rawat Inap |
| | | 7. Kejadian infeksi nosokomial $\leq 1,5$ % | $\leq 1,5$ % | 1 % | 1 % | 0,5 % | Kepala Ins. Rawat Inap |
| | | 8. Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | Kepala Ins. Rawat Inap |
| | | 9. Tingkat kematian pasien dalam waktu ≤ 48 jam ($\leq 0,24$ %) | $\leq 0,24$ % | 0,22 % | 0,20 % | 0,20 % | Kepala Ins. Rawat Inap |
| | | 10. Kejadian pulang paksa ≤ 5 % | ≤ 5 % | 6,65 % | 3,5 % | 3,5 % | Kepala Ins. Rawat Inap |
| | | 11. Rawat inap tuberculosis (TB): a. Penegakkn diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB ≥ 60 % b. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di rumah sakit ≥ 60 % | ≥ 60 % | 70 % | 80 % | 99 % | Kepala Ins. Rawat Inap |
| | | | ≥ 60 % | 70 % | 80 % | 99 % | |
| 4 | Instalasi Bedah Sentral | 1. Waktu tunggu operasi efektif | ≤ 2 hari | 3 | 2 | 2 | Kepala IBS |
| | | 2. Kejadian kematian di meja operasi | ≤ 1 % | 0 % | 0 % | 0 % | Kepala IBS |
| | | 3. Tidak adanya kejadian operasi salah sisi | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | Kepala IBS |
| | | 4. Tidak adanya kejadian operasi salah orang | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | Kepala IBS |
| | | 5. Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | Kepala IBS |
| | | 6. Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing / lain pada tubuh pasien setelah operasi | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | Kepala IBS |
| | | 7. Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi dan salah penempatan endotracheal tube ≤ 6 % | ≤ 6 % | 0 % | 0 % | 0 % | Kepala IBS |
| 5 | Persalinan dan perinatologi | 1. Kejadian kematian ibu kerena persalinan: a. Perdarahan ≤ 1 % b. Pre-eklampsia ≤ 30 % c. Sepsis $\leq 0,2$ % | a. ≤ 1 % b. ≤ 30 % c. $\leq 0,2$ % | 0,8 % 30 % 0,5 % | 0,7 % 25 % 0,4 % | 0,6 % 25 % 0,3 % | Kepala Instalasi Rawat Inap dan Rawat Khusus |
| | | 2. Pemberi pelayanan persalinan normal | | | | | |

| NO | JENIS PELAYANAN | INDIKATOR | STANDAR | CAPAIAN 2021 | RENCANA CAPAIAN TAHUN | | PENANGGUNG JAWAB |
|----|-----------------------|---|----------------------------|---------------|-----------------------|----------------|--|
| | | | | | 2022 | 2023 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 9 | 10 | 11 |
| | | a. Dokter Spesialis kebidanan dan kandungan (Sp. OG) Kepala Instalasi Perinatologi b. Dokter umum terlatih (APN) c. Bidan | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | Kepala Instalasi Rawat Inap dan Rawat Khusus |
| | | 3. Pemberian pelayanan persalinan dengan penyulit dilakukan oleh Tim PONEK yang terlatih | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | Kepala Instalasi Rawat Inap dan Rawat Khusus |
| | | 4. Pemberian pelayanan persalinan dengan tindakan operasi a. Dokter Kebidanan kandungan (dr. Sp. OG) b. Dokter Spesialis Anak (Sp. A) c. Dokter Spesialis Anestesi (Sp. An) | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | Kepala Instalasi Rawat Inap |
| | | 5. Kemampuan menangani BBLR 1500 gr – 2500 gr | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | Kepala Instalasi Rawat Khusus |
| | | 6. Pertolongan Persalinan melalui seksio cesaria $\leq 20\%$ | $\leq 20\%$ | 10% | 10% | 10% | Kepala Instalasi Rawat Inap |
| | | 7. Keluarga Berencana: a. Presentase Keluarga Berencana (vasektomi & tubektomi) yang dilakukan oleh tenaga kompeten Dokter Spesialis Kandungan dan Kebidanan (dr. Sp. OG), Dokter Spesialis Bedah (dr. Sp. B), Dokter Spesialis Urologi (dr. Sp. U), dokter umum terlatih 8. Presentasi peserta KB mantap yang mendapat konseling KB mantap oleh bidan terlatih | 100 % | 0 % | 0% | 0 % | Kepala Instalasi Rawat Inap |
| 6 | Perawatan Intensif | 1. Rata-rata Pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 jam ($\leq 3\%$) | $\leq 3\%$ | 3 % | 2 % | 2 % | Kepala Instalasi Rawat Khusus |
| | | 2. Pemberi pelayanan Unit Intensif: a. Dokter Spesialis Anestesi/Intensif dan dokter spesialis sesuai dengan kasus yang ditangani b. 100 % Perawat min D3 dengan sertifikat Perawat mahir ICU/setara (D4) | a. 100% b. 100 % | 100 % 80 % | 100 % 100 % | 100 % 100 % | Kepala Instalasi Rawat Khusus |
| 7. | Radiologi | 1. Waktu tunggu hasil pelayanan thorak foto ≤ 3 jam | 3 jam | 2,55 | 3 | 3 | Kepala Instalasi Radiologi |
| | | 2. Pelaksanaan ekspertisi Dokter Spesialis Radiologi (Sp. Rad) | Dokter Spesialis Radiologi | 100 % | 100 % | 100 % | Kepala Instalasi Radiologi |
| | | 3. Kejadian kegagalan pelayanan Rontgen Kerusakan foto $\leq 2\%$ | Kerusakan foto $\leq 2\%$ | 2,48 % | 2 % | 2 % | Kepala Instalasi Radiologi |
| 8. | Lab Patologi Klinik & | 1. Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium (≤ 140) | ≤ 140 menit | 100 % | 100 % | 100 % | Kepala Instalasi Laboratorium |

| NO | JENIS PELAYANAN | INDIKATOR | STANDAR | CAPAIAN 2021 | RENCANA CAPAIAN TAHUN | | PENANGGUNG JAWAB |
|----|----------------------|---|--|--------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|-------------------------------------|
| | | | | | 2022 | 2023 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 9 | 10 | 11 |
| | Patologi Anatomi | menit)Kimia darah dan darah rutin Kecuali : kultur | | | | | |
| | | 2. Pelaksanaan Ekspertise Dokter Spesialis Patologi Klinis (Sp.PK) & Patologi Anatomi (Sp.PA) | Dokter Spesialis Patologi Klinik | 100 % | 100 % | 100 % | Kepala Instalasi Laboratorium |
| | | 3. Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | Kepala Instalasi Laboratorium |
| 9 | Rehabilitasi Medik | 1. Kejadian Drop Out pasien terhadap pelayanan Rehabilitasi Medik yang direncanakan $\leq 50\%$ | $\leq 50\%$ | 0,0037% | 40 % | 40 % | Kepala Instalasi Rehabilitasi Medik |
| | | 2. Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik | 100 % | 99,99 % | 100 % | 100 % | Kepala Instalasi Rehabilitasi Medik |
| 10 | Farmasi | 1. Waktu tunggu pelayanan rawat jalan Obat jadi ≤ 30 menit | 30 menit | 22 Menit | 18 | 15 | Kepala Instalasi Farmasi |
| | | 2. Waktu tunggu pelayanan rawat jalan Obat racikan ≤ 60 menit | ≤ 60 menit | 18 Menit | 20 | 18 | Kepala Instalasi Farmasi |
| | | 3. Tidak adanya Kejadian kesalahan pemberian obat | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | Kepala Instalasi Farmasi |
| | | 4. Penulisan resep sesuai formularium | 100 % | 98 % | 99 % | 100 % | Kepala Instalasi Farmasi |
| 11 | Gizi | 1. Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien | $\geq 90\%$ | 100 % | 100 % | 100 % | Kepala Instalasi Gizi |
| | | 2. Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien $\leq 20\%$ | $\leq 20\%$ | 10,70% | 10 % | 10 % | Kepala Instalasi Gizi |
| | | 3. Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet | 100 % | 100 % | 0 | 100 % | Kepala Instalasi Gizi |
| 12 | Transfusi Darah | 1. Kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi | 100 % | 96 % | 98 % | 100 % | Kepala Unit Transfusi Darah |
| | | 2. Kejadian Reaksi transfusi $\leq 0,01\%$ | $\leq 0,01\%$ | 0 % | 0 % | 0 % | Kepala Unit Transfusi Darah |
| 13 | Pelayanan Gakin/BPJS | 1. Pelayanan terhadap pasien Keluarga Miskin (GAKIN/BPJS) yang datang ke rumah sakit pada setiap unit pelayanan | 100 % | 40 % | 100 % | 100 % | Kepala Seksi pelayanan |
| 14 | Rekam Medik | 1. Kelengkapan pengisian rekam medik 24 (dua puluh empat) jam setelah selesai pelayanan | 100 % | 42,78 % | 80 % | 80 % | Kepala Instalasi Rekam Medik |
| | | 2. Kelengkapan <i>Informed Consent</i> setelah mendapatkan informasi yang jelas | 100 % | 78,81 % | 90 % | 100 % | Kepala Instalasi Rekam Medik |
| | | 3. Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan ≤ 10 menit | ≤ 10 menit | 65,47 % | 80 % | 90 % | Kepala Instalasi Rekam Medik |
| | | 4. Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap ≤ 15 menit | ≤ 15 menit | 56,45 % | 70 % | 80 % | Kepala Instalasi Rekam Medik |
| 15 | Pengelolaan Limbah | 1. Baku mutu limbah cair a. BOD < 30 mg/l b. COD < 80 mg/l | a. BOD < 30 mg/l b. COD < 80 mg/l | a. 26,19 mg/l b. 84,49 mg/l | a. 26,19 mg/l b. 84,49 mg/l | a. 26,19 mg/l b. 84,49 mg/l | Kepala Instalasi Kesling |

| NO | JENIS PELAYANAN | INDIKATOR | STANDAR | CAPAIAN 2021 | RENCANA CAPAIAN TAHUN | | PENANGGUNG JAWAB |
|-----|---|---|----------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------------------|
| | | | | | 2022 | 2023 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 9 | 10 | 11 |
| | | c. TSS < 30 mg/l d. pH 6 – 9 | c. TSS < mg/l d. pH 6-9 | c. <23 mg/l d. pH 7,38 | c. <23 mg/l d. pH 7,38 | c. <23 mg/l d. pH 7,38 | |
| | | 2. Pengelolaan limbah padat infeksius sesuai dengan aturan | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | Kepala Instalasi Kesling |
| 16 | Administrasi dan Manajemen | 1. Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan direksi | 100 % | 50 % | 100 % | 100 % | Kepala Sub Bagian TU |
| | | 2. Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja. | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | Kepala Sub Bagian TU |
| | | 3. Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | Kepala Sub Bagian TU |
| | | 4. Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala | 100 % | 95 % | 100 % | 100 % | Kepala Sub Bagian TU |
| | | 5. Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 (dua puluh) jam setahun \geq 60 % | \geq 60% | 20 % | 60 % | 65 % | Kepala Sub Bagian TU |
| | | 6. Cost recovery \geq 40 % | \geq 40% | #NA | #NA | 40 % | Kepala Sub Bagian TU |
| | | 7. Kecepatan waktu penyusunan | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | Kepala Sub Bagian TU |
| | | 8. Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap \leq 2 jam | \leq 2 jam | 30 Menit | 1 Jam | 1 Jam | Kepala Sub Bagian TU |
| | | 9. Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | Kepala Sub Bagian TU |
| 17 | Ambulance dan Kereta Jenazah | 1. Waktu pelayanan ambulance/ Kereta Jenazah 24 jam | 24 Jam | 24 | 24 | 24 | Kepala Instalasi Pemulasaran Jenazah |
| | | 2. Kecepatan memberikan pelayanan ambulance di Rumah Sakit \leq 30 menit | \leq 30 Menit | 100 % | 100 % | 100 % | Kepala Instalasi Pemulasaran Jenazah |
| 18. | Pemulasaraan Jenazah | 1. Kecepatan pelayanan pemulasaraan Jenazah | \leq 2 jam | 100 % | 100 % | 100 % | Kepala Instalasi Pemulasaraan Jenazah |
| 19 | Pelayanan pemeliharaan sarana rumah sakit | 1. Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat \leq 80 menit | \leq 80 menit | 90 | 85 | 80 | Kepala IPSRS |
| | | 2. Ketepatan waktu pemeliharaan alat | 100 % | 100 % | 90 % | 100 % | Kepala IPSRS |
| | | 3. Peralatan Laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi | 100 % | 80 % | 90 % | 100 % | Kepala IPSRS |
| 20 | Pelayanan Laundry | 1. Tidak adanya kejadian linen yang hilang | 100 % | 85 % | 90 | 99 % | Kepala Instalasi Laundry |
| | | 2. Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap | 100 % | 99 % | 99 % | 99 % | Kepala Instalasi Laundry |
| 21 | Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) | 1. Ada anggota tim Pencegah pengendalian Infeksi (PPI) yang terlatih \geq 75% | \geq 75 % | 40 % | 70 % | 100 % | Ketua Komite PPI |
| | | 2. Tersedia Alat Pelindung diri (APD) di setiap instalasi/department \geq 60% | \geq 60 % | 100 % | 100 % | 100 % | Ketua Komite PPI |
| | | 3. Kegiatan pencatatan & pelaporan infeksi nosikomial/HAI's (di rumah sakit (minimum satu parameter) \geq 75% | \geq 75 % | 100 % | 100 % | 100 % | Ketua Komite PPI |

2.5 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan BLUD RSKK

Berdasarkan hasil capaian kinerja yang masih sangat terbatas dan nilai SPM yang diperoleh, terdapat tantangan dan peluang yang dihadapi BLUD RSKK yang berasal dari eksternal yang diharapkan tantangan tersebut bukan menjadi penghambat namun menjadi pendorong produktivitas BLUD RSKK dalam pelaksanaan program dan kegiatan di tahun mendatang serta harus mampu memanfaatkan peluang yang dimiliki secara optimal.

Tabel 2.5.1 Tantangan dan Peluang

| Tantangan | Peluang |
|--|--|
| 1. Banyaknya RS dan Klinik yang ada di kawasan Priangan Timur | 1. Mempunyai Dukungan yang besar dari Pemerintah dan DPRD Provinsi Jawa Barat |
| 2. Belum Terjalin Kerjasama dengan RS dan Faskes lainnya di sekitar BLUD RSKK | 2. Adanya kebutuhan dan pemanfaatan fasilitas kesehatan oleh masyarakat yang cukup tinggi. |
| 3. Globalisasi dan Diterapkannya MEA dan AFTA | 3. Belum adanya RS rujukan khusus kesehatan kerja |
| 4. Nomenklatur BLUD RSKK masih bersifat umum | 4. Kerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan |
| 5. Program Kesehatan kerja belum menjadi prioritas di Kemenkes | 5. Perlintasan antar Provinsi dan wilayah priangan timur |
| 6. Tuntutan Hukum dari masyarakat atas pelayananan Kesehatan cukup tinggi | 6. Memiliki akses langsung ke Jalan TOL, Stasiun Kereta, dan BIJB |
| 7. Belum semua Masyarakat/ Individu menjadi Anggota Asuransi Kesehatan dan Asuransi Ketenaga Kerjaan | 7. Bagian dari Pengembangan Kawasan Metropolitan di Jawa Barat |
| 8. Pandemi Covid 19 | 8. APBD dan APBN memadai |
| 9. Pengetahuan dan pemahaman mengenai Kesehatan Kerja di masyarakat masih kurang | 9. Dana CSR 10. Sasaran konsumen (ASN, Perusahaan, Pekerja Formal, dan UMKM) |

Adapun tantangan dan peluang yang dimiliki oleh BLUD RSKK dalam kaitannya dengan Indikator RPJDM Provinsi Jawa Barat dan Indikator Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut :

Tabel 2.5.2 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan BLUD RSKK

| Indikator RPJMD | Indikator Rencana Strategi Dinas Kesehatan | Tantangan | Peluang |
|---------------------|--|--|--|
| Angka Harapan Hidup | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan pada UPT | Berdasarkan hasil survei kepuasan masyarakat tahun 2020 Sebagian masyarakat masih ada yang tidak puas dengan pelayanan BLUD RSKK | 1. Adanya komitmen RS untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan |
| | Jumlah RS Provinsi yang terakreditasi paripurna | Belum terakreditasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya regulasi yang mengatur mengenai Akreditasi RS 2. Dukungan Dinas Kesehatan untuk proses akreditasi 3. Adanya program Dinas Kesehatan mengenai Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang berdaya saing 4. Adanya kesempatan Bimbingan KARS |

BAB III
ISU-ISU STRATEGI BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan BLUD RSKK

Berdasarkan analisis hasil capaian kinerja Rencana Strategi, Standar Pelayanan Minimal, kondisi akibat pandemi Covid-19 serta SWOT analisis, terdapat beberapa indikator yang belum memenuhi target. Permasalahan tersebut memerlukan strategi dan kebijakan supaya target dapat tercapai secara optimal. Berdasarkan target capaian BLUD RSKK, serta mempertimbangkan isu strategis pada perubahan RPJMD Provinsi Jawa Barat dan Rencana Strategi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, maka BLUD RSKK merumuskan 8 prioritas masalah yang harus diselesaikan sampai tahun 2023, sebagai berikut:

1. Belum optimalnya tata kelola rumah sakit
2. Belum optimalnya pelayanan rumah sakit
3. Terbatasnya sumber daya dalam penanganan Pandemi COVID 19 di BLUD RSKK
4. Pengelolaan SDM belum optimal
5. Belum optimalnya sistem informasi manajemen rumah sakit
6. Belum optimalnya ketersediaan produk-produk medis, vaksin, dan teknologi sesuai kebutuhan
7. Belum optimalnya pengelolaan BPJS kesehatan
8. Belum optimalnya strategi marketing rumah sakit

Berdasarkan delapan prioritas masalah di atas, perlu identifikasi lebih lanjut untuk menentukan akar masalah, dijabarkan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1.1 Pemetaan Masalah Pokok, Masalah, dan Akar Masalah

| NO | Masalah Pokok | Masalah | Akar Masalah |
|----|---|---------------------------------------|--|
| 1 | Belum optimalnya tatakelola rumah sakit | Ada aset yang tidak terinventarisir | Koordinasi pengelola aset dengan pejabat penerima barang belum optimal |
| | | Fungsi Perencanaan belum optimal | Kebijakan dan Prosedur belum dibuat secara tertulis |
| | | Fungsi Pengorganisasian belum optimal | Koordinasi pimpinan dengan staf, dan staf dengan pelaksana belum optimal |
| | | Fungsi staffing belum optimal | |

| NO | Masalah Pokok | Masalah | Akar Masalah |
|----|---|---|--|
| | | Fungsi Pengarahan belum optimal | |
| | | Fungsi kontroling belum optimal | |
| | | Belum BLUD | BLUD RSKK memperoleh izin pada tahun 2020 (perubahan dari balai menjadi rumah sakit) |
| 2 | Belum optimalnya pelayanan rumah sakit | Target capaian SPM belum optimal | 1. BLUD RSKK memperoleh izin pada tahun 2020 (perubahan dari balai menjadi rumah sakit) |
| | | Indikator Nasional Mutu Pelayanan RS belum tercapai | 2. Sumber Daya difokuskan untuk mengelola Pusat Isolasi Mandiri (PIM) Covid-19 Jawa Barat sampai dengan juni 2021 |
| | | Program pelayanan unggulan kesehatan kerja belum optimal | SPM layanan unggulan masih dalam penyusunan |
| | | Belum lengkapnya layanan spesialisik | Jasa pelayanan belum sesuai |
| | | Belum terakreditasi | BLUD RSKK memperoleh izin pada tahun 2020 (perubahan dari balai menjadi rumah sakit) |
| 3 | Terbatasnya sumber daya dalam penanganan covid di BLUD RSKK | Ruang Perawatan Covid berada dalam satu area dengan perawatan Non Covid | Keterbatasan ruangan dan akses keluar masuk. BLUD RSKK memiliki satu lantai ruang perawatan yang di bagi menjadi (Ruang intensif, Ruang Perawatan Non Covid, Ruang Perawatan Covid, dan Kamar Bedah) |
| | | Relawan penanganan Covid masih terbatas | Pendaftar di Pikobar belum banyak |
| | | Alur pasien Covid dan non covid belum sesuai standar | Akses bangunan tidak memadai |
| 4 | Pengelolaan SDM belum Optimal | Ketidaksesuaian jumlah kebutuhan, kompetensi, penempatan, dan tupoksi | Belum ada PERGUB mengenai Pengelolaan SDM |
| 5 | Belum optimalnya sistem informasi manajemen rumah sakit | Spesifikasi Aplikasi SIM RS belum sesuai kebutuhan dan belum memenuhi aspek penggunaan yang efektif dan efisien | Harga aplikasi SIM RS sesuai standar di atas pagu anggaran |
| | | Belum <i>electronic medical record</i> | Aplikasi masih dalam proses perencanaan |
| | | Belum memiliki pendaftaran online | Aplikasi masih dalam proses perencanaan |
| 6 | Belum optimalnya ketersediaan produk-produk medis, vaksin, dan teknologi sesuai kebutuhan | Belum terpenuhinya ketersediaan produk medis, vaksin, dan teknologi untuk memenuhi pelayanan di RS | Tidak dapat melakukan pembelian obat maupun BMHP untuk memenuhi pelayanan RS karena terkendala ketidaksesuaian komponen penganggaran di DPA |
| | | | Proyeksi kebutuhan rumah sakit masih belum dapat ditetapkan karena |

| NO | Masalah Pokok | Masalah | Akar Masalah |
|----|---|--|--|
| | | | kondisi pandemi COVID-19 dan perubahan kebijakan pelayanan di rumah sakit |
| 7 | Belum optimalnya pengelolaan kesehatan BPJS | Kerjasama dengan BLUD RSKK dengan BPJS Kesehatan baru terlaksana di pertengahan tahun 2021 Persyaratan V-klaim tidak lengkap | Penataan dan penetapan Tim khusus untuk pengelolaan BPJS di BLUD RSKK belum terbentuk Kepatuhan petugas dalam mengisi lembar medical record pasien kurang |
| 8 | Belum optimalnya marketing strategi rumah sakit | Belum ada program marketing yang sistematis dan terstruktur Belum ada data komprehensif tentang kebutuhan dan kondisi pasar terkini Belum ada sarana dan prasarana penunjang promosi | Belum ada penetapan resmi tim marketing sebagai pelaksana promosi Belum dilaksanakan survey pasar untuk memperoleh data terkini Pengadaan sarana dan prasarana penunjang promosi belum selesai |

3.2 Telaahan Keterkaitan pada RPJMD Provinsi Jawa Barat

Berdasarkan amanat Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 8 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 8 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2023 mengenai penjabaran visi dan misi pembangunan jangka menengah beserta tujuan dan sasarannya, maka setiap perangkat daerah dan unit pelaksana teknis di bawahnya memiliki peran masing-masing sesuai tugas pokok dan fungsinya untuk mendukung keberhasilan pencapaian visi dan misi tersebut. Dalam rangka mensukseskan pencapaian RPJMD Provinsi Jawa Barat maka perlu digali peran BLUD RSKK agar dapat optimal setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan memberikan kontribusi positif untuk keberhasilan visi dan misi Jawa Barat.

Tabel 3.2.1 Analisa Keterkaitan antara Visi dan Misi dengan Peran BLUD RSKK

| Visi dan Misi Provinsi Jawa Barat | Analisa Peran BLUD RSKK |
|--|--|
| Visi | |
| Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi | RSUD KK mendukung upaya Gubernur untuk mewujudkan Jawa Barat Juara Lahir Batin dengan menyelenggarakan pelayanan kesehatan umum dan memberikan pelayanan unggulan kesehatan kerja sesuai standar |
| Misi 2 Gubernur | |
| Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia, dan Produktif | Peran RSUD KK dalam melahirkan manusia berbudaya, berkualitas, bahagia dan produktif melalui penyelenggaraan pelayanan rujukan yang komprehensif, |

| Visi dan Misi Provinsi Jawa Barat | Analisa Peran BLUD RSKK |
|---|--|
| melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif. | holistik, berkualitas dengan unggulan kesehatan kerja serta berkontribusi dalam pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan di bidang kesehatan kerja |

Upaya mendukung tercapainya Visi dan Misi Gubernur Provinsi Jawa Barat serta program Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, perlu dilakukan identifikasi faktor penghambat dan pendorong di BLUD RSKK sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 3.2.2 Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan BLUD RSKK terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Prioritas Pembangunan Daerah

| Visi, Misi dan Prioritas Pembangunan Daerah | Permasalahan Pelayanan Rumah Sakit Kesehatan Kerja | Faktor | |
|--|--|--|---|
| | | Penghambat | Pendorong |
| Peningkatan pengawasan dan kolaborasi/kemitraan tatakelola kesehatan serta pemberdayaan masyarakat | Belum optimalnya tata Kelola rumah sakit | <ol style="list-style-type: none"> Masih terbatas kerja sama dengan klinik di sekitar Rancaekek, Cicalengka, dan Sumedang sebagai mitra rujukan Masih belum optimal Fungsi Perencanaan Masih belum optimal Fungsi organizing Masih belum optimal Fungsi Stafing Masih belum optimal Fungsi Directing Masih belum optimal Fungsi kontroling Belum BLUD | <ol style="list-style-type: none"> Adanya regulasi mengenai penyelenggaraan pelayanan kesehatan Dukungan pendanaan dari pemerintah provinsi Adanya dukungan dari perangkat daerah untuk penyelenggaraan PPK-BLUD Terbukanya akses informasi melalui media sosial dan media elektronik |
| Peningkatan pelayanan kesehatan yang efektif, aman, dan berkualitas | Belum optimalnya pelayanan rumah sakit | <ol style="list-style-type: none"> Ada target SPM yang belum tercapai Mutu pelayanan RS belum tercapai Belum Akreditasi | <ol style="list-style-type: none"> Adanya regulasi mengenai penyelenggaraan pelayanan kesehatan Regulasi yang mewajibkan setiap RS wajib mengikuti akreditasi Dukungan pendanaan dari pemerintah provinsi |

| Visi, Misi dan Prioritas Pembangunan Daerah | Permasalahan Pelayanan Rumah Sakit Kesehatan Kerja | Faktor | |
|---|---|--|--|
| | | Penghambat | Pendorong |
| | | | 4. Dukungan Kepala Daerah sebagai Prioritas Pembangunan daerah |
| Pemenuhan kebutuhan rumah sakit termasuk penyediaan pusat isolasi Covid 19 di tingkat desa dan kelurahan | Terbatasnya sumber daya dalam penanganan Covid-19 di RSKK | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kapasitas gedung perawatan masih sangat terbatas 2. Ruang perawatan Covid 19 dengan Non Covid-19 berada dalam 1 area 3. SDM penanganan Covid-19 belum sesuai standar 4. Alur pasien Covid-19 dan Non Covid-19 belum sesuai standar | <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya regulasi mengenai penyelenggaraan pelayanan kesehatan 2. Dukungan pendanaan dari pemerintah provinsi 3. Dukungan Kepala Daerah sebagai Prioritas Pembangunan Dsaerah 4. Intruksi Menteri Kesehatan untuk menyediakan 30-40% dari total tempat tidur untuk pasien Covid-19 5. Adanya kebutuhan tempat perawatan pasien Covid-19 di Jawa Barat |
| Peningkatan kompetensi, ketersediaan, dan distribusi tenaga kesehatan yang ideal | Pengelolaan SDM belum Optimal | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan dokter spesialis masih terbatas 2. Belum optimalnya potensi SDM sesuai kompetensi/ tupoksinya | Tuntutan kepuasan masyarakat yang tinggi terhadap produk jasa pelayanan kesehatan |
| Peningkatan penggunaan informasi kesehatan yang andal dan tepat waktu di berbagai tingkat sistem kesehatan baik secara teratur maupun keadaan darurat | Belum optimalnya sistem informasi manajemen rumah sakit | <ol style="list-style-type: none"> 1. Spesifikasi Aplikasi SIM RS belum sesuai kebutuhan dan belum memenuhi aspek penggunaan yang efektif dan efisien 2. Belum electronic medical record | <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya regulasi mengenai kewajiban menggunakan SIM RS 2. Aksesibilitas dalam pelayanan RS efektif dan efisien 3. Tuntutan teknologi sistem pelaporan digital (SNARS) |
| Peningkatan akses | Belum optimalnya ketersediaan | Fungsi perencanaan belum optimal | 1. Adanya regulasi mengenai |

| Visi, Misi dan Prioritas Pembangunan Daerah | Permasalahan Pelayanan Rumah Sakit Kesehatan Kerja | Faktor | |
|---|---|--|--|
| | | Penghambat | Pendorong |
| ketersediaan produk-produk medis, vaksin, dan teknologi | produk-produk medis, vaksin, dan teknologi sesuai kebutuhan | | <ul style="list-style-type: none"> 1. penyelenggaraan pelayanan kesehatan 2. Dukungan pendanaan dari pemerintah provinsi 3. Dukungan Kepala Daerah sebagai Prioritas Pembangunan daerah |
| Peningkatan perlindungan kesehatan masyarakat menuju 100 % <i>Universal Health Coverage</i> | Belum optimalnya pengelolaan BPJS kesehatan | Meningkatnya pengguna layanan BPJS Kesehatan di BLUD RSKK | Dukungan Dinas Kesehatan Kab. Bandung dan BPJS Cab. Soreang dalam pelaksanaan pelayanan pasien BPJS Kesehatan dalam bentuk: <ul style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi Mekanisme Pelayanan BPJS Kesehatan 2. Konsultasi dengan pihak BPJS |
| Optimalisasi strategi promotive dan preventif seperti digitalisasi 3T dan 5 M | Belum optimalnya marketing strategi rumah sakit | <ul style="list-style-type: none"> 1. Belum terbentuk tim marketing rumah sakit 2. Belum terbentuk tim promosi kesehatan 3. Prasarana promosi belum memadai | <ul style="list-style-type: none"> 1. Marketing branding sebagai BLUD RSKK 2. Berada di lingkungan yang strategi sesuai target pasar 3. Minat customer terhadap media promosi yang menarik |

Pemerintah Provinsi Jawa Barat telah melakukan perubahan RPJMD Provinsi Jawa Barat tahun 2021 dengan pemetaan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan yang berkaitan dengan BLUD RSKK sesuai dengan tabel di bawah ini:

Tabel 3.2.3 Tujuan, Sasaran dan Arah Kebijakan Provinsi Jawa Barat pada RPJMD

| Visi | Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi | | |
|---|---|--|--|
| Misi 2 Gubernur | Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia, dan Produktif melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif | | |
| Tujuan | Sasaran | Strategi | Arah Kebijakan |
| Meningkatkan kebahagiaan dan kesejahteraan masyarakat | Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dan jangkauan pelayanan kesehatan | Meningkatkan kualitas dan pemerataan pelayanan kesehatan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas layanan kesehatan yang berdaya saing melalui penyediaan sarana dan prasarana fasilitas kesehatan dengan tenaga kesehatan sesuai standar WHO 2. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan 3. Meningkatkan kemandirian masyarakat dalam bidang kesehatan melalui upaya preventif, kuratif, dan rehabilitatif |

Untuk mewujudkan visi terwujudnya Jawa Barat juara lahir batin dengan inovasi dan kolaborasi, salah satu strategi dan arah kebijakan dalam RPJMD Provinsi Jawa Barat adalah dengan meningkatkan kualitas dan pemerataan pelayanan kesehatan yang berdaya saing melalui penyediaan sarana dan prasarana fasilitas kesehatan dengan tenaga kesehatan sesuai standar WHO. BLUD RSKK sebagai salah satu rumah sakit milik Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat harus berkomitmen untuk memberikan kualitas pelayanan yang prima dan berdaya saing. Untuk menjadi rumah sakit dengan pelayanan prima dan berdaya saing ini diperlukan strategi agar dalam mewujudkan cita-cita tersebut dapat fokus dan terarah.

3.3 Telaahan Rencana Strategi Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat

Selaku Unit Pelaksana Teknis di bawah Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat maka dalam menentukan strategi dan arah kebijakan rumah sakit perlu melakukan penyesuaian program sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3.1 Tujuan, Sasaran dan Arah Kebijakan pada Rencana Strategis

| Visi | Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi | | |
|---|---|---|---|
| Misi 2 Gubernur | Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia, dan Produktif melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif | | |
| Tujuan | Sasaran | Strategi | Arah Kebijakan |
| Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dan jangkauan pelayanan kesehatan ditopang oleh sistem kesehatan daerah yang tangguh | Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan yang berdaya saing | <ol style="list-style-type: none"> Peningkatan upaya kesehatan perorangan dan masyarakat melalui peningkatan mutu layanan dan pemerataan fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan Pencegahan dan pengendalian penyakit dan kedaruratan kesehatan masyarakat Peningkatan pemanfaatan sumber-sumber pembiayaan kesehatan untuk peningkatan kualitas pelayanan kesehatan Peningkatan jumlah, mutu, dan persebaran sumber daya manusia kesehatan Peningkatan penataaksanaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan | <ol style="list-style-type: none"> Menurunkan angka kesakitan di Jawa Barat Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan UPTD Meningkatkan kualitas dan perluasan RS Provinsi Memperkuat pembinaan dan pengelolaan BLUD pada UPTD Dinas Kesehatan Memperkuat sistem kesehatan daerah provinsi |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | 6. Penguatan pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan 7. Penguatan pengelolaan manajemen data dan informasi serta regulasi kesehatan | |
|--|--|--|--|

Berdasarkan telaah Rencana Strategis Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, bahwa salah satu strategi dan arah kebijakannya adalah meningkatkan akses, mutu, dan pemerataan pelayanan kesehatan melalui peningkatan upaya kesehatan perorangan dan masyarakat melalui peningkatan mutu layanan dan pemerataan fasilitas pelayanan dasar dan rujukan, pencegahan dan pengendalian penyakit dan kedaruratan kesehatan masyarakat. BLUD RSKK sebagai salah satu UPTD Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, memiliki peran mendukung arah kebijakan Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat di atas melalui peningkatan mutu tata kelola rumah sakit dan tata kelola klinis. Sesuai amanat Undang-undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit bahwa tata kelola rumah sakit yang baik adalah penerapan fungsi2 manajemen rumah sakit berdasarkan prinsip "TARIK" (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Kewajaran) yang identik dengan prinsip *Good Governance*. Dinyatakan pula bahwa tata kelola klinis yang baik adalah penerapan fungsi manajemen klinis yang meliputi kepemimpinan klinik, audit klinis, data klinis, risiko klinis berbasis bukti, peningkatan kinerja, pengelolaan keluhan, mekanisme monitor hasil pelayanan, pengembangan profesionalis dan akreditasi rumah sakit. Peningkatan mutu tata Kelola rumah sakit dan klinis ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan rumah sakit secara keseluruhan di BLUD RSKK termasuk layanan unggulan kesehatan kerja yang menjadi pembeda RSKK dengan rumah sakit lainnya.

3.4 Penetapan Isu Strategis

Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam sebuah perencanaan karena dampaknya yang signifikan di masa datang. Isu strategis juga diartikan sebagai suatu kondisi/kejadian penting/keadaan apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya akan menghilangkan peluang apabila tidak dimanfaatkan. Adapun karakteristik suatu isu strategis adalah kondisi atau hal

yang bersifat penting, mendasar, berjangka panjang, mendesak, bersifat kelembagaan/keorganisasian dan menentukan tujuan pengembangan rumah sakit di masa yang akan datang. Berdasarkan hasil identifikasi akar masalah di BLUD RSKK dan hasil telaahan keterkaitan dengan RPJMD Provinsi Jawa Barat serta Rencana Strategis Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat maka isu-isu strategis yang sesuai dengan tugas dan fungsi rumah sakit adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Mutu Tata Kelola Klinis Rumah Sakit;
2. Peningkatan Mutu Tata Kelola Rumah Sakit;
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas layanan unggulan kesehatan kerja.

BAB IV
VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Visi dan Misi BLUD RSKK

Visi dan Misi BLUD RSKK adalah sebagai berikut:

Visi : Menjadi RSUD dengan unggulan kesehatan kerja berstandar internasional pada tahun 2030

Misi :

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan rujukan yang komprehensif dan holistik, berkualitas dengan unggulan kesehatan kerja.
2. Berkontribusi dalam pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan di bidang kesehatan kerja.

4.2 Tujuan Sasaran RPJMD, Rencana Strategis Dinas Kesehatan dengan Rencana Strategis BLUD RSKK

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai dalam jangka waktu satu sampai lima tahun, sedangkan sasaran adalah target atau hasil yang diharapkan dari suatu program atau keluaran dari suatu kegiatan. Tujuan pada Rencana Strategis BLUD RSKK yang berkaitan dengan RPJMD Provinsi Jawa Barat dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat yaitu "Terwujudnya Kualitas Pelayanan BLUD RSKK yang berdaya saing", dengan sasaran "Meningkatkan mutu tata kelola rumah sakit".

Tabel 4.2.1 Analisa Keterkaitan Tujuan Sasaran dan Arah Kebijakan pada RPJMD, Rencana Strategis Dinas Kesehatan dengan BLUD RSKK

| | RPJMD | Rencana Strategis Dinas Kesehatan | Rencana Strategis BLUD RSKK |
|------|---|---|---|
| Visi | Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi | Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi | Menjadi RSUD dengan unggulan Kesehatan Kerja berstandar internasional pada tahun 2030 |
| Misi | Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia, dan Produktif melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif | Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia, dan Produktif melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan rujukan yang komprehensif dan holistik, berkualitas dengan unggulan kesehatan kerja 2. Berkontribusi dalam pendidikan, pelatihan, penelitian |

| | RPJMD | Rencana Strategis Dinas Kesehatan | Rencana Strategis BLUD RSKK |
|---------|--|---|---|
| | | | dan pengembangan di bidang kesehatan kerja |
| Tujuan | Meningkatkan kebahagiaan dan kesejahteraan masyarakat | Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dan jangkauan pelayanan kesehatan ditopang oleh sistem kesehatan daerah yang tangguh | Terwujudnya Kualitas pelayanan BLUD RSKK yang berdaya saing |
| Sasaran | Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dan jangkauan pelayanan kesehatan | Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan yang berdaya saing | Meningkatkan mutu tata kelola rumah sakit |

Berdasarkan rencana strategis BLUD RSKK yang disusun menurut analisis keterkaitan dengan tujuan sasaran dalam RPJMD Provinsi Jawa Barat dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, dalam upaya mencapai target tujuan sasaran untuk mewujudkan visi dan misi BLUD RSKK dapat diukur melalui beberapa indikator tujuan sasaran sebagai berikut :

Tabel 4.2.2 Indikator Tujuan Sasaran BLUD RSKK

| NO | Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan Sasaran | Target Kinerja Tujuan dan Sasaran pada Tahun | |
|----|---|---|----------------------------|--|------|
| | | | | 2022 | 2023 |
| 1 | Terwujudnya Kualitas pelayanan BLUD RSKK yang berdaya saing | Meningkatnya kualitas tata kelola rumah sakit | Indeks Kepuasan Masyarakat | 83% | 85% |
| | | | Persiapan Akreditasi RS | 50% | 100% |

BAB V STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah diuraikan pada BAB IV, maka ditetapkan beberapa strategi dan arah kebijakan BLUD RSKK yang akan dilaksanakan pada tahun 2022 dan 2023. Penetapan strategi dan arah kebijakan ini sebagai upaya menjawab semua permasalahan dan isu-isu strategis dalam lingkup BLUD RSKK. Berdasarkan tujuan dan sasaran BLUD RSKK serta menganalisis keterkaitan dengan Perubahan RPJMD Provinsi Jawa Barat 2018-2023 dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, maka strategi dan arah kebijakan BLUD RSKK yang disusun sebagai berikut:

Tabel 5.1 Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Arah Kebijakan BLUD RSKK

| Visi : Menjadi RSUD dengan unggulan Kesehatan Kerja berstandar internasional pada tahun 2030 | | | |
|--|---|------------------------------|--|
| Misi 1 : Menyelenggarakan pelayanan kesehatan rujukan yang komprehensif dan holistik, berkualitas dengan unggulan kesehatan kerja | | | |
| Misi 2 : Berkontribusi dalam pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan di bidang kesehatan kerja | | | |
| Tujuan | Sasaran | Strategi | Arah Kebijakan |
| Terwujudnya Kualitas pelayanan BLUD RSKK yang berdaya saing | Meningkatnya kualitas tata kelola rumah sakit | Meningkatkan pelayanan prima | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan upaya kesehatan perorangan dan masyarakat melalui peningkatan mutu pelayanan 2. Penguatan konsep <i>Eco Green Hospital</i> 3. Penguatan konsep <i>Hospital without wall</i> 4. Peningkatan alokasi anggaran pembiayaan 5. Penguatan konsep <i>patient center care</i> dan keselamatan pasien 6. Optimalisasi Pelayanan BPJS Kesehatan 7. Penguatan RS dalam mempersiapkan akreditasi 8. Peningkatan kapasitas aplikasi SIM RS 9. Penguatan fungsi manajemen rumah sakit |

| | | | |
|--|--|---|---|
| | | Memperkuat pelayanan unggulan Kesehatan Kerja | <ol style="list-style-type: none">1. Penguatan program MCU2. Penguatan program rehabilitasi medik3. Peningkatan program unggulan kesehatan lingkungan kerja |
|--|--|---|---|

BAB VI
RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, PENDANAAN
DAN RENCANA KEUANGAN

6.1 Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan

Berdasarkan strategi dan arah kebijakan yang telah ditetapkan guna mengakselerasi tercapainya sasaran BLUD RSKK maka rencana program dan kegiatan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) dan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)

- 1) Penyediaan layanan kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan tingkat Daerah Provinsi;
- 2) Penyediaan fasilitas pelayanan, sarana, prasana dan alat kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan tingkat Daerah Provinsi;
- 3) Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi.

2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

- 1) Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP Provinsi;
- 2) Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi.

3. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

- 1) Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah;
- 2) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah;
- 3) Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah;
- 4) Administrasi Umum Perangkat Daerah;
- 5) Penyedia Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;
- 6) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah.

4. Program Layanan Unggulan BLUD RSKK

- 1) Layanan kesehatan kerja (Kedokteran Okupasi/ MCU Berbasis Pajanan);
- 2) Layanan Jasa analisis hasil penilaian lingkungan kerja industri;

- 3) Layanan rehabilitasi medik terhadap kasus *return to work* pada penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja;
- 4) Persiapan Layanan *Hospital Without Wall (Virtual Hospital)*;
- 5) Persiapan menuju *Green Hospital*.

Keseluruhan rencana program dan kegiatan serta pendanaan dalam kurun waktu tahun 2022 – 2023 yang akan dilaksanakan oleh BLUD RSKK tertuang dalam tabel berikut ini :

Tabel 6.1.1 Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan BLUD RSKK

| Tujuan | Indikator Tujuan | Sasaran | Indikator Sasaran | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | Capaian Awal Tahun Perencanaan | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | Kelompok Sasaran | Penanggung Jawab | Keterkaitan Program dan Kegiatan dengan SPM |
|--|--|---|----------------------------|---|--|--------------------------------|---|-------------------|--------|-------------------|--|-------------------|------------------------------|---|
| | | | | | | | 2022 | | 2023 | | | | | |
| | | | | | | | Target | Rp | Target | Rp | | | | |
| Visi | Menjadi RSUD dengan Unggulan Kesehatan Kerja Berstandar Internasional pada Tahun 2030 | | | | | | | | | | | | | |
| Misi | Menyelenggarakan Kesehatan Rujukan yang Komprehensif dan Holistik, Berkualitas dengan Unggulan Kerja | | | | | | | | | | | | | |
| | Berkontribusi dalam Pendidikan, Pelatihan, Penelitian dan Pengembangan di Bidang Kesehatan Kerja | | | | | | | | | | | | | |
| Terwujudnya Kualitas pelayanan BLUD RSKK yang berdayasaing | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Meningkatkan kualitas tata kelola Rumah Sakit | Indeks Kepuasan Masyarakat | | | 0 | 83 | | | 85 | | 85 | Masyarakat Penerima Layanan | Direktur |
| | | | Persiapan Akreditasi | | | 0 | 50% | | | 100% | | | | |
| | | | | Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat | Rerata Waktu Tanggap <i>Emergency Section</i> <i>Secaria</i> ≤ 30 menit (80 %) | 0 | 80% | Rp 33.955.000.000 | 83% | Rp 37.350.500.000 | 83% | 83% | Pemberi layanan | SPM |
| | | | | | Rerata Waktu Tunggu Rawat Jalan (≥ 80 %) | 0 | 80% | | 83% | | 83% | Pemberi Pelayanan | Kepala Instalasi Rawat Jalan | |
| | | | | | Penundaan Operasi Elektif (≤ 5 %) | 0 | 5% | | 4% | | 4% | Pemberi Pelayanan | Kepala IBS | |

| Tujuan | Indikat or Tujuan | Sasaran | Indikator Sasaran | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | Capalan Awal Tahun Perencanaan | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | Kondi si Kinerja pada Akhir Perio de Renstra | Kelompok Sasaran | Penanggu ng Jawab | Keterkaita n Program dan Kegiatan dengan SPM |
|--------|-------------------|---------|-------------------|----------------------|--|--------------------------------|---|----|--------|----|--|---|-------------------|--|
| | | | | | | | 2022 | | 2023 | | | | | |
| | | | | | | | Target | Rp | Target | Rp | | | | |
| | | | | | Kepatuhan Waktu Visite DPJP (≥ 80 %) | 0 | 80% | | 85% | | Pemberi Pelayanan (DPJP) | Ketua Komite Mutu & Keselamatan Pasien RS | | |
| | | | | | Rerata Waktu Lapor Hasil Kritis Lab (100 %) | 0 | 100% | | 100% | | Petugas Laboratorium | Kepala Instalasi Laboratorium | | |
| | | | | | Kepatuhan Penggunaan Fornas/ Formularium RS (≥ 80 %) | 0 | 80% | | 90% | | Petugas Farmasi | Kepala Instalasi Farmasi | | |
| | | | | | Kepatuhan Kebersihan Tangan (≥ 85 %) | 0 | 85% | | 90% | | Setiap Petugas di RS | Ketua Komite PPI | | |
| | | | | | Kepatuhan Terhadap Clinical Pathway (80 %) | 0 | 80% | | 85% | | Profesional Pemberi Asuhan | Kepala Seksi Pelayanan | | |
| | | | | | Kepatuhan Upaya Pencegahan Cedera Akibat Pasien Jatuh (100 %) | 0 | 100% | | 100% | | Pemberi layanan | Ketua Komite Mutu & Keselamatan Pasien RS | | |
| | | | | | Kecepatan Respon Terhadap Komplain (> 80 %) | 0 | 80% | | 85% | | Tim Costumer Service/ Humas | | | |
| | | | | | Kepatuhan Penggunaan APD (100 %) | 0 | 100% | | 100% | | Profesional Pemberi Asuhan dan | Ketua Komite PPI | | |

| Tujuan | Indikator Tujuan | Sasaran | Indikator Sasaran | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | Capaian Awal Tahun Perencanaan | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | Kelompok Sasaran | Penanggung Jawab | Keterkaitan Program dan Kegiatan dengan SPM |
|--------|------------------|---------|-------------------|---|--|--------------------------------|---|-------------------|--------|-------------------|--|------------------|---|---|
| | | | | | | | 2022 | | 2023 | | | | | |
| | | | | | | | Target | Rp | Target | Rp | | | | |
| | | | | | | | | | | | petugas lainnya | | | |
| | | | | | Kepatuhan Identifikasi Pasien (100%) | 0 | 100% | | | 100% | 100% | Pemberi layanan | Ketua Komite Mutu & Keselamatan Pasien RS | |
| | | | | | BOR (Bed Occupancy Ratio) di BLUD RSKK | 0 | 30% | | | 50% | 50% | Pasien | Instalasi Rawat Inap | |
| | | | | | AvLOS di BLUD RSKK | 0 | 4 hari | | | 4 hari | 4 hari | Pasien | Instalasi Rawat Inap | |
| | | | | Kegiatan | | | | | | | | | | |
| | | | | Penyediaan layanan kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan tingkat Daerah Provinsi | Persentase penyediaan layanan kesehatan di BLUD RSKK | 0 | 80% | Rp 23.000.000.000 | 85% | Rp 25.300.000.000 | | Setiap Instalasi | Kepala Seksi Pelayanan | |
| | | | | Penyediaan fasilitas pelayanan, sarana, prasana dan alat kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan tingkat Daerah Provinsi | Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana BLUD RSKK | 0 | 80% | Rp 10.000.000.000 | 85% | Rp 11.000.000.000 | 85% | Setiap Instalasi | Kepala Seksi Penunjang | |

| Tujuan | Indikator Tujuan | Sasaran | Indikator Sasaran | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | Capaian Awal Tahun Perencanaan | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | Kelompok Sasaran | Penanggung Jawab | Keterkaitan Program dan Kegiatan dengan SPM |
|--------|------------------|---------|-------------------|---|--|--------------------------------|---|-------------------|--------|-------------------|--|-------------------------------------|---|---|
| | | | | | | | 2022 | | 2023 | | | | | |
| | | | | | | | Target | Rp | Target | Rp | | | | |
| | | | | Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi | Persentase Kepatuhan penerapan Sistem Informasi Manajemen RS secara terintegrasi di unit/instalasi | 0 | 80% | Rp 955.000.000 | 85% | Rp 1.050.500.000 | 85% | Petugas | Koordinator IT | |
| | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan | Persentase pemenuhan kompetensi petugas di setiap unit/instalasi sesuai dengan standar profesi masing-masing | 0 | 70% | Rp 33.800.000.000 | 75% | Rp 37.180.000.000 | 75% | Karyawan RS | Kepegawaian | SPM |
| | | | | Kegiatan | | | | | | | | | | |
| | | | | Pencapaian Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP Provinsi | Persentase unit yang melaksanakan perencanaan usulan kebutuhan tenaga kesehatan | 0 | 75% | Rp 33.000.000.000 | 80% | Rp 36.300.000.000 | 80% | Kepala Instalasi dan Kepala Ruangan | Kepala Sub Bag Tata Usaha dan Kepegawaian | |

| Tujuan | Indikator Tujuan | Sasaran | Indikator Sasaran | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | Capaian Awal Tahun Perencanaan | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | Kelompok Sasaran | Penanggung Jawab | Keterkaitan Program dan Kegiatan dengan SPM |
|--------|------------------|---------|-------------------|---|--|--------------------------------|---|-------------------|--------|-------------------|--|-----------------------------|---|---|
| | | | | | | | 2022 | | 2023 | | | | | |
| | | | | | | | Target | Rp | Target | Rp | | | | |
| | | | | Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi | Persentase pemenuhan kebutuhan karyawan mengikuti seminar, pelatihan dan workshop untuk pemenuhan kompetensi | 0 | 75% | Rp 800.000.000 | 80% | Rp 880.000.000 | 80% | Tenaga Kesehatan | | |
| | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | Persentase ASN yang memiliki kesesuaian kompetensi di RS Kesehatan Kerja | 0 | 100% | Rp 11.245.000.000 | 100% | Rp 13.309.500.000 | 100% | ASN | | SPM |
| | | | | | Persentase Sarana dan prasarana dalam kondisi baik di RS Kesehatan Kerja | | 100% | | 100% | | | Tim Aset | Kepala Sub Bag Tata Usaha dan Kepegawaian | |
| | | | | | Persentase Unit Kerja yang mendapatkan Pelayanan Administrasi Perkantoran di RS Kesehatan Kerja | | 100% | | 100% | | | Setiap Instalasi/unit kerja | | |

| Tujuan | Indikator Tujuan | Sasaran | Indikator Sasaran | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | Capaian Awal Perencanaan | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | Kelompok Sasaran | Penanggung Jawab | Keterkaitan Program dan Kegiatan dengan SPM |
|--------|------------------|---------|-------------------|--|--|--------------------------|---|----------------|--------|------------------|--|------------------|---|---|
| | | | | | | | 2022 | | 2023 | | | | | |
| | | | | | | | Target | Rp | Target | Rp | | | | |
| | | | | | Persentase Dokumen Perencanaan dan Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan yang tepat waktu dan sesuai peraturan perundang-undangan | | 100% | | 100% | | Tim Perencanaan | | | |
| | | | | Kegiatan | | | | | | | | | | |
| | | | | Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Persentase Ketersediaan data kinerja di RS Kesehatan Kerja | 0 | 100% | Rp 100.000.000 | 100% | Rp 1.100.000.000 | 100% | Tim Perencanaan | Kepala Sub Bag Tata Usaha dan Kepegawaian | |
| | | | | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | Persentase kelengkapan Dokumen Perencanaan dan Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan yang tepat waktu dan sesuai peraturan perundang-undangan | 0 | 100% | Rp 250.000.000 | 100% | Rp 275.000.000 | 100% | Bendahara | | |
| | | | | Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | Persentase pemenuhan administrasi kepegawaian perangkat daerah | 0 | 100% | Rp 500.000.000 | 100% | Rp 500.000.000 | 100% | Tim Kepegawaian | | |

| Tujuan | Indikator Tujuan | Sasaran | Indikator Sasaran | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | Capaian Awal Tahun Perencanaan | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | Kelompok Sasaran | Penanggung Jawab | Keterkaitan Program dan Kegiatan dengan SPM |
|--------|------------------|---------|-------------------|---|---|--------------------------------|---|------------------|--------|------------------|--|------------------|----------------------|---|
| | | | | | | | 2022 | | 2023 | | | | | |
| | | | | | | | Target | Rp | Target | Rp | | | | |
| | | | | Administrasi Umum Perangkat Daerah | Persentase Unit Kerja yang mendapatkan Pelayanan Administrasi Perkantoran di RS Kesehatan Kerja | 0 | 100% | Rp 2.895.000.000 | 100% | Rp 3.184.500.000 | 100% | Administrasi | | |
| | | | | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Persentase ketersediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah | 0 | 100% | Rp 5.000.000.000 | 100% | Rp 5.500.000.000 | 100% | Tata Usaha | | |
| | | | | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Persentase pemenuhan pemeliharaan barang milik Daerah | 0 | 100% | Rp 2.500.000.000 | 100% | Rp 2.750.000.000 | 100% | Tim aset | | |
| | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | Program Layanan Unggulan BLUD RSKK | Persentase peningkatan kunjungan | 0 | 0 | 0 | 40% | Rp 5.643.360.000 | | | | |
| | | | | Kegiatan | | | | | | | | | | |
| | | | | Layanan kesehatan kerja (Kedokteran Okupasi/ MCU Berbasis Pajanan) | Persentase Peningkatan Kunjungan Layanan kesehatan kerja (Kedokteran Okupasi/ MCU Berbasis Pajanan) | 0 | 0 | 0 | 30% | Rp 1.200.000.000 | 30% | Pasien | Kepala Instalasi MCU | |

| Tujuan | Indikator Tujuan | Sasaran | Indikator Sasaran | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | Capaian Awal Tahun Perencanaan | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | Kelompok Sasaran | Penanggung Jawab | Keterkaitan Program dan Kegiatan dengan SPM |
|--------|------------------|---------|-------------------|---|--|--------------------------------|---|------|-------------------|------|--|-------------------------------------|------------------|---|
| | | | | | | | 2022 | | 2023 | | | | | |
| | | | | | | | Target | Rp | Target | Rp | | | | |
| | | | | Layanan jasa analisis hasil penilaian lingkungan kerja industri | Persentase Peningkatan analisis hasil penilaian lingkungan kerja industri | 0 | 0 | 30% | Rp. 943.360.000 | 30% | Perusahaan | Kepala Instalasi PLRS | | |
| | | | | Layanan rehabilitasi medik terhadap kasus <i>return to work</i> pada penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja | Persentase Peningkatan Kunjungan Layanan rehabilitasi medik terhadap kasus <i>return to work</i> pada penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja | 0 | 0 | 30% | Rp. 1.200.000.000 | 30% | Pasien | Kepala Instalasi Rehabilitasi Medik | | |
| | | | | Persiapan Layanan Hospital Without Wall (Virtual Hospital) | | | 0 | 100% | Rp. 1.300.000.000 | 100% | | Kepala Seksi Pelayanan | | |
| | | | | Persiapan menuju Green Hospital | | | 0 | 100% | Rp. 1.000.000.000 | 100% | | | | |

6.2 Rencana Keuangan

Rencana keuangan BLUD RSKK tahun 2022 – 2023 dapat diproyeksikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 6.2.1 Proyeksi Keuangan BLUD RSKK

| NO | Uraian | 2021 | 2022 | 2023 |
|----|--------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| | PENDAPATAN | | | |
| 1 | Jasa layanan | 2.040.000.000 | 4.834.200.000 | 5.643.360.000 |
| | a. Pasien Umum | 1.788.000.000 | 1.966.800.000 | 2.163.480.000 |
| | - IGD | 564.000.000 | 620.400.000 | 682.440.000 |
| | - IRJ | 135.000.000 | 148.500.000 | 163.350.000 |
| | - IRI | 840.000.000 | 924.000.000 | 1.016.400.000 |
| | - Penunjang | 153.000.000 | 168.300.000 | 185.130.000 |
| | - MCU | 96.000.000 | 105.600.000 | 116.160.000 |
| | b. JKN KIS | 250.000.000 | 1.950.000.000 | 2.535.000.000 |
| | - Rawat Jalan | 10.000.000 | 78.000.000 | 101.400.000 |
| | - Rawat Inap | 240.000.000 | 1.872.000.000 | 2.433.600.000 |
| | c. JAMSOSTEK | 2.000.000 | 17.400.000 | 20.880.000 |
| | - Kecelakaan kerja | 2.000.000 | 2.400.000 | 2.880.000 |
| | - Penyakit Akibat Kerja | | 15.000.000 | 18.000.000 |
| | d. Pelayanan COVID | 0 | 900.000.000 | 900.000.000 |
| | e. Asuransi lainnya | | 20.000.000 | 24.000.000 |
| 2 | Hibah | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Kerjasama dengan pihak lain | | | |
| | a. Wahana Pendidikan | | | |
| | b. Kerjasama dengan perusahaan | | | |
| 4 | APBN | - | - | |
| 5 | APBD | 72.857.175.178 | 40.500.000.000 | 70.000.000.000 |
| 6 | Pendapatan lainnya yang sah | | 60.000.000 | 84.000.000 |
| | a. Sewa Ruangan/lahan | - | 24.000.000 | 24.000.000 |
| | b. Parkir | - | 36.000.000 | 60.000.000 |
| | Total Pendapatan | 74.897.175.178 | 45.394.200.000 | 75.727.360.000 |
| | PROYEKSI BELANJA | | | |
| 1 | Belanja Operasi | 51.000.022.625 | 28.350.000.000 | 53.009.152.000 |
| 2 | Belanja Modal | 21.857.152.553 | 12.150.000.000 | 22.718.208.000 |
| | Total Belanja | 72.857.175.178 | 40.500.000.000 | 75.727.360.000 |
| | Selisih | 2.040.000.000 | 4.894.200.000 | - |

Penetapan BLUD RSKK diperkirakan dapat dilaksanakan pada tahun 2023. Pendapatan BLUD yang diperoleh dari jasa layanan diproyeksikan pada tahun 2021 sebesar Rp 2.040.000.000, dan pada tahun 2022 sebesar Rp 4.834.200.000. Tahun 2021 dan 2022 keseluruhan pendapatan yang berasal dari jasa layanan disetorkan kepada Kas Daerah, sedangkan tahun 2023 proyeksi pendapatan BLUD sebesar 5.643.360.000 dialokasikan untuk pembiayaan program dan kegiatan rumah sakit. Dengan ditetapkannya RSKK sebagai PPK BLUD, maka pengelolaan keuangan rumah sakit dapat lebih mandiri dan sumber pendanaan dari APBD diharapkan semakin berkurang.

BAB VII
KINERJA PENYELENGGARAAN

Adapun indikator kinerja BLUD RSKK yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2023 sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Provinsi Jawa Barat sebagaimana ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 7.1 Indikator Kinerja BLUD RSKK

| NO | INDIKATOR | KINERJA AWAL RENSTRA | TARGET | | | | KINERJA AKHIR RENSTRA |
|----|---|----------------------|--------|------|--------|--------|-----------------------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Kepatuhan Identifikasi Pasien (100%) | - | - | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 2 | Rerata Waktu Tanggap <i>Emergency Sectio Secaria</i> ≤ 30 menit (80%) | - | - | 80% | 80% | 83% | 83% |
| 3 | Rerata Waktu Tunggu Rawat Jalan (≥ 80%) | - | - | 80% | 80% | 83% | 83% |
| 4 | Penundaan Operasi Elektif (≤ 5%) | - | - | 5% | 5% | 4% | 4% |
| 5 | Kepatuhan Waktu Visite DPJP (≥ 80%) | - | - | 80% | 80% | 85% | 85% |
| 6 | Rerata Waktu Lapor Hasil Kritis Lab (100%) | - | - | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 7 | Kepatuhan Penggunaan Fornas/ Formularium RS (≥ 80 %) | - | - | 80% | 80% | 90% | 90% |
| 8 | Kepatuhan Kebersihan Tangan (≥ 85 %) | - | - | 85% | 85% | 90% | 90% |
| 9 | Kepatuhan Terhadap <i>Clinical Pathway</i> (80%) | - | - | 80% | 80% | 85% | 85% |
| 10 | Kepatuhan Upaya Pencegahan Cedera Akibat Pasien Jatuh (100%) | - | - | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 11 | Indeks kepuasan Masyarakat (IKM)/Kepuasan Pasien dan Keluarga (> 80%) | 81,38 | 81,38 | 82 | 83 | 85 | 85 |
| 12 | Kecepatan Respon Terhadap Komplain (> 80%) | - | - | 80% | 80% | 85% | 85% |
| 13 | Kepatuhan Penggunaan APD (100%) | - | - | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 14 | Persentase BOR (Bed Occupancy Ratio) | - | - | - | 30% | 50% | 50% |
| 15 | AvLOS | - | - | - | 4 hari | 4 hari | 4 hari |
| 16 | Persentase Pemenuhan Saranan dan Prasarana BLUD RSKK | - | - | - | 80% | 85% | 85% |
| 17 | Persiapan Akreditasi | - | - | - | 50% | 100% | 100% |
| 18 | Kepatuhan penerapan Sistem Informasi Managemen RS secara terintegrasi di unit/instalasi | - | - | - | 80% | 85% | 85% |
| 19 | Persentase unit yang melaksanakan perencanaan usulan | - | - | - | 75% | 80% | 80% |

| NO | INDIKATOR | KINERJA AWAL RENSTRA | TARGET | | | | KINERJA AKHIR RENSTRA |
|----|--|----------------------|--------|------|------|------|-----------------------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| | kebutuhan tenaga kesehatan | | | | | | |
| 20 | Persentase pemenuhan kompetensi petugas di setiap unit/instalasi sesuai dengan standar profesi masing-masing | - | - | - | 70% | 75% | 75% |
| 21 | Persentase kunjungan di layanan kesehatan kerja (Kedokteran Okupasi/ MCU Berbasis Pajanan) | - | - | - | - | 30% | 30% |
| 22 | Persentase Peningkatan Analisis Hasil Penilaian Lingkungan Kerja Industri | - | - | - | - | 30% | 30% |
| 23 | Peningkatan pemberian layanan Rehabilitasi Medik terhadap kasus Return to Work pada penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja | - | - | - | - | 30% | 30% |
| 24 | Persiapan Layanan <i>Hospital Without Wall</i> | - | - | - | - | 100% | 100% |
| 25 | Persiapan menuju <i>Green Hospital</i> | - | - | - | - | 100% | 100% |
| 26 | Persentase pemenuhan kompetensi petugas di setiap unit/instalasi sesuai dengan standar profesi masing-masing | - | - | 70% | 70% | 75% | 75% |
| 27 | Persentase ASN yang memiliki kesesuaian kompetensi di RS Kesehatan Kerja | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 28 | Persentase Sarana dan prasarana dalam kondisi baik di RS Kesehatan Kerja | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 29 | Persentase Unit Kerja yang mendapatkan Pelayanan Administrasi Perkantoran di RS Kesehatan Kerja | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 30 | Persentase Dokumen Perencanaan dan Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan yang tepat waktu dan sesuai peraturan perundang-undangan | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |

BAB VIII PENUTUP

Renstra BLUD RSKK Tahun 2022-2023 merupakan dasar perencanaan dan strategi pengembangan inovasi pelayanan rumah sakit, serta sebagai dasar untuk penyusunan Rencana Kinerja (Renja) Tahun 2022-2023.

Rencana Strategis BLUD RSKK Tahun 2022– 2023 ini disusun berlandaskan pada landasan idiil dan landasan hukum yang terkait dengan pelayanan di rumah sakit. Kebutuhan untuk memberikan pelayanan tersebut menjadi semakin penting bagi BLUD RSKK dalam melaksanakan praktek bisnis yang sehat sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), dalam rangka mendukung terwujudnya visi BLUD RSKK “Menjadi RSUD dengan unggulan Kesehatan Kerja berstandar internasional pada tahun 2030” di Provinsi Jawa Barat.

GUBERNUR JAWA BARAT

ttd

MOCHAMAD RIDWAN KAMIL